



**FUNGSI JURU PELIHARA DALAM PELESTARIAN CAGAR  
BUDAYA DI DESA PEKAUMAN KECAMATAN GRUJUGAN  
KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN 2010-2017**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Siti Usrifah**

**140210302062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**FUNGSI JURU PELIHARA DALAM PELESTARIAN  
CAGAR BUDAYA DI DESA PEKAUMAN KECAMATAN  
GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN 2010-2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

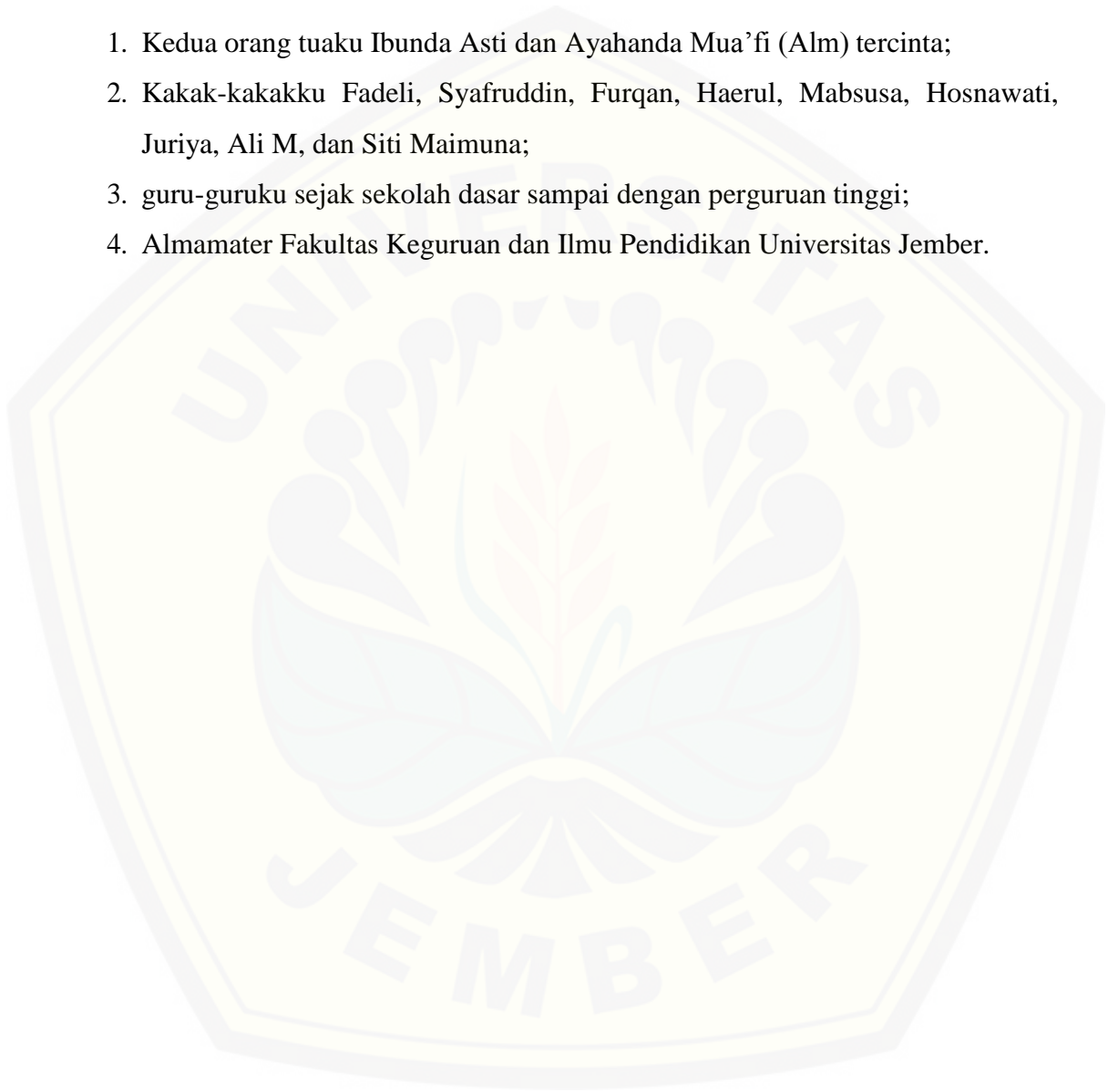
**Siti Usrifah  
140210302062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Ibunda Asti dan Ayahanda Mua'fi (Alm) tercinta;
2. Kakak-kakakku Fadeli, Syafruddin, Furqan, Haerul, Mabsusa, Hosnawati, Juriya, Ali M, dan Siti Maimuna;
3. guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



**MOTO**

“Allah Tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

( terjemahan Surat Albaqarah ayat 286)



---

\* Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Agung Harapan

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Usrifah

NIM : 140210302062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dan pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Agustus 2018

Siti Usrifah  
140210302062

**SKRIPSI**

**FUNGSI JURU PELIHARA DALAM PELESTARIAN CAGAR  
BUDAYA DI DESA PEKAUMAN KECAMATAN GRUJUGAN  
KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN 2010-2017**

Oleh

**Siti Usrifah  
NIM 140210302048**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Kayan Swastika, M. Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sumarjono, M. Si.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Kayan Swastika, M. Si.  
NIP. 196702102002121002

Drs. Sumarjono, M. Si.  
NIP. 195808231987021001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Marjono, M. Hum.  
NIP. 196004221988021001

Drs. Sugiyanto, M. Hum.  
NIP. 195702201985031003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph. D  
NIP. 196808021 99303 1 004

## RINGKASAN

**Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017;** Siti Usrifah, 140210302062; 2018: xvi + 124 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Latar belakang penelitian adalah cagar budaya megalitik yang ada di Bondowoso begitu melimpah sehingga memungkinkan banyak yang terabaikan dan tidak terawat. Apalagi masyarakat awam dan tidak mengenal apa artinya sebuah batu yang ada di lahannya. Masyarakat awam hanya tahu bahwa batu tersebut adalah batu biasa yang terdapat disawah tanpa melestarikannya, maka dari hal inilah dibutuhkan seseorang yang mau bertanggung jawab untuk merawat maupun menjaga benda tersebut. Orang yang menjaga maupun yang merawat serta memelihara disebut sebagai juru pelihara. Pada struktur organisasi BPCB, seorang juru pelihara berada pada posisi terbawah dan memiliki peran yang sangat penting dalam tugas dan kewajiban untuk melestarikan cagar budaya.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kabupaten Bondowoso 2010-2017; (2) Bagaimana tindakan atau usaha yang dilakukan juru pelihara dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017. Tujuan penelitian yaitu: (1) mengkaji dan menganalisis keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017; (2) mengkaji dan menganalisis tindakan atau usaha yang dilakukan juru pelihara dalam melestarikan cagar budaya di situs Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017. Manfaat penelitian yaitu: (1) bagi peneliti, penelitian ini merupakan usaha peneliti dalam mendalami materi sejarah lokal pada sekelompok orang yang melaksanakan peran sesuai dengan fungsi dan kewajibannya dalam pelestarian cagar budaya; (2) Bagi perkembangan ilmu kesejarahan, dapat memberi kontribusi nyata atas penelitian yang telah dilakukan sebagai karya



khasanah keilmuan kesejarahan bagi calon guru sejarah; (3) Bagi mahasiswa, dapat memberi wawasan mengenai peran seorang juru pelihara situs megalitik; (4) Bagi pembaca dan masyarakat luas, dapat dijadikan referensi bacaan mengenai peranan seorang juru pelihara situs megalitik; (5) Bagi masyarakat Bondowoso, dapat dijadikan sebagai referensi dan sadar akan pentingnya cagar budaya serta dapat melestarikan cagar budaya yang ada di Bondowoso sebagai warisan budaya megalitik.

Metode Penelitian yaitu (1) pemilihan topik; (2) heuristik; (3) kritik (verifikasi sumber dan keabsahan sumber); (4) interpretasi (analisis dan sintesis); (5) historiografi (penulisan) (Kuntowijoyo, 1995: 89). Hasil penelitian adalah (1) keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017 yaitu tetap terjaga dan terawat dengan baik. Hal ini terbukti saat di temukan cagar budaya oleh Juru pelihara pada saat bersih-bersih di sekitar cagar budaya. temuan cagar budaya tersebut berjumlah 24 cagar budaya, kondisi pada saat di temukan sudah tidak berbentuk formasi.; (2) tindakan atau usaha yang dilakukan dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujung kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017 sudah sesuai dengan kewajiban dan tugasnya. Bahkan untuk mencegah terjadinya konflik dengan masyarakat, juru pelihara merelakan uang pribadinya untuk mengganti rugi saat tanaman terinjak oleh pengunjung, bahkan ada sebagian masyarakat yang dibantu untuk membayari pajak tanah yang ditempati cagar budaya.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa (1) keberadaan cagar budaya yang ada di desa Pekauman sampai saat ini masih tetap terawat dan terjaga dengan baik. Meskipun karena faktor alam membuat cagar budaya banyak yang sudah rapuh; (2) usaha atau tindakan yang dilakukan oleh para juru pelihara PNS (Fauzan Ali, Marzuki, Amsari dan Ansori) dan Non PNS (Ahmad Fait dan Hadi Abdurahman) melaksanakan sesuai dengan fungsi dan kewajiban juru pelihara. Usaha atau tindakan untuk menjalankan kewajiban dan tugasnya, juru pelihara harus mendekati, memberi motivasi, mengayomi dan memberi sedikit bantuan untuk membayari pajak tanah serta ganti rugi ketika tanaman terinjak oleh pengunjung.

## PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph. D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sumardi, M. Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
4. Dr. Nurul Umamah, M. Pd., selaku ketua Progam Studi Pendidikan Sejarah;
5. Drs. Kayan Swastika, M. Si dan Drs. Sumarjono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Marjono, M. Hum., dan Drs. Sugiyanto, M. Hum., selaku Dosen Penguji I dan Penguji II, yang telah memberikan saran dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini;
7. Drs. Kayan Swastika, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan saran dari awal hingga akhir kuliah;
8. Dosen-dosen pendidikan sejarah yang telah membimbing perkuliahan dari awal masuk hingga selesai;
9. Kedua orang tuaku Bapak Mua’fi (alm) dan Ibu Asti tercinta yang telah memberikan dorongan dan do’anya demi terselesaikannya skripsi ini;
10. Suamiku Hidayat Alamsyah dan anakku Adelia Nur Hidayah tercinta yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dalam menyelesaikan tugas

skripsi ini;

11. Kakak-kakakku yang di Bawean ( Fadeli, Syafruddin, Furqan, Haerul, Mabsusa) dan kakak-kakaku yang ada di Bondowoso (Hosnawati, Juriya, Ali M, Siti Maimuna) yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini;
12. Keluarga besar H. Sholehuddin yang telah membantu dan memberi motivasi serta memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini;
13. Sahabat-sahabatku sekaligus menjadi saudara-saudariku Azvianti Ine Savitri, Dewi Lestari, Meili Suhartatik, Indah Puspita Sari, Fatma Azahra, Romio Holida F, Ervan Indarto, Siti Holisah, Muhardin, Nur Intan Firdani, Nasifatul H, yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, masukan dalam menyelesaikannya tugas skripsi ini;
14. Teman-temanku seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Juli 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>         | <b>vi</b>   |
| <b>RINGKASAN .....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>PRAKATA .....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR FOTO.....</b>                | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>        | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                | 1           |
| 1.2 Penegasan Judul.....               | 5           |
| 1.3 Ruang Lingkup .....                | 8           |
| 1.4 Rumusan Masalah.....               | 8           |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....             | 8           |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....            | 9           |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>    | <b>11</b>   |
| <b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>15</b>   |
| 3.1 Prosedur Penelitian .....          | 15          |
| 3.2 Sumber Penelitian.....             | 19          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB 4. KEBERADAAN CAGAR BUDAYA DI DESA PEKAUMAN<br/>KABUPATEN BONDOWOSO .....</b>  | <b>21</b> |
| <b>BAB 5. TINDAKAN ATAU USAHA YANG DILAKUKAN DALAM<br/>MELESTARIKAN CAGAR BUDAYA DI DESA PEKAUMAN<br/>KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO.....</b> | <b>35</b> |
| 5.1 Fauzan Ali Juru Pelihara PNS di desa Pekauman .....   | 38        |
| 5.2 Amsari Juru Pelihara PNS di desa Pekauman .....   | 43        |
| 5.3 Marzuki Juru Pelihara PNS di desa Pekauman .....  | 46        |
| 5.4 Ahmad Fait Juru Pelihara Non PNS di desa Pekauman .....   | 47        |
| 5.5 Hadi Abdurahman Juru Pelihara Non PNS di desa Pekauman.....   | 48        |
| <b>BAB 6. PENUTUP.....</b>  | <b>52</b> |
| 6.1 Simpulan.....   | 52        |
| 6.2 Saran .....   | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>54</b> |
| <b>TABEL DAFTAR INFORMAN .....</b>  | <b>58</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>59</b> |

**DAFTAR TABEL**

Tabel Daftar Informan.....58



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5.1 Struktur organisasi BPCB Jawa Timur.....35



**DAFTAR FOTO**

|   |    |
|---|----|
| Foto 4.1 Batu Kenong Di Desa Pekauman .....   | 27 |
| Foto 4.2 Bentuk Sarkofagus .....  | 28 |
| Foto 4.3 Punden Berundak .....  | 29 |
| Foto 4.4 Dolmen .....   | 30 |
| Foto 4.5 Menhir .....   | 31 |
| Foto 4.6 Arca .....   | 32 |
| Foto 4.7 Musium Terbuka di Desa Pekauman .....  | 33 |
| Foto 5.1 Sebagian Para Juru Pelihara Membersihkan dan Merawat Musium<br>Terbuka ..... | 40 |



**DAFTAR LAMPIRAN**

|   |     |
|---|-----|
| 1. Matrik Penelitian.....   | 59  |
| 2. Letak dan Jumlah Cagar Budaya Di Kabupaten Bondowoso .....   | 60  |
| 3. Peninggalan Cagar Budaya Di Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso<br>Tahun 2017.....                     | 62  |
| 4. Nomor Registrasi Cagar Budaya Di Desa Pekauman Kecamatan Grujungan<br>Kabupaten Bondowoso Tahun 2017 ..... | 73  |
| 5. Surat Ijin Penelitian.....   | 81  |
| 6. Pedoman Pengumpulan Data .....   | 84  |
| 7. Pedoman Wawancara .....  | 86  |
| 8. Pedoman Dokumen .....  | 90  |
| 9. Pedoman Data Langsung.....   | 91  |
| 10. Transkrip Hasil Wawancara .....   | 92  |
| 11. Hasil Pedoman Dokumen.....  | 112 |
| 12. Pedoman Langsung .....  | 120 |

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa prasejarah meninggalkan sejumlah jejak budaya, salah satu budaya yang dimaksud yaitu budaya megalitik, tradisi megalitik di Indonesia diperkirakan muncul pada zaman perundagian. Hasil-hasil penelitian mutahir mengemukakan, tradisi megalitik di Indonesia diperkirakan muncul pada jaman perundagian ( $\pm$  sekitar 500 SM). Hasil kebudayaan ini berakar dari jaman *neolitikum*, yang berarti kebudayaan tersebut didukung oleh bangsa Austronesia (Soekmono, 1973: 79). Tradisi atau budaya *megalitik* adalah salah satu bentuk ciptaan manusia yang dicirikan oleh bahan batu terutama bahan batu yang terbuat dari batu besar (Prasetyo (dalam Simanjuntak & Widiyanto), 2012: 305; Poesponegoro, M. D, 2008: 248). Tinggalan jaman *megalitik* merupakan suatu bentuk manifestasi dari peristiwa sosial budaya masyarakat pada masa lampau ( Djami, 2017: 33).

Tradisi pendirian bangunan-bangunan *megalitik* berdasarkan kepercayaan akan adanya roh nenek moyang yang akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan kesuburan tanaman (Poesponegoro, M. D, 2008: 248). Tradisi ini memiliki sebuah fenomena hidup yang berkembang pesat dan memiliki kekhasan masing-masing di setiap daerahnya yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan daerah masing-masing. Secara makro karakteristik keruangan, bentuk *megalitik* dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) kawasan utama yaitu kawasan barat, utara, selatan dan timur. Keberadaan tradisi *megalitik* yang tersebar di berbagai daerah Indonesia, seperti di pulau Sumatera (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung), kemudian pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur), di Sulawesi, Bali, hingga Papua (Prasetyo, B. 2013: 91-94: prasetyo, B. 20: 33). Komunitas *megalitik* terdapat di berbagai daerah, seperti di Pasemah yang berpusat di dataran tinggi Pasemah yang sekarang merupakan bagian dari wilayah administrasi Lahat, dan Pagar Alam. Sedangkan Komunitas megalitik Besuki berada di daerah Bondowoso di Jawa Timur dengan sebaran yang menjangkau di wilayah

sekitarnya (Hidayat, M. 2007: 26; Prasetyo dalam Simanjuntak & Widiyanto (ed), 2012:311-312; Poesponegoro, M. D, 2008:254-283).

Penelitian tentang *megalitik* yang ada di Jawa yang dilakukan oleh Steimenstz (1898), Hubener (1903), B. de Haan (1921), Willems (1921) dan Heekeren. Lebih dari 924 buah cagar budaya telah terdapat di daerah Bondowoso (Poesponegoro, M. D, 2008: 275). Kabupaten Bondowoso memiliki wilayah administrasi yang terbagi menjadi 23 kecamatan, 10 kelurahan dan 209 desa. Kecamatan tersebut memiliki potensi cagar Budaya khususnya jaman *megalitik*, sehingga kota Bondowoso menjadi daya tarik yang berbeda bagi para wisatawan (Winarno.2015.<http://travel.kompas.com/read/2015/06/18/080600227/Situs.Megalitikum.Menjadi.Daya.Tarik.Pariwisata.Bondowoso/>).

Cagar budaya di Bondowoso jika dilihat dari aspek geografinya, peninggalan *megalitik* terbagi atas dua wilayah yaitu wilayah dataran tinggi dan wilayah dataran rendah. Peninggalan situs yang tergolong besar maksudnya didalam situs atau peninggalan tersebut memiliki banyak situs yang terkumpul menjadi satu daerah (dalam satu kecamatan terdapat lebih dari dua puluhan cagar budaya) seperti situs Megalitik Sucolor, situs Megalitik Pekauman, situs Wringin, sedangkan situs yang tergolong kecil hanya sebagian yang memiliki seperti situs yang ada di Tamanan yaitu orang menyebutnya batu kodok (dolmen) dan banyak situs kecil yang lainnya.

Situs-situs yang ada di kabupaten Bondowoso menurut penelitian yang dilakukan terakhir oleh arkeologi Yogyakarta tahun 2004 hampir semua situs memiliki cagar budaya seperti arca batu, dolmen, sarkofagus (pandhusa), kubur kamar batu, batu kenong, batu dakon, lumpang batu, menhir. Semua benda berfungsi sebagai sarana penguburan maupun sebagai sarana pemujaan. Benda cagar budaya yang berfungsi sebagai sarana penguburan yaitu sarkofagus, Dolmen dan kamar batu, sedangkan sebagai sarana pemujaan yaitu teras berundak, menhir dan arca (Hidayat, 2007: 26-27). Prasetyo (2000: 79) juga mengelompokkan megalit-megalit yang ditemukan di Bondowoso ke dalam delapan bentuk: (1) Dolmen, (2) Sarkofagus (*sarcophag*), (3) Monolit (*monolith*),

(4) Batu Kenong (*kenong stone*), (5) Lumpang batu (*stone mortar*), (6) Menhir, (7) Arca Batu (*statues*), (8) Bilik batu (*stone chambers*).

Penggolongan temuan *megalitik* yang ada di daerah Bondowoso tercatat sebanyak 1220 buah (dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Bondowoso tahun 2017). Semua benda megalitik ditemukan diberbagai situs seperti situs Glingseran, Situs Wringin, situs Pekauman, situs Tlogosari, situs Sucolor, situs Maesan dan lain sebagainya. Persebaran situs megalitik terdapat di berbagai daerah atau kecamatan yang ada di Bondowoso ( untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2). Lampiran tersebut menunjukkan letak dan jumlah cagar budaya yang begitu melimpah, hal ini tidak sebanding dengan jumlah juru pelihara. Sebagai Juru pelihara dalam melestarikan benda tersebut cukup banyak halangan dan rintangannya, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa seorang juru pelihara disini sangat berperan penting dalam menjaga kelestarian cagar budaya tersebut. Menurut Bapak Hery Kusdarijanto selaku Kasi Kesejarahan dan Kepurbakalaan, juru pelihara yang berada di bagian selatan daerah Bondowoso khususnya di kecamatan Grujugan dan Maesan, setiap juru pelihara memiliki lebih 50 buah batu cagar budaya yang harus dijaga dan dirawat.

Penulis memilih objek kajiannya di Bondowoso karena Bondowoso merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang bagus terutama peninggalan budaya *megalitik*. Secara geografis Bondowoso terletak di bagian timur Provinsi Jawa Timur. Perbatasan Bondowoso yaitu sebelah utara berbatasan langsung dengan kota Situbondo, sebelah timur berbatasan dengan Banyuwangi, sedangkan disebelah selatan berbatasan langsung dengan Jember (Badan Pusat Statistik Bondowoso, [www.Bondowosokab.bps.go.id](http://www.Bondowosokab.bps.go.id). 2012: 31; Peraturan daerah Kabupaten Bondowoso No. 12 tahun 2011, Bab II Pasal 2 ayat 2). Sejak jaman kolonial, Bondowoso sudah dijadikan objek penelitian cagar budaya oleh peneliti asing seperti W.J.A Willems yang banyak melakukan penelitian di Indonesia salah satunya tinggalan megalitik di Pekauman Bondowoso. Hasil penelitiannya banyak mewarnai perkembangan prasejarah di Indonesia, sehingga banyak mengundang para peneliti lainnya seperti Van den Hoop, Robert von Heine Geldern dan lain sebagainya (Simanjuntak, 2012:32-35).

Banyak para sejarawan atau peneliti terdahulu lupa akan suatu hal yakni yang melestarikan, memelihara, menjaga dan merawatnya, sehingga para peneliti hanya fokus terhadap bendanya saja, yaitu sebagai objek penelitian maupun sebagai pemanfaatan media pembelajaran. Para peneliti lupa akan segala sesuatu yang menjadi hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan yaitu keberadaan seorang juru pelihara.

Penelitian ini dianggap penting karena cagar budaya *megalitik* yang ada di Bondowoso begitu sangat melimpah sehingga memungkinkan banyak yang terabaikan dan tidak akan terawat. Apalagi masyarakat yang awam dan tidak mengenal apa artinya sebuah batu yang ada di lahan-lahan pertanian atau pekarangan. Masyarakat awam hanya tahu bahwa batu tersebut adalah batu biasa yang terdapat di sawah tanpa menjaganya. Maka dari hal inilah dibutuhkan seseorang yang mau bertanggung jawab untuk merawat maupun menjaga benda tersebut. Orang yang menjaga maupun yang merawat serta memelihara disebut sebagai juru pelihara. Pada gambar 5.1 terlihat sangat jelas bahwa seorang juru pelihara yang berada pada posisi terbawah dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk melestarikan cagar budaya tersebut. Semua juru pelihara yang ada memiliki daerah masing-masing untuk dipertanggung jawabkan kinerjanya, dalam melaksanakan kinerja tersebut BPCB melaksanakan evaluasi kinerja dan pembinaan juru pelihara. Kegiatan ini diikuti oleh juru pelihara dari 38 kabupaten dan kota di Jawa Timur. Evaluasi ini dilaksanakan di Pendopo BPCB Jawa Timur hari Selasa, 01-03-2016 (Prambani, 2016. <http://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcb-jatim/2016/03/01/pembinaan-juru-pelihara-di-bpcb-jawa-timur/>).

Penulis telah menyampaikan uraian di atas sebagai sebuah pengantar awal mengenai ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Fugsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Benda Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017”. Sebagai penulis, dalam hal ini maka penulis akan melihat realita yang ada. Realita yang ada banyak penulis terdahulu hanya meneliti dan menulis tentang bendanya saja namun tidak pada siapa orang yang memelihara benda cagar budaya tersebut, sehingga masih tetap

terawat dan tetap dijaga kelestariannya. Penulis akan meneliti dengan melihat sudut pandang yang berbeda dalam kajian penelitian yaitu mengangkat seorang juru pelihara yang ada di desa Pekauman yang memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjaga kelestarian benda cagar budaya yang sangat melimpah tersebut.

Penulis akan meneliti bagaimana profil juru pelihara, cara-cara yang ditempuh dalam menghadapi halangan dan rintangan serta peranan seorang juru pelihara dalam melestarikan benda cagar budaya di kabupaten Bondowoso terutama di desa Pekauman Kecamatan Grujugan yang letaknya dan medannya sangat luas, yaitu terdapat di 4 desa yang cukup jauh. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017”**.

## 1.2 Penegasan Judul

Penegasan judul bertujuan untuk memperjelas maksud dari judul yang akan dibahas oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca memahami penelitian yang akan dilakukan penulis hanya dengan membaca judul yang ditetapkan oleh penulis. Judul penelitian ini adalah **“Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017”**.

Menurut Robert K Merton (dalam artikel Susilo, 2013: 6) fungsionalisme struktural harus berdasarkan pada 3 (tiga) postulat dasar analisis fungsional yaitu (1) postulat tentang kesatuan fungsi masyarakat, suatu keadaan dimana sistem sosial bekerja sama postulat berpendirian bahwa semua keyakinan dan praktek kultural dan sosial yang sudah baku adalah fungsional untuk masyarakat sebagai satu kesatuan dalam satu tingkat keselarasan tanpa menghasilkan konflik yang berkepanjangan yang tidak dapat diatasi; (2) fungsionalisme universal yaitu bahwa seluruh bentuk kultur, sosial, dan struktur yang sudah baku mempunyai fungsi positif; (3) postulat indispensability yaitu dalam setiap pendapat, setiap kebiasaan, ide, objek, materi dan kepercayaan memenuhi beberapa fungsi penting, memiliki sejarah, menyatakan semua aspek masyarakat yang sudah baku

tidak hanya berfungsi positif melainkan mencerminkan bagian-bagian yang sangat di perlukan berfungsinya masyarakat sebagai kesatuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fungsi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan tugasnya. Berdasarkan beberapa definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa fungsi adalah suatu keadaan dimana sistem sosial bekerja sama dengan masyarakat sebagai satu kesatuan dalam satu tingkat keselarasan tanpa menghasilkan konflik yang berkepanjangan yang tidak dapat diatasi yang dilakukan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Juru pelihara merupakan orang yang memiliki tugas penting dalam menjaga dan merawat suatu benda cagar budaya. Pemilihan dan penempatan juru pelihara merupakan bagian penting yang memiliki ikatan dalam peraturan pemerintah. Menurut UU No. 11 Tentang Cagar Budaya (2010: pasal 76 butir 5) Pemerintah dan Pemerintah Daerah dapat mengangkat atau menempatkan juru pelihara untuk melakukan perawatan cagar budaya, artinya setiap juru pelihara dipilih oleh pemerintah dan diseleksi berdasarkan persyaratan menurut aturan yang berlaku. Kebijakan pengangkatan juru pelihara merupakan kewenangan dari tiap pemerintah daerah. Pemerintah daerah memiliki otonomi daerah dalam pengelolaan wilayahnya termasuk juga potensi yang ada dalam wilayah tersebut.

Juru pelihara memiliki Peran dalam melestarikan cagar budaya tersebut, dalam hal inilah maka seorang juru pelihara memiliki peranan yang sangat penting. Hal itu dapat dilihat dari tugas dan kewajiban seorang juru pelihara situs megalitikum yang disampaikan dalam presentasi oleh Zaky Munawir dalam acara rapat kordinasi pusat dan daerah bidang kebudayaan Garut tahun 2015 yaitu tentang tantangan juru pelihara dalam upaya pelestarian cagar budaya mengenai tugas dan fungsi seorang juru pelihara yang berdasarkan hukum UU RI no 11 tahun 2010 tentang cagar budaya yaitu

1. Merawat, memelihara dan menjaga keamanan cagar budaya. Lingkup tugasnya yaitu
  - a) Merawat secara berkala dan rutin
  - b) Memelihara secara berkala dan rutin pemeliharaan secara tradisional modern

- c) Menjaga keamanan atau perlindungan seperti gangguan dari alam dan dari gangguan dari manusia
2. Memandu dan memberi penjelasan kepada pengunjung bangunan atau situs atau kawasan cagar budaya
3. Membuat laporan bulanan dan tahunan

Penulis menyimpulkan dari kajian di atas bahwa juru pelihara adalah seseorang yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat penting dalam menjaga, merawat, dan memelihara sebuah cagar budaya yang sudah dipilih atau mengajukan sendiri kepada pemerintah daerah.

Pelestarian adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Pelestarian cagar budaya berdasarkan hasil studi kelayakan yang dapat di pertanggungjawabkan secara akademis, teknis, dan administratif, hal ini didukung oleh kegiatan dokumentasi sebelum dilakukan kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan keasliannya (Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso No 4 tahun 2011 Bab VII pasal 35 ayat 1-4, 2011: 10-11). Pelestarian cagar budaya bertujuan untuk melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia; meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui cagar budaya; memperkuat kepribadian bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat; mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional (Bab II Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso nomor 4 tahun 2011). Cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan ( Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 11, 2010: 1-5).

Pekauman adalah nama desa yang ada di kecamatan Grujung kabupaten Bondowoso, dari banyaknya benda cagar budaya maka di sebut Situs Pekauman. Situs Pekauman merupakan salah satu wilayah yang memiliki peninggalan berbagai benda cagar budaya yang paling lengkap di antara situs-situs yang ada di



kabupaten Bondowoso. Pekauman memiliki beberapa benda yang mewakili seluruh situs yang ada di Bondowoso. Cagar budaya *megalitik* tersebut yaitu ada dolmen, batu kenong, lumpang batu, arca batu, menhir, sarkofagus, ekopak, kubur batu

Pemaparan mengenai pengertian kata dari kandungan judul yang akan diteliti oleh penulis mengenai “**Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017**” yaitu penulis ingin membahas dan meneliti keberadaan cagar budaya di desa Pekauman dan tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh juru pelihara dalam pelestarian cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujungan kabupaten Bondowoso Tahun 2010-2017.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian yaitu ditujukan untuk menghindari penyimpangan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Ruang lingkup yang dimaksud yaitu ruang lingkup spasial, ruang lingkup temporal, dan ruang lingkup objek kajian atau materi.

Berkenaan dengan ruang lingkup spasial, kajian penelitian ini menekankan pada wilayah penelitian yang mencakup cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujungan kabupaten Bondowoso. Sedangkan temporalnya yaitu tahun 2010 sampai tahun 2017. Tahun 2010 merupakan tahun di munculkannya Undang-Undang terbaru mengenai Cagar Budaya sehingga tugas dan kewajiban seorang juru pelihara bertambah lagi, sedangkan tahun 2017 merupakan akhir dari penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memfokuskan pada hal yang akan dikaji oleh penulis sesuai dengan yang sudah tertera dalam judul penelitian.

Lingkup objektifnya menekankan pada kajian utama yang menekankan pada profil juru pelihara, latar belakang yang bersangkutan menjadi juru pelihara, dan fungsi juru peliharanya, dalam fungsi tersebut terdapat tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan serta halangan dan rintangan yang dihadapi dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman sebagai peninggalan zaman *megalitik*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam karya ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017?
- 2) Bagaimana tindakan atau usaha yang dilakukan juru pelihara dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- 1) mengkaji dan menganalisis keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017;
- 2) mengkaji dan menganalisis tindakan atau usaha yang dilakukan juru pelihara dalam melestarikan cagar budaya di situs Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dirumuskan dari hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan usaha peneliti dalam mendalami materi sejarah lokal pada sekelompok orang yang melaksanakan peran sesuai dengan fungsi dan kewajibannya dalam pelestarian cagar budaya
- 2) Bagi perkembangan ilmu kesejarahan, dapat memberi kontribusi nyata atas penelitian yang telah dilakukan sebagai karya khasanah keilmuan kesejarahan
- 3) Bagi mahasiswa, dapat memberi wawasan mengenai peran seorang juru pelihara situ megalitik
- 4) Bagi pembaca dan masyarakat luas, dapat dijadikan referensi bacaan mengenai peranan seorang juru pelihara situs megalitik

- 5) Bagi masyarakat Bondowoso, dapat dijadikan sebagai referensi dan sadar akan pentingnya cagar budaya serta dapat melestarikan cagar budaya yang ada di Bondowoso sebagai warisan budaya megalitik.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bab ini mengemukakan mengenai hasil penelitian terdahulu yang mendukung dan berkaitan dengan pembahasan yang akan menjadi fokus kajian penulis yaitu tentang “Peranan Juru Pelihara dalam pelestarian cagar budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017”. Peneliti juga akan memaparkan pendekatan dan teori yang akan digunakan.

Sejauh ini peneliti sudah melacak penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti yang lain, terutama di daerah Bondowoso. Di Bondowoso Kebanyakan studi yang diteliti terkait situs megalitikum yaitu hanya berfokus pada benda cagar budaya megalitik sebagai bahan dalam media pembelajaran. Namun tidak ada ada sama sekali yang meneliti tentang siapa yang menjaga cagar budaya tersebut. Namun di daerah lain penulis menemukan sebuah penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu di Madiun. Penulisan tersebut hanya berfokus pada kehidupan sosial ekonominya saja, untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

Sasmito & Hanif (2014) yaitu penelitian yang terdapat dalam jurnal yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Pelihara Situs Cagar Budaya Di Madiun Tahun 2013”. Dalam jurnal tersebut penelitiannya hanya berfokus pada kehidupan sosial ekonomi juru pelihara situs cagar budaya di kota Madiun. Tujuan penelitian yang di lakukan yaitu untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi yang dialami juru pelihara situs cagar budaya tahun 2013. Penelitian ini dilakukan di Madiun, Jawa Timur. Madiun memiliki 13 Situs Cagar Budaya yang akan menjadi tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh mereka yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif.

Hasil penelitian Sasmito dan Hanif (2014) yaitu kehidupan sosial juru pelihara tahun 2013 sudah mengalami peningkatan namun juga ada sebagian dari juru pelihara masih memerlukan perhatian. Perkembangan yang terjadi saat ini juru pelihara telah mampu meningkatkan kehidupan ekonomi melalui

pekerjaan mandiri, ada juga juru pelihara yang sudah mampu mengembangkan potensi wilayahnya. Hal ini merupakan salah satu wujud dari kehidupan sosial yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Pihak pemerintah khususnya pemerintah daerah setempat memang belum memberikan anggaran khusus terhadap benda cagar budaya dan juru pelihara, namun tetap memberikan perlindungan dan pengawasan terhadap keberadaan juru pelihara.

Di Madiun terdapat 22 jupel dengan 6 jupel Trowulan, 7 jupel Provinsi dan 9 jupel sukarela. Adapun untuk gaji dari Trowulan bagi jupel honorer sebesar 1 juta yang diberikan setiap bulan dan PNS disesuaikan oleh golongan. Untuk jupel Provinsi semuanya merupakan jupel honorer dengan gaji 300 ribu per bulan yang diberikan tiap 3 bulan sekali. Sedangkan untuk jupel sukarela belum mendapatkan tunjangan. Namun kota Madiun memberikan bingkisan sebagai rasa terima kasih kepada juru pelihara. Kemudian dari pihak BPCB Trowulan dan pemerintah provinsi telah memberikan perhatian yang banyak kepada keberadaan juru pelihara sebagai bagian dari satuan kerja dalam bidang kebudayaan. Ini dibuktikan dengan diberikannya tunjangan secara berkala dan penyediaan kebutuhan untuk pemeliharaan benda cagar budaya.

Kesimpulan dari tinjauan pustaka di atas berupa gambaran secara umum tentang keberadaan seorang juru pelihara serta kehidupan sosial ekonomi yang didapatkan sebagai juru pelihara situs megalitikum. Kajian tentang seorang juru pelihara sendiri yang ada di Bondowoso masih belum ada sama sekali yang mengulas tentang *fungsi seorang juru pelihara*. Maka dari kesimpulan ini sebagai penulis, menyimpulkan terdapat banyak celah atau ruang yang dapat diteliti yang masih belum dikaji secara mendalam oleh para peneliti sebelumnya. Permasalahan menarik yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain; (1) keberadaan benda cagar budaya di desa Pekauman; (2) tindakan atau usaha yang dilakukan dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujung kabupaten Bondowoso.

Juru pelihara dalam melestarikan tentu memiliki langkah atau trik agar benda cagar budaya yang dijaga atau dipeliharanya tetap dalam keadaan yang

seperti awal ditemukan dan menjaga keaslian benda tersebut. semua hal ini akan dijelaskan pada penelitian ini. Merujuk pada kajian literatur dan penelitian terdahulu maka tema kajian yang akan diteliti masih belum sama sekali di paparkan atau belum pernah diteliti oleh para peneliti lain. Jadi penelitian ini termasuk penelitian penemuan baru di daerah Bondowoso. Maka dari hal ini penulis akan memaparkan secara detail tentang “*Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso tahun 2010-2017*”.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan biografi kolektif (*prosopography*) dan teori fungsional (struktural fungsional). Pendekatan *prosopography* yaitu penelitian tentang sekelompok orang yang mempunyai karakteristik latar belakang yang sama dengan mempelajari kehidupan mereka. Latar belakang yang sama artinya memiliki zaman (rentang waktu, abad, tahun), persamaan nasib, kedudukan ekonomi, persamaan pekerjaan, persamaan pemikiran dan peristiwa yang sama. Praktik penelitian ada dua pendekatan terhadap *prosopography* yaitu pendekatan elitis dan pendekatan massa. Pendekatan elitis bertujuan untuk mengungkap kehidupan tokoh-tokoh sejarah yang terkenal, sedangkan pendekatan massa mengungkap kehidupan massa yang tidak dikenal (Kuntowijoyo, 2003:2012). *Prosopography* menurut Kuntowijoyo (2003: 214) dapat digunakan untuk meneliti seseorang seperti kaum profesional (dokter, notaris, dosen dan jurnalis), jenis pekerjaan (abdi dalem, pemain macam-macam pertunjukan, dan lain sebagainya) dan juga para *outcaste* (anak jalanan, pencuri dan lain sebagainya). Penelitian *prosopography* dapat digunakan melalui perangkat sejarah lisan melalui wawancara. Merujuk dari pendekatan ini maka yang dilakukan dalam meneliti penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan di desa Pekauman kecamatan grujugan Kabupaten Bondowoso.

Menurut Robert K Merton (dalam artikel Susilo, 2013: 6) model fungsionalisme struktural harus berdasarkan pada 3 (tiga) postulat dasar analisis fungsional yaitu (1) postulat tentang kesatuan fungsi masyarakat, suatu keadaan dimana sistem sosial bekerja sama postulat berpendirian bahwa semua keyakinan

dan praktek kultural dan sosial yang sudah baku adalah fungsional untuk masyarakat sebagai satu kesatuan dalam satu tingkat keselarasan tanpa menghasilkan konflik yang berkepanjangan yang tidak dapat diatasi; (2) fungsionalisme universal yaitu bahwa seluruh bentuk kultur, sosial, dan struktur yang sudah baku mempunyai fungsi positif; (3) postulat indispensability yaitu dalam setiap pendapat, setiap kebiasaan, ide, objek, materil dan kepercayaan memenuhi beberapa fungsi penting, memiliki sejarah, menyatakan semua aspek masyarakat yang sudah baku tidak hanya berfungsi positif melainkan mencerminkan bagian-bagian yang sangat di perlukan berfungsinya masyarakat sebagai kesatuan. Istilah struktur sosial di gunakan sebagai pandangan umum untuk menggambarkan sebuah entitas tau kelompok masyarakat yang berhubungan satu dengan yang lainnya yaitu pola hubungan relatif atau hubungannya didalam sistem sosial atau kepada institusoi sosial dan norma-norma menjadi penting dalam sistem sosial tersebut sebagai landasan masyarakat untuk berperilaku (Susilo, E. 2013:4). Teori fungsional ini digunakan untuk penelitian ini karena sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu mengenai posisi atau status seorang juru pelihara dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai siistem dalam intitusi atau struktur organisasi cagar budaya.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan metode yang sesuai dengan bidang ilmunya, agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Metode penelitian sejarah ini digunakan karena sesuai dengan bidang keilmuan dan tujuan dari peneliti.

#### **3.1 Prosedur Penelitian**

Penelitian sejarah dan penulisan sejarah terdapat tahap-tahap sebagai berikut, yaitu: (1) pemilihan topik; (2) heuristik (pengumpulan sumber); (3) kritik (verifikasi sejarah dan keabsahan sumber); (4) interpretasi (analisis dan sintesis); (5) historiografi (penulisan) (Kuntowijoyo. 1995:89). Berdasarkan pendapat tersebut maka masing-masing langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Langkah pertama penelitian ini adalah pemilihan topik. Pemilihan topik sebaiknya dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Setelah kita memiliki 2 syarat tersebut maka kita akan membuat tiga rancangan selanjutnya untuk memantapkan topik tersebut sesuai dengan subjek dan objek. Tiga rencana tersebut yaitu kedekatan emosional, kedekatan intelektual, dan rencana penelitian (Kuntowijoyo, 1995: 91-93). Setelah kita membuat tiga rencana tersebut maka langkah kedua dari penelitian sejarah yaitu heuristik (pengumpulan sumber). Jadi dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei di desa Pekauman kecamatan Grujung kabupaten Bondowoso.

Langkah-langkah dalam heuristik yaitu peneliti mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini, adapun sumber-sumber yang dimaksud adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari informan yang dapat dipercaya atas kebenaran dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kesaksian informan tersebut dapat dilihat apabila seorang



informan melihat dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan panca indra sendiri (Gottschlak. 1986:35). Data-data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer (Subagyo, 2004:87). Data primer yang dimaksud yaitu wawancara kepada juru pelihara, observasi di lapangan dan alat yang digunakan oleh juru pelihara dalam melaksanakan peranannya sebagai juru pelihara. Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber sekunder yang dimaksud dari penelitian ini yaitu buku literatur yang didapatkan dari perpustakaan universitas Jember maupun perpustakaan daerah Bondowoso serta masyarakat yang pernah mengunjungi cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso.

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah kritik sumber. Setelah penulis berhasil mengumpulkan sumber, selanjutnya yang peneliti lakukan adalah kritik atau verifikasi. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh keabsahan sumber yang digunakan. Verifikasi atau kritik sumber ada dua macam yaitu otentisitas atau kritik ekstern dan kredibilitas atau kritik intern. Kritik ekstern bertujuan untuk menilai suatu sumber dengan mempertanyakan apakah sumber itu asli atau tidak. Peneliti melakukan kritik ekstern terhadap sumber dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi lapangan serta melakukan wawancara dengan beberapa penduduk setempat di desa Pekauman tentang usaha dan tindakan yang dilakukan oleh juru pelihara di desa Pekauman. Kritik intern dilakukan setelah melakukan kritik ekstern, kritik ini bertujuan untuk meneliti isi sumber. Peneliti juga melakukan kritik intern terkait apakah sumber yang telah diteliti dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan dapat membuktikan bahwa kesaksian yang diberikan oleh sumber itu dapat dipercaya. Peneliti selanjutnya melakukan kritik intern dengan cara menilai secara kritis terhadap sumber dengan membanding-bandingkan sumber yang satu dengan yang lainnya. Semua sumber yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti ternyata setelah dilakukan kritik ekstern dan intern, dapat disimpulkan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sumber dalam penelitian ini. Kegiatan kritik ini digunakan agar apa yang diharapkan oleh

peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti dalam langkah ke tiga mengverivikasi antara kritik intern dan kritik ektern itu sama atau tidak yaitu antara hasil wawancara dengan juru pelihara dan masyarakat setempat di desa Pekauman.

Langkah ke empat dalam penelitian sejarah adalah interpretasi. Ada dua macam interpretasi yaitu analisis dan sintesis. Analisis yaitu menguraikan data-data yang diperoleh, sedangkan sintesis berarti menyatukan data-data sehingga ditemukan fakta sejarah (Kuntowijoyo, 1995:78). Langkah interpretasi peneliti yaitu menetapkan makna yang saling berhubungan antara fakta-fakta yang telah dikumpulkan. Merangkaikan dan menghubungkan antara fakta-fakta sejarah menjadi suatu bentuk hubungan yang logis, rasional, obyektif, dan kausalitas. Fakta-fakta dari sumber sejarah telah diperoleh lalu menghubungkannya secara kronologis sehingga dapat membentuk fakta yang rasional dan faktual dengan berdasarkan pada aspek rumusan masalah.

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah historiografi yang merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Historiografi berasal dari Bahasa Yunani *graphien* yang berarti penulisan sejarah (Notosusanto, 1984:12). Pada tahap ini peneliti berupaya merangkai fakta-fakta sejarah yang didapat dari ke empat langkah di atas dan berusaha merekonstruksi imajinasi yang ilmiah yakni dengan penulisan fakta-fakta sejarah menjadi kisah sejarah yang kronologis, logis dan sistematis.

Hasil dari wawancara dan observasi tidak serta merta di tulis dalam penelitian ini. Hasil wawancara ini akan di pilah-pilah dan di telusuri mana yang benar dan yang sesuai dengan kenyataan. Hal ini dilkukan agar tidak terjadi subyektivitas dalam penelitian. Maksudnya adalah mengadakan analisa terhadap sumber-sumber sejarah sehingga menjadi fakta yang benar dan dipercaya, kemudian mengadakan pengkajian atau interpretasi secara teliti dan merekonstruksi secara sistematis dengan kausalitas yang benar sehingga menghasilkan suatu kisah sejarah yang kongkrit terkait dengan penelitian ini.

Penyajian dari hasil penelitian ini adalah penyusunan kisah sejarah dalam bentuk karya ilmiah yang berupa skripsi berdasarkan sistematika yang ada, yaitu sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan yang berisi tentang latar belakang yaitu peneliti melihat realita yang ada yaitu para peneliti terdahulu tidak ada yang meneliti tentang juru pelihara cagar budaya, para peneliti terdahulu hanya meneliti benda dari cagar budaya tersebut, sehingga penulis melihat sudut pandang yang berbeda yaitu mengangkat juru pelihara yaitu sebagai petugas yang menjaga, memelihara dan merawat cagar budaya tersebut; penegasan judul bertujuan untuk memperjelas dan menegaskan maksud judul yang akan di bahas yaitu fungsi juru pelihara dalam pelestarian cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso; ruang lingkup; rumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian.

Bab 2 tinjauan pustaka yang mengulas tentang kajian penelitian terdahulu dan pendekatan penelitian serta teori yang di gunakan. Penelitian terdahulu penulis menemukan satu penelitian yaitu di Madiun oleh Sasmito dan Hanif (2014). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *prosopography* sedangkan teori yang digunakan yaitu *fungsional struktural*.

Bab 3 metode penelitian, dalam hal ini berisikan tentang metode penulisan sejarah dan sumber penelitian serta sistematika penulisan. Metode penelitian menggunakan lima langkah, yakni pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi (Kuntowijoyo. 1995:89). Sumber penelitian yang digunakan yaitu sumber lisan, tulisan, sumber benda dan sumber sekunder. Sistematika penulisan yaitu menjelaskan inti persoalan dari masing-masing bab.

Bab 4 keberadaan cagar budaya di desa pekauman kabupaten bondowoso. Pada bab ini membahas secara detail tentang potensi cagar budaya yang dimiliki oleh desa Pekauman seperti jumlah cagar budaya, keradaan cagar budaya dilihat dari letak geografisnya, nama cagar budaya.

Bab 5 tindakan atau usaha yang dilakukan dalam melestarikan cagar budaya di desa pekauman kecamatan grujugan kabupaten bondowoso. Pada bab ini menceritakan setiap profil juru pelihara seperti awal menjadi juru pelihara, mengapa juru pelihara dibutuhkan, kehidupan sosial ekonominya hingga tindakan

dan usaha yang dilakukannya dalam menghadapi halangan dan rintangan dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan.

Bab 6 penutup, terdiri atas simpulan dan saran yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

### **3.2 Sumber Penelitian**

Sumber penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu sumber lisan,tulisan dan sumber benda serta sumber sekunder

#### **1. Sumber lisan.**

Sumber lisan didapat dari (1) hasil wawancara juru pelihara pelaku atau saksi dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman; (2) Hasil wawancara kepada bapak Hery Kusdariyanto selaku Kasie kesejarahan dan kepurbakalaan dinas pendidikan dan kebudayaan di kabupaten Bondowoso; (3) hasil wawancara kepada masyarakat sekitar khususnya yang memiliki lahan yang ditempati oleh benda situs cagar budaya di desa Pekauman. Wawancara ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur.

#### **2. Sumber tertulis**

Sumber tertulis ini berupa daftar buku tamu pengunjung yang dimiliki oleh juru pelihara dan SK PNS, serta daftar SPPT (lahan yang ditempati cagar budaya). Penulis mendapatkan sumber tertulis ini dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bondowoso tepatnya di Kasie Kesejarahan dan Kepurbakalaan dan juru pelihara cagar budaya di desa Pekauman. Sumber yang tertulis yang didapat dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu berupa SK juru pelihara honorer, daftar nama benda cagar budaya di kabupaten Bondowoso, dan daftar juru pelihara serta gambar cagar budaya. Sedangkan yang didapat dari juru pelihara yaitu berupa daftar buku tamu pengunjung dan SK PNS yang dimiliki oleh juru pelihara serta daftar SPPT yang di bayari oleh juru pelihara di desa Pekauman Grujugan kabupaten Bondowoso.

#### **3. Sumber Benda**

Sumber Benda yaitu foto-foto dokumentasi kegiatan dalam menjaga cagar budaya; dan gambar benda cagar budaya yang masih belum terdaftar ke dinas

Kebudayaan jika ada serta benda-benda yang berkaitan dengan kehidupan juru pelihara dalam melaksanakan perannya sebagai juru pelihara di desa Pekauman kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso, seperti; alat-alat yang digunakan ketika memelihara, membersihkan dan lain sebagainya (Kuntowijoyo, 1995: 96). Sumber benda seperti alat-alat yang digunakan ketika memelihara (alat-alat kebersihan), foto dokumentasi kegiatan dan gambar cagar budaya yang masih belum terdaftar ke dinas Kebudayaan serta benda-benda yang berkaitan dengan juru pelihara, penulis dapatkan dari tempat kediaman para juru pelihara dan melihat langsung saat observasi di lapangan yaitu di desa Pekauman kecamatan Grujungan kabupaten Bondowoso.

#### 4. Sumber sekunder

Sumber Sekunder yaitu di ambil dari kesaksian yang bukan merupakan saksi pertama atau orang tidak hadir langsung dalam melestarikan cagar budaya. Peneliti menghimpun sumber sekunder dari berbagai tempat atau instansi. Tempat atau instansi yang dikunjungi oleh peneliti perpustakaan Universitas Jember, perpustakaan daerah Bondowoso, dan masyarakat yang pernah melihat situs Pekauman. Hasil dari pengumpulan sumber yang berupa wawancara, dokumentasi dan perekaman oleh peneliti di salin dan di analisis serta disusun secara sistematis.

#### **BAB 4. KEBERADAAN CAGAR BUDAYA DI DESA PEKAUMAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2010-2017**

Pelestarian cagar budaya di Bondowoso dimulai sejak abad ke-19 yaitu pada masa kolonial Hindia Belanda, pada masa ini pelestarian cagar budaya masih bersifat perorangan. Penelitian pertama kali tentang cagar budaya di Bondowoso dilakukan oleh Steinmetz pada tahun 1898. Steimentz merinci dengan jelas tentang kubur-kubur megalitik. H. E Stainmetz menulis beberapa peninggalan megalitik seperti sarkofagus, dolmen, dan batu-batu berpahat manusia dan binatang (Simanjuntak, 2012: 30).

Situs Pekauman merupakan lokasi atau area cagar budaya yang secara geografis berada di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso. Situs Pekauman banyak dikenal oleh masyarakat luar daerah Bondowoso bahkan sampai ke Mancanegara. Situs Pekauman memiliki cagar budaya yang banyak mengundang perhatian khususnya para peneliti dan para masyarakat yang ingin tahu kehidupan masa lalu khususnya jaman megalitik. Desa Pekauman adalah salah satu desa dari ke empat desa di situs Pekauman yang merupakan tempat pusat informasi megalitik di Bondowoso. Desa ini memiliki potensi paling lengkap, mudah di jangkau, sehingga para wisatawan mudah untuk mengunjungi desa Pekauman tersebut (wawancara dengan Hery tanggal 29 Juni 2018).

Willems merupakan orang pertama yang melakukan penelitian peninggalan megalitik di desa Pekauman Bondowoso pada tahun 1940 (Simanjuntak, 2012: 32; Poesponegoro, 2008:275). Willem telah menemukan 94 buah benda telah terdaftar di daerah Bondowoso, khususnya desa Pekauman. Cagar budaya tersebut berupa dolmen, masyarakat Pekauman menyebutnya “Pandhusa” (makam Cina). Pandhusa terdiri atas lantai dari papan batu besar dan batu tegak sebagai dinding dan batu besar sebagai penutupnya. Saat penggalian di sebelah timur membuktikan bahwa Pandhusa ini benar-benar digunakan sebagai kuburan, hal ini terbukti saat ditemukan tulang-tulang manusia selain sisa-sisa bekal kubur seperti

pecahan periuk, gigi binatang, dan pecahan keramik. Di dekat Pandhusa ini terdapat kelompok batu kenong. Batu kenong berbentuk silindres dengan tonjolan di puncaknya. Willem saat penggaliannya juga menemukan arca. Arca ini memiliki ukuran 1,60 m, arca ini berbentuk steatopik dan memperlihatkan kepala besar tanpa pahatan wajah, kaki tidak ada tetapi bagian bawah arca meruncing di gunakan untuk menancapkan kedalam tanah (Poesponegoro, 2008: 275-276).

Temuan megalitik yang ada di Pekauman maupun daerah lainnya tahun 1962 di data dan data tersebut disimpan di Dinas Purbakala dan Peninggalan Nasional Seksi Bangunan di Trowulan. Tahun 1966 menurut SK Presiden No 75 berganti menjadi Direktorat Purbakala dan Peninggalan Nasional Kantor Wilayah III di Mojokerto. Tahun 1970 nama kantor tersebut berubah lagi menjadi Lembaga Purbakala Dan Peninggalan Nasional Cabang III di Mojokerto berdasarkan SK No. 051a/1970. Tahun 1979 berganti lagi menjadi Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur. Tahun 2002 berubah menjadi Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur ( disingkat BP3 Trowulan). Tahun 2012 nama kantor ini berubah lagi menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto (BPCB) sampai saat ini (Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur, <https://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcb/jatim/riwayat-singkat-balai-pelestarian-cagar-budaya-jawa-timur/>).

Temuan Cagar budaya yang ada di situs Pekauman sampai saat ini terdapat 7 jenis benda cagar budaya yaitu batu kenong, dolmen, sarkofagus, menhir, Arca polinesia, lumpang batu, dan punden berundak. Cagar budaya yang ada di situs Pekauman berjumlah 234 cagar budaya. Bahan cagar budaya utama terbuat dari batu andesit dan batu breksi (lihat pada lampiran 3 dan hasil wawancara dengan para juru pelihara di situs Pekauman, 29 maret 2018). Jumlah cagar budaya di situs Pekauman setiap tahun berubah, hal ini karena banyak temuan baru oleh juru pelihara dan masyarakat sekitar. Temuan cagar budaya tersebut di daftarkan ke pemerintah kabupaten.

Pendaftaran cagar budaya dilakukan oleh setiap orang (perorangan, kelompok orang, masyarakat atau badan usaha) yang menemukan cagar budaya tersebut dan pemerintah (unit pelaksana teknis, seluruh musium, dinas yang

bertanggung jawab atas kebudayaan, perwakilan RI di luar negeri) setelah ada pendaftaran maka akan ada penilaian dari tim ahli cagar budaya (kelompok ahli pelestarian dari berbagai bidang ilmu yang memiliki sertifikat kompetensi untuk memberikan rekomendasi penetapan, pemeringkatan dan penghapusan cagar budaya), selanjutnya dari cagar budaya tersebut akan ada penetapan. Penetapan cagar budaya dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah provinsi/ kota, sedangkan penetapan cagar budaya di luar negeri hanya dilakukan oleh pemerintah ( Badan Pelestarian Cagar Budaya, 2010: 09; Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, 2013: 19-20).

Di Bondowoso cagar budaya yang telah ditemukan langsung di laporkan oleh setiap orang kepada Pemerintah kabupaten Bondowoso yaitu di Dinas pendidikan dan Kebudayaan, tepatnya di Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan. Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan memiliki tugas dan wewenang untuk mengolah data objek yang di duga cagar budaya, setelah melakukan pengolahan data maka seksi tersebut mendaftarkan objek tersebut, langkah selanjutnya di verifikasi dan validasi data pendaftar cagar budaya, langkah berikutnya memverifikasi dan validasi data objek cagar budaya, langkah selanjutnya di kaji dan penilaian objek, setelah semua langkah tersebut di lakukan maka akan di lakukan penetapan objek sebagai cagar budaya (Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, 2013: 19-20). Tim pengolah data cagar budaya di Bondowoso pada saat ini ada 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) sebagai ketua dan 2 (dua) sebagai staff anggota (wawancara dengan bapak Hery bulan Agustus 2018).

Penemuan cagar budaya oleh juru pelihara ditemukan pada saat bersih-bersih ataupun ada penggalian saat pembuatan pabrik. Seperti Tahun 2011 ditemukan arca oleh bapak Amsari pada saat membersihkan rumput di area cagar budaya. arca tersbut menyerupai arca (betoh nyai) yang berada di tanah khas desa yang berdiri tegak. Masyarakat setempat menyebutnya betoh jei (arca yang menyerupai jeni kelamimn laki-laki). Arca tersebut di temukan dalam posisi telentang kaki di sebelah barat. Batu temuan tersebut saat ini berada di kantor pusat penelitian benda megalitikum Mojokerto (Bendebesah.com, 2018).



<http://www.bendebesah.com/2018/03/situs-batu-megalitikum-pekauman-grujugal-html?m=1> ).

Pelestarian cagar budaya di situs Pekauman telah dilakukan oleh pemerintah kabupaten dan juru pelihara, hal ini terbukti adanya banyak temuan baru dari juru pelihara yang sudah dilaporkan ke pihak BPCB, namun temuan baru cagar budaya hanya dicatat jumlahnya saja dan masih banyak yang belum didaftarkan atau diberi penomoran oleh BPCB Mojokerto. Pemberian nomor atau pengregistrasian di situs Pekauman sampai saat ini masih belum selesai, hal ini karena pihak BPCB terlalu sibuk untuk menangani cagar budaya yang begitu luas cakupannya yaitu di Jawa Timur dan Madura. Pengregistrasian merupakan salah satu tugas Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala yang merupakan bentuk awal dari langkah pelestarian cagar budaya (Laporan registrasi cagar budaya di Kabupaten Bondowoso, 2003: 108). Pemberian nomor di desa Pekauman dilakukan secara bertahap, hal ini dilakukan agar semua cagar budaya yang ada tetap terjaga dengan baik dan memudahkan pemerintah pusat dan memudahkan para juru pelihara dalam menjaga, merawat, dan memelihara cagar budaya tersebut. Pemerintah kabupaten Bondowoso dalam memberikan penomoran bisa saja, namun hal ini tidak dapat dilakukan oleh pemerintah kabupaten karena ditakutkan rancu dalam pemberian nomor tersebut dan pemberian nomor tersebut memang tim khusus yang menangani pengregistrasian yaitu badan pengregistrasian nasional meskipun belum ada penomoran atau pengregistrasian oleh pihak BPCB, pemerintah kabupaten dalam mengantisipasi pencurian memberikan tanggung jawab ini kepada juru pelihara cagar budaya yang ada di Situs Pekauman (wawancara dengan bapak Hery, 29 Juni 2018).

Pengregistrasian dilakukan pertama kali pada tahun 1998 dan pengregistrasian ke dua dilakukan pada tahun 2003. Pengregistrasian pada tahun 1998 terdapat 100 benda cagar budaya (laporan registrasi benda cagar budaya di kabupaten Bondowoso, 1998: 29) dan tahun 2003 terdapat 193 buah cagar budaya yang tersebar di empat dusun dalam tiga desa (Pekuman, Tasnan dan wanisodo). Di desa Pekauman ditemukan 157 benda cagar budaya. 157 benda cagar budaya

tersebut terdiri atas 16 buah sarkofagus, 118 batu kenong, dan 16 menhir (laporan kelompok kerja registrasi dan penetapan, 2003:105). Tahun 2017 telah lolos verifikasi dalam tahap kajian dan penilaian tim ahli yang berada di desa Pekauman yaitu 168 buah batu kenong; 28 dolmen; 1 buah bilik kubur; 2 buah menhir, 20 sarkofagus, 1 punden berundak, 1 arca primitif. Total cagar budaya yang teregistrasi di desa Pekauman yaitu 221 cagar budaya (Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya, 2017, <https://cagarbudaya.kemendikbud.go.id/public/objek/newdetail/PO2017070700001/Megalitikum-Grujugan>). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa desa Pekauman merupakan tempat informasi megalitik di Bondowoso yang memiliki potensi paling lengkap terkait dengan cagar budayanya, lokasi desa yang mudah di jangkau, sehingga para wisatawan mudah untuk mengunjungi desa Pekauman tersebut, maka pemerintah kabupaten berencana untuk membuka pusat informasi (hasil wawancara dengan para juru pelihara bulan Maret dan April 2018 serta hasil wawancara dengan Sie kesejarahan dan keurbakalaan bulan Desember 2018). Pemberian nomor (registrasi) pada situs Pekauman ini di beri kode di setiap desa di kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso untuk mengawali setiap nomor cagar budaya. hal ini dilakukan untuk mempermudah pemerintah pusat dan juru pelihara dalam melestarikan cagar budaya tersebut. Kode untuk desa Pekauman yaitu kode 1, untuk desa Taman di beri kode 2, untuk desa Wanisodo diberi kode 3 dan untuk kode Sumber Pandan di beri nomor 4. Pemberian kode untuk cagar budaya di berikan seluruhnya di setiap situs di kabupaten Bondowoso. Pemberian nomor untuk desa Pekauman atau cagar budaya tersebut yaitu di mulai angka 1.1/ BDW/ 1998 sampai dengan 1.207/BDW/2005 (Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso, Dokumen Excel). Registrasi atau pemberian penomoran terakhir tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Bondowoso masih belum mendapatkan hasil dari laporan BPCB (wawancara dengan Hery pada tanggal 29 Juni 2018)

Cagar budaya yang ada di desa Pekauman berjumlah 234 cagar budaya yang terdiri atas 192 batu kenong, 1 buah punden berundak, 8 menhir, 1 Arca, 14 Sarkofagus dan 18 Dolmen(lihat lampiran 3). Cagar budaya yang berada di desa

Pekauman terbuat dari batu breksi dan batu Andesit. Sedangkan pemberian nomor atau registrasi yang dilakukan oleh pihak BPCB dimulai dari tahun 1998 sampai tahun 2005 di desa Pekauman berjumlah 209 cagar budaya (lihat lampiran 4).

Pemberian nomor atau registrasi yang dilakukan oleh pihak BPCB yang dilakukan secara bertahap di kecamatan Grujugan yaitu dimulai pada tahun 1998 hingga tahun 2005 (Lihat lampiran 4). Hal ini dilakukan tiga kali dalam pemberian nomor. Pemberian nomor pada cagar budaya telah diperbarui yaitu ada nomor registrasi lama dan nomor registrasi yang baru. Registrasi yang ada di atas merupakan penomoran yang masih menggunakan dan berpacu pada Undang-undang yang lama yaitu tahun 1992. Kabupaten Bondowoso pada saat ini masih belum memiliki nomor registrasi yang terbaru yaitu mengikuti Undang-Undang tahun 2010. Jumlah cagar budaya yang telah terregistrasi yaitu berjumlah 209 sedangkan jumlah cagar budaya yang ada di desa Pekauman yang sudah dilaporkan pada saat ini kepada pihak BPCB yaitu 231, dari hal ini, maka terlihat sangat jelas yang masih belum di registrasi sejumlah 22 cagar budaya (Lihat lampiran 3 dan lampiran 4). Jumlah 22 cagar budaya merupakan jumlah cagar budaya yang ada di desa Pekauman yang masih belum diregistrasi oleh pihak BPCB. Jumlah cagar budaya yang belum teregistrasi tersebut yaitu 2 batu kenong dan 1 dolmen di temukan di tanah ibu Muhlas, 1 batu kenong di temukan di lahan bapak Pahdin, 5 batu kenong di lahan Pak Haji Mursid, 1 batu kenong di temukan di lahan Pak Hasan, 3 batu kenong di temukan di lahan Pak Farid, 1 batu kenong di temukan di lahan Pak Muzayyin, 1 batu kenong di lahan Pak Faisol, 3 batu kenong di temukan di lahan Pak Abduh, 3 batu kenong di temukan di lahan Pak Haji Sukri dan 1 batu kenong di lahan Pak Dahnan. Cagar budaya yang belum diregistrasi tersebut sudah dibebankan kepada juru pelihara agar mereka tetap melestarikan dan menjaga cagar budaya tersebut.

Desa Pekauman ini memiliki 6 jenis cagar budaya yang sudah mewakili untuk keanekaragaman jenis tinggalan megalitik yang ada di Bondowoso. 6 jenis cagar budaya tersebut akan di jelaskan sebagaimana kondisi cagar budaya yang ada pada saat ini. kondisi ini di ambil langsung melalui observasi lapang dan data

langsung di lokasi cagar budaya. Berikut ini 6 jenis cagar budaya yang ada di desa pekauman kabupaten Bondowoso.

1. Batu kenong (*kenong stone*)

Foto 4.1 Batu Kenong Di Desa Pekauman



Sumber: dokumen pribadi

Batu kenong merupakan salah satu tinggalan megalitik yang menggunakan bahan andesit yang dipahat dengan bentuk silinder, pada salah satu ujungnya terdapat tonjolan, sehingga bentuk ini menyerupai bentuk gamelan yaitu kenong (Hadi, 2014 :88; Hidayat, 2007: 29). Jumlah batu kenong yang ada di desa Pekauman yaitu 189 batu kenong. batu kenong tersebut sudah ada yang diregistrasi dan masih belum di registrasi. Pemberian nomor atau registrasi di desa Pekauman dilakukan secara bertahap yaitu di mulai pada tahun 1998 hingga tahun 2005.

Kondisi jika dilihat pada masa sekarang batu kenong memiliki kondisi yang memprihatinkan karena batu kenong yang ada di desa Pekauman sudah bervariasi hal ini karena sudah dimakan usia. Variasi tersebut yaitu batu kenong yang memiliki tonjolan satu, batu kenong kembar (masyarakat setempat

menyebutnya batu soso), serta batu kenong yang tidak memiliki tonjolan (hasil observasi lapang bulan Agustus 2017)

Letak batu kenong yang berada di sebagian tanah kas desa pada saat ini sudah di jadikan musium terbuka. Batu kenong ini pula terdapat di depan rumah para Juru Pelihara yaitu seperti di depan rumah bapak Ansari dan Bapak Amsari (pak Siska) dan berada di sawah maupun pekarangan masyarakat serta berada didalam pabrik yang ada di desa Pekauman (untuk lebih jelasnya lihat lampiran 3 dan lihat lampiran 12). Pada lampiran 3 (tiga) dapat dilihat letak lokasi dari cagar budaya yang ada di desa Pekauman maupun di desa lainnya di kecamatan Grujugan.

Fungsi batu kenong yaitu sebagai umpak bangunan rumah berpanggung (Prasetyo, B, 2012: 313). Registrasi atau pemberian nomor pada batu kenong ini bertahap yaitu pada tahun 1998, tahun 2004 dan terakhir tahun 2005.

## 2. Sarkofagus (*sarcophagi*)

Foto 4.2 Bentuk Sarkofagus



Sumber: dokumen pribadi

Sarkofagus merupakan salah satu peninggalan megalitik yang berfungsi sebagai kubur batu yang dikenal di Indonesia (Hadi, 2014:93). Bentuk kubur batu ini terdapat dua komponen yaitu sebagai wadah dan sebagai penutup wadah

(Hidayat, 2007:27). Sarkofagus saat ini ada yang dipindahkan kedalam museum terbuka. Foto di atas merupakan foto yang berada di tanah khas desa bersebelahan dengan kumpulan batu kenong yang berformasi (belakang pabrik dan lihat di lampiran 11). Kondisi sarkofagus diatas jika di perhatikan banyak komponen yang sudah retak dan lapuk dimakan usia, hal ini disebabkan karena faktor alam yang berubah ubah.

### 3. Punden Berundak (*terrace graves*)

Foto 4.3 Punden Berundak



Sumber: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Bondowoso

Pundek berundak ini memiliki nomor registrasi yaitu 1.1/BDW/1998, lokasi batu kursi ini berada di dalam pabrik tepatnya di Pabrik mebel PT. Karya Selasih Indah. Kondisi pundek berundak pada saat ini masih tetap terjaga dengan baik dan masih aman. Namun untuk mengunjungi pundek berundak ini harus memiliki surat ijin untuk memasuki pabrik tersebut. punden berundak memiliki fungsi sebagai tempat duduk dan pemujaan (wawancara dengan para juru pelihara tanggal 6 April 2018).

#### 4. Dolmen

Foto 4.4 Dolmen



Sumber. Dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Bondowoso (foto atas) dan dokumen pribadi (bawah)

Dolmen merupakan tinggalan megalitik yang berupa susunan batu kubur yang ditopang oleh beberapa batu lain sehingga menyerupai bentuk meja. Dolmen disebut juga sebagai “*Pandhusa*” atau makam Cina. *Pandhusa* ini terdiri atas lantai dari papan batu dan beberapa batu tegak sebagai dinding dan ditutup oleh sebuah batu besar (Poesponegoro, 2008:275). Bahan utama batu dolmen yaitu batu breksi. Fungsi dari dolmen ini yaitu sebagai tempat pemujaan. Lokasi

Dolmen (Foto 4.4) merupakan dolmen yang berlokasi di pekarangan Pak Kit/ Misdeh ( lokasi lengkap untuk cagar budaya Dolmen ini dapat di lihat di lampiran 3 dan lampiran 4). Foto diatas menunjukkan bahwa kondisi awal pemberian nomor pada tahun 1998 dan pada saat ini sangat jauh berbeda. Kondisi dolmen pada saat ini sudah terlihat sangat rapuh dan ada yang sudah hancur.

## 5. Menhir

### 4.5 Foto Menhir



Sumber: dokumen pribadi

Menhir merupakan batu tegak yang merupakan tinggalan megalitik yang terbuat dari batu andesit. Menhir ini berfungsi sebagai sarana pemujaan. Letak batu menhir ini berada di depan rumah bapak Amsari atau pak Siska serta ada di lahan kas desa sekarang di jadikan museum terbuka ( untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 4.1). Kondisi cagar budaya ini masih bagus dan masih terawat dengan baik.

Menhir yang terbanyak tersebar di lahan pak Yit Suryo, bentuk batu silindrik, ujung batu cembung akibat rusak sehingga membentuk cekungan. Bahan batu yang digunakan pada menhir ini yaitu batu breaksi. Batu ini terdapat dalam satu kelompok dengan batu yang lain dan membentuk tatanan tertentu (Kelompok Kerja Registrasi, 2003: 30-50).



## 6. Arca (*statues*)

### 4.6 Foto Arca



Sumber: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Bondowoso (kiri) dan dokumen pribadi (kanan)

Arca batu merupakan peninggalan megalitik yang ada di desa Pekauman tepatnya di lahan pak Sipah. Menurut masyarakat setempat batu ini dikenal dengan sebutan batu nyai (batu yang menyerupai perempuan). Bahan batu yang digunakan yaitu batu breksi. Kondisi Arca sangat meprihatinkan karena faktor alam yang berubah ubah membuat Arca batu ini di hinggapi lumut atau jamur. Foto diatas telas membuktikan arca saat pemberian nomor atau diregistrasi masih terlihat bagus dan foto disebelahnya menunjukkan cagar budaya yang begitu memprihatinkan yaitu terlihat rapuh dan banyak komponen dari arca tersebut sudah lapuk. Pelestarian yang sangat ekstra terhadap Arca ini perlu dilakukan juru pelihara dan pihak BPCB agar arca tersebut tetap terjaga dengan baik.

Kondisi awal semua cagar budaya ada di desa Pekauman sebelum ada SK Gubernur sudah berubah seperti di lokasi Pabrik dan di lahan masyarakat. Setelah Sk gubernur di terbitkan maka kondisi cagar budaya yang di temukan di dalam pabrik sudah terjaga dan terawat dengan baik. Selain itu ada cagar budaya yang

didalam pabrik di pindahkan ke musium terbuka (foto 4.7) seperti dolmen, menhir, batu kenong dan lain sebagainya. hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Foto 4.7 Musium Terbuka Di Desa Pekauman



Sumber: dokumen pribadi

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa didalam musium tersebut terdapat cagar budaya yang merupakan pindahan yang berisiko yaitu di lahan pabrik dan cagar budaya yang sudah tergeletak akibat di buang oleh masyarakat serta cagar budaya yang memang tempatnya sudah berada di dalam musium tersebut. cagar budaya yang berada dalam musium berasal dari Pabrik Perindo dan cagar budaya yang sudah berada dalam tanah khas desa tersebut (museum terbuka saat ini). Musium ini sudah resmi menjadi hak milik pemerintah kabupaten Bondowoso dan resmi dijadikan musium terbuka yang memiliki manfaat sebagai gedung pusat informasi megalitikum Bondowoso. (hasil wawancara dengan bapak Amsari tanggal 29 Maret 2018 dan bapak Hery 29 April 2018).

Inisiatif pembangunan musium terbuka merupakan ide dari dinas pendidikan dan kebudayaan Bondowoso serta BPCB Trowulan untuk menjadikan tanah kas desa Pekauman di jadikan Musium megalitik terbuka. Pemilihan lahan di desa Pekauman yaitu desa Pekauman memiliki cagar budaya yang komplit,

tidak berjauhan, dan strategis, sehingga pada tahun 2015 pembangunan museum dimulai. Museum terbuka ini diperkirakan akan selesai dan dapat digunakan sepenuhnya serta layak kunjung pada tahun 2019 (hasil wawancara dengan bapak Hery 29 Juni 2018).

Museum terbuka berfungsi sebagai tempat untuk perwakilan dari benda-benda situs megalitik yang ada di Bondowoso. Hal ini dilakukan untuk mempermudah para pengunjung dalam mempelajari cagar budaya dengan contoh-contoh yang sudah ada di museum terbuka tersebut. Penataan tata letak yang ada di museum tersebut yaitu di tata langsung oleh tim ahli cagar budaya dari BPCB untuk meletakkan secara benar dan terlihat lebih bagus serta indah (hasil wawancara dengan bapak Amsari dan bapak Fauzan Ali sebagai juru plihara yang sudah PNS 29 Maret 2018 dan hasil wawancara dengan bapak Hery 29 Juni 2018). Cagar budaya yang ada didalam museum merupakan benda-benda yang berisiko seperti benda yang berada di dalam pabrik. Benda yang berada dalam pabrik pengunjung tidak bisa mengunjunginya tanpa ada permohonan izin terlebih dahulu, oleh sebab itu benda cagar budaya yang ada di pindahkan ke museum terbuka tersebut.

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Simpulan

. Desa pekauman merupakan desa yang secara administratif berada di kecamatan grujagan kabupaten Bondowoso, desa ini merupakan desa paling unik, paling strategis, desa yang memiliki potensi paling lengkap sebagai pusat informasi dari benda cagar budaya. Desa ini memiliki 6 macam cagar budaya yaitu batu kenong, menhir, dolmen, punden berundak, sarkofagus, dan arca. Jumlah cagar budaya yang ada di desa Pekauman yang sudah masuk registrasi yaitu 209 cagar budaya, sedangkan yang belum masuk registrasi yaitu ada 24 cagar budaya. jadi total keseluruhan cagar budaya yang ada di desa Pekauman yaitu 231 cagar budaya. Pemberian nomor untuk desa Pekauman untuk cagar budaya tersebut yaitu di mulai 1.1/ BDW/ 1998 sampai dengan 1.207/BDW/2005. Kondisi cagar budaya pada saat ini tetap terjaga dengan baik kelestariannya, namun kondisi bentuknya sudah mulai rapuh dan harus di jaga dengan cukup ekstra agar pelapukan batu tersebut tidak bertambah lagi.

Pelestarian cagar budaya di desa Pekauman memiliki cara tersendiri dalam melakukan kewajiban dan tanggung jawab seperti yang sudah ada dalam Undang-Undang Cagagr Budaya No 11 tahun 2010. Dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya para juru pelihara yang berstatus PNS (para senior) memiliki jadwal kerja setiap hari, sedangkan juru pelihara yang berstatus honorer yang di angkat mulai tahun 2010 an mereka hanya bekerja seminggu 2 kali ke lapangan. Pemeliharaan secara berkala dan rutin ini di lakukan bersama-sama dengan membagi tugas secara berkelompok. Usaha atau tindakan yang dilakukan oleh juru pelihara dalam pelestarian cagar budaya di desa Pekauman untuk mengatasi halangan dan rintangannya yaitu

- 1) para juru pelihara sangat berhati-hati dalam membersihkan, merawat, dan memelihara cagar budaya karena kondisi cagar budaya yang ada di desa Pekauman sudah mulai rapuh;
- 2) Para juru pelihara mengganti rugi tanaman yang terinjak dan biaya kerja lahan dengan uang pribadi para juru pelihara pada saat pengunjung yang

melewati sawah atau lahan cagar budaya tanpa hati-hati hal ini dilakukan agar tidak terjadi konflik dengan pemilik lahan;

- 3) Para juru pelihara di desa Pekauman turut membantu dalam pembayaran pajak tanah yang di tempati cagar budaya pada sebagian masyarakat yang dirasa berhak untuk di bantu dengan uang pribadi para juru pelihara di desa Pekauman;
- 4) Para Juru pelihara mendekati, mengayomi, dan memberikan penjelasan kepada pemilik lahan yang di tempati cagar budaya agar cagar budaya yang ada tidak di buang sampah atau di pindahkan oleh pemilik lahan;
- 5) Para juru pelihara didesa Pekauman melakukan evaluasi dalam seminggu sekali untuk mengevaluasi kinerja dalam merawat, menjaga, dan memelihara benda cagar budaya serta untuk menarik perhatian para pengunjung.

## 6.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini kepada:

- 1) Universitas Jember diharapkan mampu memberikan dan memperkaya refrensi dan penelitian kesejarahan lokal mengenai Peran Juru pelihara dalam pelestarian cagar budaya didesa Pekauman kabupaten Bondowoso yang masih belum pernah ada penulisan tentang seorang juru pelihara agar dapat menambah wawasan kepada penelliti selanjutnya;
- 2) Pemerintah kabupaten Bondowoso, diharapkan berperan aktif dalam pelestarian cagar budaya yang ada di desa Pekauman terhadap cagar budaya yang ada didesa Pekauman maupun di situs lainya agar cagar budaya yang ada tidak bertambah rusak lagi;
- 3) Juru pelihara diharapkan lebih giat lagi dalam merawat, menjaga dan melestarikan cagar budaya tersebut serta dalam menerima tamu diharapkan untuk semua juru pelihara lebih ramah lagi.
- 4) Masyarakat desa Pekauman diharapkan bersama-sama menjaga dan meletarikan cagar budaya yang ada sebagai warisan sejarah yang ada di kabupaten Bondowoso.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pelestarian Cagar Budaya. 2010. *FGD PSKBPI 2 Undang-undang No 11 tentang Cagar Budaya*. [serial online Pdf]. Jawa Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:
- Badan Pusat Statistik Bondowoso. 2012. *Kabupaten Bondowosos dalam Angka Bondowoso Regency in Figures. Katalog BPS: 1102001.3511. www.Bondowosokab.bps.go.id*. Bondowoso: Badan Pusat Statistik kabupaten Bondowoso
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur, 2017. *Riwayat Singkat Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur*. [Serial Online]. <https://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcb/jatim/riwayat-singkat-balai-pelestarian-cagar-budaya-jawa-timur/> [15 juli 2018]
- Bendebesah. 2018. *Situs Batu Megalitikum Pekauman Grujugan*. [serial online]. <http://www.bendebesah.com/2018/03/situs-batu-megalitikum-pekauman-grujugal-html?m=1> ). [13 Juli 2018]
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Agung Harapan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Daftar Tenaga Honorer Juru Pelihara Cagar Budaya 2017*. Bondowoso: Sie Kesenjaraan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Data Cagar Budaya Perkecamatan Kabupaten Bondowoso*. Bondowoso: Sie Kesenjaraan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Laporan Pengunjung Juru Pelihara Cagar Budaya Kab. Bondowoso*. Bondowoso: Sie Kesenjaraan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Surat Keputusan Tentang Tenaga Juru Pelihara Cagar Budaya Kabupaten Bondowoso Tahun 2017*. Bondowoso: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso, 2017. *Data Benda Diduga Cagar Budaya Yang Telah Diregistrasi*. [Dokumen Excel tidak diterbitkan]. Bondowoso: Sie Kesenjaraan dan Kepurbakalaan

- Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. 2013. *Regitrasi Nasional Cagar Budaya Secara On-Line*. Indonesia: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan
- Djami, E. N. I. 2017. *Tipologi dan Makna Tinggalan Megalitik di Pesisir Pantai Utara Kabupaten Jayapura*. AMERTA, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* Vol. 35 No. 1, Juni 2017 : 1-74. Papua: Balai Arkeologi Papua, Jl. Isele, Waena Kampung, Waena, Jayapura [21-11-2017]
- Hadi, S. 2014. Dalam Adrisijanti, I (ed). *Majapahit Batas-Batas dan Jejak Kejayaan di Luar Kota; Desa-Desa Megalitik di Negeri Majapahit*. Yogyakarta: Kepel Press
- Hidayat, M. 2007. *Menengok Kembali Budaya dan Masyarakat Megalitik Bondowoso*. *Berkala Arkeologi Tahun XXVII edisi No. 1*. Online Pdf. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta [21 November 2017]
- Kabupaten Bondowoso. 2011 . *Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso No 4 tahun 2011 tentang Pelestarian Cagar Budaya*. Bondowoso: Bupati Bondowoso [17-11-2017]
- Kabupaten Bondowoso. 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso 2011-2031*. Bondowoso: Bupati Bondowoso [17-11-2017]
- Kelompok Kerja Regitrasi dan Penetapan. 2003. *Laporan Regitrasi Cagar Budaya dan Situs Di Kabupaten Bondowoso Tanggal 9-28 Mei 2003*. Bondowoso: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Timur
- Kelompok Kerja Regitrasi. 1998. *Laporan Regitrasi Benda Cagar Budaya Di Kabupaten Bondowoso Tanggal 3-12 Agustus 1998*. Bondowoso: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cetakan pertama. Yogyakarta: yayasan Bentang Budaya
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. edisi ke-2. Yogyakarta: Tiara kencana
- Munawar, Z. 2015. *Tantangan Juru Pelihara dalam Upaya Pelestarian Cagar Budaya*. Garut: Disampaikan dalam Acara Rapat Kodinasi Pusat dan Daerah Bidang Kebudayaan. Online pdf. [25 Mei 2017 pukul 09:38 WIB]
- Nasir, M. A. 2015. *Perlindungan Hukum Terhadap Cagar Budaya di Kabupaten Semarang*. *Skripsi Pdf Online*. Semarang: Tidak Diterbitkan [25 Mei 2017]
- Notosusanto, N. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Suatu Pengalaman)*. Jakarta: Inti Idayu Press

- Poesponegoro, M. D. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia 1*. Cetakan Ke-2 Edisi Pemutakhiran. Jakarta: Balai Pustaka
- Prambani. 2016. *Pembinaan Juru Pelihara di BPCB Jawa Timur*. [Serial Online] <http://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcb-jatim/2016/03/01/pembinaan-juru-pelihara-di-bpcb-jawa-timur/> [22 September 2017]
- PP RI No 10. 1993. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Cagar Budaya*. Indonesia: Presiden RI
- Prasetyo, B. 2000. *Evaluasi Studi Kawasan Megalitik: Tantangan Ke Arah Globalisasi*. Jakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Arkeologi
- Prasetyo, B. 2000. *The distribution of megaliths in Bondowoso (East Java) Indonesia, Indo-Pacific Prehistory Association Bulletin 19, Melaka Papers, volume 3. Online Pdf*. Jakarta: Departement of prehistory, the national Research of Archeology
- Prasetyo, B. 2012. Dalam Simanjuntak & Widiyanto (ed). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1 Prasejarah: Konsep Pendirian dan Teori Asal-Usul Persebaran Megalitik Di Indonesia; Kompleksitas Megalit dan Kekhasannya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI - PT Ihtiar Baru van Hoeve
- Prasetyo, B. Dalam Simanjuntak & Widiyanto (ed). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1 Prasejarah: Fenomena Megalitik dan Perkembangan Konsep Kepercayaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI - PT Ihtiar Baru van Hoeve
- Prasetyo, B. 2013. *Persebaran dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonesia: Sebuah Pendekatan Kawasan. KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 22 No. 2. Online Pdf*. Jakarta: Pusat Arkeologi Nasional
- Sasmito & Hanif. 2014. *Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Pelihara Situs Cagar Budaya Di Madiun Tahun 2013. Jurnal Agastya volume 04 no 2* [25 Mei 2017]
- Simanjuntak, T. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1 Prasejarah: Perkembangan Penelitian Prasejarah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI- PT Ihtiar Baru van Hoeve



- Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya. 2017. *Objek baru terdaftar Megalitikum grujugan. [serial online]*. <https://cagarbudaya.kemendikbud.go.id/public/objek/newdetail/PO2017070700001/Megalitikum-Grujugan> [15 Juli 2018]
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta; Kanisius
- Soviyani, A. 2015. *Pola Pembinaan, Pemantuan, dan Evaluasi Juru Pelihara Cagar BudayadDi BPCB Mojokerto*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur. *Online pdf* [25 Mei 2017]
- Subagyo, J. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Adhi Mahasatya
- Sugiyanto. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Susilo, E. 2013. *Robert King Merton*. Serial Online Pdf. [Http://ermilas.files.wordpress.com](http://ermilas.files.wordpress.com). Indonesia: Magister SosiologiPasca Sarjana UMM [22 September 2018]
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. Mojokerto: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Trowulan.
- Widja, I. G. 1991. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah. Edisi ke-1*. Bandung: Angkasa
- Winarno, A. 2015. *Situs Megalitikum menjadi Daya Tarik Pariwisata Bondowoso. [Serial Online]*. <http://travel.kompas.com/read/2015/06/18/080600227/Situs.Megalitikum.Menjadi.Daya.Tarik.Pariwisata.Bondowoso/>. Jakarta: Kompas.com [21 November 2017]
- Yoeti Dkk. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Malta Pritindo

**TABEL DAFTAR INFORMAN**

| <b>NO</b> | <b>NAMA INFORMAN</b> | <b>KETERANGAN</b>   | <b>TANGGAL WAWANCARA</b>  |
|-----------|----------------------|---|---|
| 1.        | Hery Kusdarjanto     | Kepala Seksi<br>Kesejarahan dan<br>Kepurbakalaan Dinas<br>Pendidikan dan<br>Kebudayaan Kabupaten<br>Bondowoso | 11 Desember 2017,<br>29 Juni 2018,<br>3 Juli 2018,<br>23 Juli 2018<br>13 Agustus 2018 |
| 2.        | Amsari               | Juru Pelihara PNS   | 29 Maret 2018<br>3 Juli 2018 dan<br>6 April 2018                                      |
| 3.        | Fauzan Ali           | Juru Pelihara PNS   | 6 April 2018<br>13 Agustus 2018   |
| 4.        | Marzuki              | Juru Pelihara PNS   | 6 April 2018  |
| 5.        | Hadi Abdurahman      | Juru Pelihara Honorer   | 6 April 2018  |
| 6.        | Ahmad Fait           | Juru Pelihara Honorer   | 6 April 2018  |
| 7.        | P.Kit/ Misdeh        | Masyarakat Desa<br>Pekauman   | 6 Juli 2018   |
| 8.        | Rais/ P. Yin         | Masyarakat Desa<br>Pekauman   | 6 Juli 2018   |

## LAMPIRAN

### 1. MATRIK PENELITIAN

| Topik         | Judul Penelitian  | Jenis Dan Sifat Penelitian  | Permasalahan   | Sumber Data  | Metode Penelitian  |
|---------------|---|---|--|--|--|
| 1             | 2   | 3   | 4  | 5  | 6  |
| Sejarah lokal | Fungsi Juru Pelihara dalam Pelestarian Cagar Budaya di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso | a. Jenis penelitian: penelitian sejarah<br>b. Sifat penelitian: Penelitian lapang | 1) Bagaimana keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kabupaten Bondowoso?<br>2) Bagaimana tindakan atau usaha yang dilakukan dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso? | 1. Sumber lisan: wawancara<br>2. Sumber tertulis: buku tamu atau buku pengunjung cagar budaya<br>3. Sumber Benda: foto-foto dokumentasi kegiatan dalam menjaga cagar budaya; dan gambar benda cagar budaya yang masih belum terdaftar ke dinas Kebudayaan<br>4. Sumber sekunder: buku-buku yang didapat dari perpustakaan Universitas Jember dan perpustakaan daerah Bondowoso, serta masyarakat yang pernah mengunjungi cagar budaya di desa Pekauman | Metode Penelitian, dengan langkah:<br>- pemilihan topik<br>- Heuristik;<br>- Kritik;<br>- Intepretasi; dan<br>- Historiografi<br>b. Pendekatan : pendekatan prosopografi (biografi kolektif)<br>c. Teori: teori Fungsional (struktur fungsional) |

## 2. Letak dan Jumlah Cagar Budaya Di Kabupaten Bondowoso

| No  | Nama Kecamatan | Nama Situs  | Nama Benda Situs Megalitik  | Jumlah Benda Situs Megalitik      |
|-----|----------------|---|---|-----------------------------------|
| 1.  | Wringin        | 1. Banyu Putih<br>2. Ampelan<br>3. Glinseran<br>4. Jati sari<br>5. Jati Tamban<br>6. Sumber canting | 1. Menhir<br>2. Sarkofagus<br>3. Batu Kenong<br>4. Batu tumpang<br>5. Batu nisan  | 128<br>benda situs<br>Megalitikum |
| 2.  | Curah Dami     | 1. Petung<br>2. Curah Poh<br>3. Penambangan   | 1. Sarkopagus<br>2. Batu kenong<br>3. Batu dakon<br>4. Kubur bilik batu   | 25<br>benda situs<br>megalitikum  |
| 3.  | Pujer          | 1. Mas kuning kulon<br>2. kejayan   | 1. domen<br>2. kenong<br>3. dakon   | 90<br>benda situs<br>megalitikum  |
| 5.  | Tlogosari      | 1. Gunosari<br>2. Pakisan<br>3. Jebung Lor  | 1. Batu kenong<br>2. Sarkopagus<br>3. Dolmen<br>4. Umpak batu<br>5. Batu Yoni<br>6. Lesung batu                             | 55<br>benda situs<br>megalitikum  |
| 6.  | Tegal Ampel    | 1. Karang Anyar<br>2. Mandiro<br>3. Tanggul angin<br>4. Klabang Agung                               | 1. Sarkopagus<br>2. Kubur bilik<br>3. Batu lesung<br>4. Batu lumpang<br>5. Makam kuno<br>6. Batu kenong<br>7. Batu dakon    | 19<br>benda situs<br>megalitikum  |
| 8.  | Klabang        | 1. Karang Sengon<br>2. Karang Anyar   | 1. Bilik batu<br>2. Arca Menhir<br>3. Sarkopagus<br>4. Bilik batu<br>5. Pundek berundak<br>6. Gua macan                     | 23 cagar budaya                   |
| 9.  | Cermee         | 1. Suling Kulon<br>2. Ramban kulon  | 1. Gua Buto<br>2. Relief<br>3. Relief manusia   | 12 benda situs<br>megalitikum     |
| 10. | Sukosari       | 1. Nogosari   | 1. Bilik batu<br>2. .Sarkopagus   | 9 benda situs<br>megalitikum      |
| 11. | Sumber Wringin | 1. Sumber Wringin<br>2. Sukorejo  | 1. Dakon<br>2. Lumpang batu<br>3. Batu temu gelang<br>4. Batu bergores<br>5. Dolmen<br>6. Sarkopagus<br>7. Batu gambar kuda | 15<br>benda situs<br>megalitikum  |

|                   |                 |  |   |                                   |
|-------------------|-----------------|--|---|-----------------------------------|
| 12.               | Tapen           | 1. Cindogo   | 1. Sarkopagus<br>2. Kubur bilik batu<br>3. Punden berundak  | 8<br>benda situs<br>megalitikum   |
| 13.               | Wonosari        | 1. Lombok kulon<br>2. Pasar Rejo<br>3. Bendo Arum<br>Plalangan   | 1. Dakon<br>2. Dolmen<br>3. Batu kenong<br>4. Batu kalender<br>5. Sarkopagus  | 34<br>benda situs<br>megalitikum  |
| 14.               | Grujugan        | 1. Pekauman<br>2. Taman<br>3. Wanisodo<br>4. Sumber pandan   | 1. Batu kenong<br>2. Sarkofagus<br>3. Arca<br>4. Pundek berundak<br>5. Dolmen<br>6. Menhir<br>7. Kubur bilik batu   | 365<br>benda situs<br>megalitik   |
| 15.               | Tamanan         | 1. Kalianyar<br>2. Sumber kemuning<br>3. Tamanan<br>4. Wonosuko<br>5. Pucang Anom  | 1. Kenong<br>2. Lumpang<br>3. Kenong kembar<br>4. Dolmen<br>5. Sarkofagus<br>6. menhir  | 78<br>benda situs<br>megalitikum  |
| 14.               | Maesan          | 1. Sucolor<br>2. Maesan<br>3. Suger<br>4. Sumber Sari<br>5. Tanah Wulan<br>6. Pakuniran<br>7. Penanggungan<br>8. Sumber Anyar<br>9. Gunur Sari<br>10. Gedangan | 1. Dolmen<br>2. Kenong<br>3. Sarkofagus<br>4. Lumpang<br>5. Batu segi empat<br>6. Dakon<br>7. Batu gores<br>8. Arca<br>9. Leken<br>10. Gua batu<br>11. Kubur bilik batu | 306<br>benda situs<br>megalitikum |
| 15.               | Kota            | 1. Nangkaan<br>2. Sukowiryo<br>3. Pejaten<br>4. Bindungan<br>5. Dabasah<br>6. Badean<br>7. Sekarputih<br>8. Kademangan<br>9. Kota Kulon                        | 1. Batu kenong<br>2. Lumpang batu<br>3. Sarkofagus<br>4. Dolmen<br>5. Lumpang batu  | 24<br>benda situs<br>megalitikum  |
| <b>Tot<br/>al</b> | 15<br>kecamatan | 62 situs   | 1220 benda situs megalitikum  |                                   |

**Sumber:** Sie Kejarahan Dan Kepurbakalaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2017

3.Peninggalan Cagar Budaya Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2017

| NO | KATEGORI CAGAR BUDAYA |          |                 | LOKASI SEKARANG |          |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN                        |
|----|-----------------------|----------|-----------------|-----------------|----------|----------|-------------|--------------------------------------|
|    | Benda                 | Bangunan | Struktur        | Jalan           | Dusun    | Desa     |             |                                      |
| 1  | 2                     | 3        | 4               | 5               | 6        | 7        | 8           | 9                                    |
| 1  |                       |          | Punden Berundak | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Pabrik mebel PT. Karya Selasih Indah |
| 2  |                       |          | Dolmen          | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Pabrik mebel PT. Karya Selasih Indah |
| 3  | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 4  | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 5  | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 6  | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 7  | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 8  | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 9  | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 10 | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 11 | Sarkofagus            |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 12 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 13 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 14 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 15 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 16 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT.Bonindo Abadi                     |
| 17 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 19 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 20 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 21 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 22 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 23 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 24 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | PT. Bonindo Abadi                    |
| 25 | Dolmen                |          |                 |                 | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Umar                              |
| 26 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Thaci' Ami                           |
| 27 | Kenong                |          |                 | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Thaci' Ami                           |

| NO | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |          |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN  |
|----|-----------------------|-----------------|----------|----------|-------------|----------------|
| 28 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Thaci' Ami     |
| 29 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Thaci' Ami     |
| 30 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Thaci' Ami     |
| 31 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 32 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 33 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 34 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 35 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 36 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 37 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 38 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 39 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 40 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 41 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 42 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 43 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 44 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 45 | Menhir                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 46 | Menhir                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Andesit     | Tanah Kas Desa |
| 47 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 48 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 49 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 50 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 51 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 52 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 53 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 54 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 55 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Tanah Kas Desa |
| 56 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Ahmad     |

| NO | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |           |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |                            |
|----|-----------------------|-----------------|-----------|----------|-------------|---------------|----------------------------|
| 57 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska      |                            |
| 58 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska      |                            |
| 59 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska      |                            |
| 60 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska      |                            |
| 61 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska      |                            |
| 62 | Menhir                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Andesit     | P. Siska      |                            |
| 63 | Menhir                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Andesit     | P. Siska      |                            |
| 64 | Menhir                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Andesit     | P. Siska      |                            |
| 65 | Menhir                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Andesit     | P. Siska      |                            |
| 66 | Menhir                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Andesit     | P. Siska      |                            |
| 67 | Menhir                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Andesit     | P. Siska      |                            |
| 68 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Abel       |                            |
| 69 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Abel       |                            |
| 70 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Abel       |                            |
| 71 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Abel       |                            |
| 72 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Abel       |                            |
| 73 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Abel       |                            |
| 74 |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | Pekarangan P. Kit / Misdén |
| 75 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Kit/Misdén |                            |
| 76 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Kit/Misdén |                            |
| 77 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Ma'sum     |                            |
| 78 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Hasyim   |                            |
| 79 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Hasyim   |                            |
| 80 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Hasyim   |                            |
| 81 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |                            |
| 82 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |                            |
| 83 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |                            |
| 84 |                       | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |                            |
| 85 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |                            |



| NO  | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |           |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |             |
|-----|-----------------------|-----------------|-----------|----------|-------------|---------------|-------------|
| 86  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |             |
| 87  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |             |
| 88  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Rul        |             |
| 89  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Jub        |             |
| 90  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Jub        |             |
| 91  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Jub        |             |
| 92  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Jub        |             |
| 93  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Jub        |             |
| 94  |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P.H. Muslim |
| 95  |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P. Muzayyin |
| 96  |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P. Muzayyin |
| 97  |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P. Muzayyin |
| 98  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Aswar      |             |
| 99  | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Aswar      |             |
| 100 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Aswar      |             |
| 101 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Aswar      |             |
| 102 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Aswar      |             |
| 103 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Hafid      |             |
| 104 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Hafid      |             |
| 105 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Hafid      |             |
| 106 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Hafid      |             |
| 107 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Hafid      |             |
| 108 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Faisol     |             |
| 109 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Faisol     |             |
| 110 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Faisol     |             |
| 111 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sup        |             |
| 112 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sup        |             |
| 113 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Noto       |             |

| NO  | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |          |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |
|-----|-----------------------|-----------------|----------|----------|-------------|---------------|
| 114 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Noto       |
| 115 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Noto       |
| 116 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Riyana     |
| 117 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Riyana     |
| 118 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Topir      |
| 119 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Hena       |
| 120 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Hena       |
| 121 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Hena       |
| 122 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Marzuki    |
| 123 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Marzuki    |
| 124 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Hayani     |
| 125 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 126 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 127 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 128 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 129 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 130 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 131 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 132 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 133 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 134 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 135 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 136 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 137 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 138 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 139 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 140 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 141 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |
| 142 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri  |

| NO  | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |          |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN     |
|-----|-----------------------|-----------------|----------|----------|-------------|-------------------|
| 143 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 144 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 145 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 146 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 147 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 148 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 149 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 150 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 151 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 152 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 153 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 154 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 155 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 156 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 157 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 158 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 159 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 160 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 161 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 162 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 163 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 164 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. H. Hamiri      |
| 165 | Sarkofagus            | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.Suhrat/ H.Sukri |
| 166 |                       | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | B. Elsa           |
| 167 | Kenong                | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Sunato         |
| 168 | Sarkofagus            | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.H.Hasyim        |
| 169 | Arca                  | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | lahan P.Sipah     |
| 170 | Sarkofagus            | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.Muzayyin        |
| 171 | Sarkofagus            | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.Noto            |

| NO  | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |           |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |           |
|-----|-----------------------|-----------------|-----------|----------|-------------|---------------|-----------|
| 172 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | H. Saiful     |           |
| 173 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Arik       |           |
| 174 |                       | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Hol        |           |
| 175 | Sarkofagus            | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.Hol         |           |
| 176 |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Andesit       | H. Saiful |
| 177 |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P. Pul    |
| 178 | Sarkofagus            | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B.Sutina      |           |
| 179 |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | B.Sutina  |
| 180 |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P.Susi    |
| 181 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sucip      |           |
| 182 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sucip      |           |
| 183 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sucip      |           |
| 184 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sucip      |           |
| 185 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Sucip      |           |
| 186 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Mistur     |           |
| 187 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Mistur     |           |
| 188 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 189 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 190 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 191 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 192 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 193 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 194 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 195 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 196 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 197 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 198 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 199 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |           |
| 200 | Kenong                |                 | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   |           |

| NO  | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |            |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |              |
|-----|-----------------------|-----------------|------------|----------|-------------|---------------|--------------|
| 201 | Kenong                | Purbakala       | Daringan   | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |              |
| 202 | Kenong                | Purbakala       | Daringan   | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |              |
| 203 | Kenong                | Purbakala       | Daringan   | Pekauman | Batu Breksi | P. Nima       |              |
| 204 |                       | Dolmen          | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | Perhutani    |
| 205 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P. Munawir   |
| 206 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P. Munawir   |
| 207 |                       | Dolmen          | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Huri    |
| 208 |                       | Dolmen          | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | B. Nawar     |
| 209 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P. Nadin     |
| 210 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P. Nadin     |
| 211 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P. Nadin     |
| 212 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Syafi'i |
| 213 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Syafi'i |
| 214 |                       | Dolmen          | Purbakala  | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   | P.H. Syafi'i |
| 215 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Muslim  |
| 216 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Muslim  |
| 217 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Muslim  |
| 218 | Kenong                |                 | Paserangan | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | P.H. Muslim  |
| 219 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 220 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 221 |                       | Dolmen          | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 222 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 223 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 224 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 225 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 226 | Dolmen                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 227 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 228 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |
| 229 | Kenong                |                 | Tasnan     | Tasnan   | Taman       | Batu Breksi   | T. Kas Desa  |

| NO  | KATEGORI CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |           |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |
|-----|-----------------------|-----------------|-----------|----------|-------------|---------------|
| 230 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 231 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 232 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Her        |
| 233 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Her        |
| 234 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Her        |
| 235 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Her        |
| 236 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Nati       |
| 237 | Dolmen                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | B. Sabruri    |
| 238 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | B. Sabruri    |
| 239 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Ma'sum     |
| 240 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Ma'sum     |
| 241 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | P. Ma'sum     |
| 242 |                       | Dolmen          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 243 |                       | Dolmen          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 244 | Kenong                | Tasnan          | Pejagan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 245 | Kenong                | Tasnan          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 246 |                       | Dolmen          | Tasnan    | Pejagan  | Taman       | Batu Breksi   |
| 247 | Kenong                | Tasnan          | Pejagan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 248 |                       | Dolmen          | Tasnan    | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 249 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Ahmad    |
| 250 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Muhlas     |
| 251 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Muhlas     |
| 252 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | B. Muhlas     |
| 253 |                       | Dolmen          | Purbakala | Daringan | Pekauman    | Batu Breksi   |
| 254 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P. Pahdin     |
| 255 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Mursid   |
| 256 | Kenong                | Purbakala       | Daringan  | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Mursid   |

| NO  | KATEGORI | CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |          |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN |
|-----|----------|--------------|-----------------|----------|----------|-------------|---------------|
| 257 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Mursid   |
| 258 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Mursid   |
| 259 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P.H. Mursid   |
| 260 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Hasan      |
| 261 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Farid      |
| 262 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Farid      |
| 263 | Kenong   |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Farid      |
| 264 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 265 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Perhutani     |
| 266 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Perhutani     |
| 267 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | Perhutani     |
| 268 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Wanisodo | Wanisodo | Batu Breksi | Perhutani     |
| 269 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Wanisodo | Wanisodo | Batu Breksi | Kebun Sengon  |
| 270 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Wanisodo | Wanisodo | Batu Breksi | Kebun Sengon  |
| 271 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Wanisodo | Wanisodo | Batu Breksi | Kebun Pepaya  |
| 272 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Wanisodo | Wanisodo | Batu Breksi | Kebun Pepaya  |
| 273 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 274 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 275 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 276 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 277 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 278 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani     |
| 287 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P. Mialis     |
| 288 | Kenong   |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P. Mialis     |
| 289 |          | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P.H. Misjani  |

| NO           | KATEGORI               | CAGAR BUDAYA | LOKASI SEKARANG |          |          | BAHAN UTAMA | PEMILIK LAHAN      |
|--------------|------------------------|--------------|-----------------|----------|----------|-------------|--------------------|
| 290          | Kenong                 |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani          |
| 291          |                        | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Andesit     | Perhutani          |
| 292          |                        | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | Perhutani          |
| 293          |                        | Dolmen       | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P.H. Misjani       |
| 294          | Kenong                 |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P. Mialis          |
| 295          | Kenong                 |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P. Mialis          |
| 296          | Kenong                 |              | Jl. Raya Jember | Tasnan   | Taman    | Batu Breksi | P. Mialis          |
| 297          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Muzayyin        |
| 298          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Faisol          |
| 299          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Abduh           |
| 300          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Abduh           |
| 301          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Abduh           |
| 302          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska           |
| 303          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska           |
| 304          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska           |
| 305          | Kenong                 |              | Purbakala       | Daringan | Pekauman | Batu Breksi | P. Siska           |
| 306          | batu kenong            |              | Daringan        | Pekauman |          | Batu Breksi | Lahan Pak H. Sukri |
| 307          | batu kenong            |              | Daringan        | Pekauman |          | Batu Breksi | Lahan Pak H. Sukri |
| 308          | batu kenong            |              | Daringan        | Pekauman |          | Batu Breksi | Lahan Pak H. Sukri |
| 309          | Batu kenong            |              | Daringan        | Pekauman |          | Batu Breksi | Lahan Pak Dahnan   |
| 310          | Temuan pecahan gerabah |              | Taman           |          | Tasnan   |             | pak Hemi           |
| <b>Total</b> | 300 cagar budaya       |              |                 |          |          |             |                    |

**Sumber:** Sie Kejarahan Dan Kepurbakalaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2017



**4. Nomor Registrasi Cagar Budaya Di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2017**

| NO | Nama cagar Budaya  | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA    | KETERANGAN                           |
|----|--------------------|---------------------|---------------------|---------|--------------|--------------------------------------|
|    | Situs Pakauman     | 1/BDW/2015          |                     |         |              |                                      |
| 1  | Kursi batu         | 1/BDW/1998          | 1.1/BDW/1998        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Pabrik mebel PT. Karya Selasih Indah |
| 2  | Sarkofagus         | 2/BDW/1998          | 1.2/BDW/1998        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Pabrik mebel PT. Karya Selasih Indah |
| 3  | Sarkofagus         | 3/BDW/1998          | 1.3/BDW/1998        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | PT. Bonendo Abadi                    |
| 4  | Batu Kenong        | 4/BDW/1998          | 1.4/BDW/1998        | Negara  | BPCB/PEMKAB  | PT. Bonendo Abadi                    |
| 5  | Sarkofagus         | 349/BDW/2003        | 1.5/BDW/2003        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 6  | Sarkofagus         | 350/BDW/2003        | 1.6/BDW/2003        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 7  | Fr. Sarkofagus     | 351/BDW/2003        | 1.7/BDW/2003        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 8  | Sarkofagus         | 352/BDW/2003        | 1.8/BDW/2003        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 9  | Sarkofagus         | 353/BDW/2003        | 1.9/BDW/2003        | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 10 | Fr. Sarkofagus     | 354/BDW/2003        | 1.10/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB  | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 11 | Fr. Sarkofagus     | 355/BDW/2003        | 1.11/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 12 | Fr. Sarkofagus     | 356/BDW/2003        | 1.12/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 13 | Sarkofagus         | 357/BDW/2003        | 1.13/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 14 | Sarkofagus         | 358/BDW/2003        | 1.14/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 15 | Sarkofagus         | 359/BDW/2003        | 1.15/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 16 | Sarkofagus         | 360/BDW/2003        | 1.16/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 17 | Fr. Sarkofagus     | 361/BDW/2003        | 1.17/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 18 | Sarkofagus         | 362/BDW/2003        | 1.18/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 19 | Fr. Sarkofagus     | 363/BDW/2003        | 1.19/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 20 | Batu Kenong Kembar | 364/BDW/2003        | 1.20/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 21 | Batu Kenong Kembar | 365/BDW/2003        | 1.21/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 22 | Batu Kenong Kembar | 366/BDW/2003        | 1.22/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 23 | Menhir             | 367/BDW/2003        | 1.23/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 24 | Batu Kenong        | 368/BDW/2003        | 1.24/BDW/2003       | Negara  | BPCB/ PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 25 | Batu Kenong Kembar | 369/BDW/2003        | 1.25/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB  | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |
| 26 | Batu Kenong        | 370/BDW/2003        | 1.26/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB  | Di halaman PT. Karya Selasih Indah   |

| NO | Nama cagar Budaya  | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN                         |
|----|--------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|------------------------------------|
| 27 | Batu Kenong        | 371/BDW/2003        | 1.27/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah |
| 28 | Batu Kenong Kembar | 372/BDW/2003        | 1.28/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah |
| 29 | Fr. Sarkofagus     | 373/BDW/2003        | 1.29/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah |
| 30 | Menhir             | 374/BDW/2003        | 1.30/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah |
| 31 | Batu Kenong Kembar | 375/BDW/2003        | 1.31/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah |
| 32 | Batu Kenong        | 376/BDW/2003        | 1.32/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman PT. Karya Selasih Indah |
| 33 | Dolmen             | 5/BDW/1998          | 1.33/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Umar                  |
| 34 | Batu Kenong Kembar | 6/BDW/1998          | 1.34/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang desa                     |
| 35 | Batu Kenong        | 7/BDW/1998          | 1.35/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang desa                     |
| 36 | Sarkofagus         | 8/BDW/1998          | 1.36/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Wahid                 |
| 37 | Dolmen             | 9/BDW/1998          | 1.37/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Rulli                 |
| 38 | Sarkofagus         | 10/BDW/1998         | 1.38/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Surat                 |
| 39 | Arca Primitif      | 11/BDW/1998         | 1.39/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di Ladang P. Surat                 |
| 40 | Sarkofagus         | 12/BDW/1998         | 1.40/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Safa'i                |
| 41 | Sarkofagus         | 13/BDW/1998         | 1.41/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Perhutani                          |
| 42 | Dolmen             | 16/BDW/1998         | 1.42/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Mulsundari            |
| 43 | Batu Kenong        | 17/BDW/1998         | 1.43/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Mulsundari            |
| 44 | Sarkofagus         | 18/BDW/1998         | 1.44/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. H Mushlik             |
| 45 | Batu Kenong        | 19/BDW/1998         | 1.45/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah B. Misyah         |
| 46 | Batu Kenong        | 20/BDW/1998         | 1.46/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah B. Misyah         |
| 47 | Batu Kenong        | 21/BDW/1998         | 1.47/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Karni                 |
| 48 | Batu Kenong Kembar | 22/BDW/1998         | 1.48/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Karni                 |
| 49 | Batu Kenong Kembar | 23/BDW/1998         | 1.49/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Karni                 |
| 50 | Batu Kenong Kembar | 24/BDW/1998         | 1.50/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Da'i                  |
| 52 | Batu Kenong        | 25/BDW/1998         | 1.51/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Junaidi        |
| 53 | Batu Kenong        | 26/BDW/1998         | 1.52/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah B. Parto          |
| 54 | Batu Kenong        | 27/BDW/1998         | 1.53/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Sutoha         |
| 55 | Batu Kenong        | 28/BDW/1998         | 1.54/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Tarjo          |

| NO | Nama cagar Budaya  | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN                        |
|----|--------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|-----------------------------------|
| 56 | Batu Kenong Kembar | 29/BDW/1998         | 1.55/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Tarjo         |
| 57 | Batu Kenong        | 30/BDW/1998         | 1.56/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman Mushola P. Karjo       |
| 58 | dolmen             | 31/BDW/1998         | 1.57/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Susimajir     |
| 59 | Sarkofagus         | 32/BDW/1998         | 1.58/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah B. Sutinah       |
| 60 | Sarkofagus         | 33/BDW/1998         | 1.59/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah B. Sutinah       |
| 61 | Dolmen             | 34/BDW/1998         | 1.60/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah H. Samsul Arifin |
| 62 | Dolmen             | 35/BDW/1998         | 1.61/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah H. Muslim        |
| 63 | Sarkofagus         | 36/BDW/1998         | 1.62/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Aris                 |
| 64 | Sarkofagus         | 37/BDW/1998         | 1.63/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Aris                 |
| 65 | Sarkofagus         | 38/BDW/1998         | 1.64/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Ladang jagung milik P. Karni      |
| 66 | Batu Kenong        | 39/NDW/1998         | 1.65/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang H. Abdul Ajis           |
| 67 | Batu Kenong        | 40/BDW/1998         | 1.66/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang H. Abdul Ajis           |
| 68 | Batu Kenong        | 41/BDW/1998         | 1.67/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang H. Abdul Ajis           |
| 70 | Batu Kenong        | 42/BDW/1998         | 1.68/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 71 | Batu Kenong        | 44/BDW/1998         | 1.70/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 72 | Batu Kenong Kembar | 45/BDW/1998         | 1.71/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 73 | Batu Kenong        | 46/BDW/1998         | 1.72/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 74 | Batu Kenong        | 47/BDW/1998         | 1.73/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 75 | Batu Kenong        | 48/BDW/1998         | 1.74/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 76 | Batu Kenong        | 49/BDW/1998         | 1.75/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 77 | Batu Kenong Kembar | 50/BDW/1998         | 1.76/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Yitsuryo             |
| 78 | Dolmen             | 51/BDW/1998         | 1.77/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang H. Kuslia               |
| 79 | Dolmen             | 52/BDW/1998         | 1.78/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang H. Kuslia               |
| 80 | Dolmen             | 65/BDW/1998         | 1.79/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Adi                  |
| 81 | Batu temu gelang   | 66/BDW/1998         | 1.80/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Saijab        |
| 82 | Dolmen             | 67/BDW/1998         | 1.81/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di Ladang P. Surya                |
| 83 | Dolmen             | 68/BDW/1998         | 1.82/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Hutan pinus Perhutani             |
| 84 | Dolmen             | 69/BDW/1998         | 1.83/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Hutan pinus Perhutani             |
| 85 | Dolmen             | 70/BDW/1998         | 1.84/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Hutan pinus Perhutani             |

| NO  | Nama cagar Budaya  | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN                   |
|-----|--------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|------------------------------|
| 86  | Dolmen             | 71/BDW/1998         | 1.85/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Hutan pinus Perhutani        |
| 87  | Dolmen             | 72/BDW/1998         | 1.86/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Sijab           |
| 88  | Batu Kenong        | 73/BDW/1998         | 1.87/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Sijab           |
| 89  | Batu Kenong        | 74/BDW/1998         | 1.88/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Sijab           |
| 90  | Batu Kenong        | 75/BDW/1998         | 1.89/BDW/1998       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Sijab           |
| 91  | Batu Kenong        | 377/BDW/2003        | 1.90/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 92  | Batu Kenong        | 378/BDW/2003        | 1.91/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di ladang P. Umar            |
| 93  | Batu Kenong Kembar | 379/BDW/2003        | 1.92/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 94  | Batu Kenong Kembar | 380/BDW/2003        | 1.93/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 95  | Batu Kenong        | 381/BDW/2003        | 1.94/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 96  | Batu Kenong        | 382/BDW/2003        | 1.95/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 97  | Batu Kenong        | 383/BDW/2003        | 1.96/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Muklis           |
| 98  | Batu Kenong        | 384/BDW/2003        | 1.97/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 99  | Batu Kenong        | 385/BDW/2003        | 1.98/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 100 | Batu Kenong        | 386/BDW/2003        | 1.99/BDW/2003       | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 101 | Batu Kenong        | 387/BDW/2003        | 1.100/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 102 | Batu Kenong        | 388/BDW/2003        | 1.101/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah bengkok Kepala Desa |
| 103 | Batu Kenong        | 389/BDW/2003        | 1.102/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Misdin           |
| 104 | Menhir             | 390/BDW/2003        | 1.103/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Pauseh   |
| 105 | Batu Kenong        | 391/BDW/2003        | 1.104/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Pauseh   |
| 106 | Batu Kenong Kembar | 392/BDW/2003        | 1.105/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Pauseh   |
| 107 | Batu Kenong Kembar | 393/BDW/2003        | 1.106/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Pauseh   |
| 108 | Batu Kenong Kembar | 394/BDW/2003        | 1.107/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Pauseh   |
| 109 | Batu Kenong        | 395/BDW/2003        | 1.108/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Pauseh   |
| 110 | Batu Kenong Kembar | 396/BDW/2003        | 1.109/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo        |
| 111 | Batu Kenong Kembar | 397/BDW/2003        | 1.110/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo        |
| 112 | Batu Kenong Kembar | 398/BDW/2003        | 1.111/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo        |
| 113 | Batu Kenong        | 399/BDW/2003        | 1.112/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo        |
| 114 | Batu Kenong        | 400/BDW/2003        | 1.113/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo        |

| NO  | Nama cagar Budaya  | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN            |
|-----|--------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|-----------------------|
| 115 | Batu Kenong Kembar | 401/BDW/2003        | 1.114/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 116 | Menhir             | 402/BDW/2003        | 1.115/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 117 | Batu Kenong        | 403/BDW/2003        | 1.116/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 118 | Batu Kenong        | 404/BDW/2003        | 1.117/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 119 | Menhir             | 405/BDW/2003        | 1.118/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 120 | Batu Kenong        | 406/BDW/2003        | 1.119/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 121 | Batu Kenong        | 407/BDW/2003        | 1.120/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 122 | Batu Kenong        | 408/BDW/2003        | 1.121/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 123 | Batu Kenong Kembar | 409/BDW/2003        | 1.122/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 124 | Batu Kenong        | 410/BDW/2003        | 1.123/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 125 | Batu Kenong        | 411/BDW/2003        | 1.124/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 126 | Menhir             | 412/BDW/2003        | 1.125/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 127 | Batu Kenong        | 413/BDW/2003        | 1.126/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 128 | Batu Kenong Kembar | 414/BDW/2003        | 1.127/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 129 | Batu Kenong Kembar | 415/BDW/2003        | 1.128/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 130 | Batu Kenong        | 416/BDW/2003        | 1.129/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 131 | Menhir             | 417/BDW/2003        | 1.130/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 132 | Menhir             | 418/BDW/2003        | 1.131/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 133 | Menhir             | 419/BDW/2003        | 1.132/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 134 | Menhir             | 420/BDW/2003        | 1.133/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 135 | Menhir             | 421/BDW/2003        | 1.134/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 136 | Menhir             | 422/BDW/2003        | 1.135/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 137 | Menhir             | 423/BDW/2003        | 1.136/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 138 | Menhir             | 424/BDW/2003        | 1.137/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 139 | Menhir             | 425/BDW/2003        | 1.138/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 140 | Menhir             | 426/BDW/2003        | 1.139/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 141 | Fr. Pandusa        | 427/BDW/2003        | 1.140/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 142 | Dolmen             | 428/BDW/2003        | 1.141/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Yit Suryo |
| 143 | Batu Kenong        | 429/BDW/2003        | 1.142/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Maksun    |

| NO  | Nama cagar Budaya        | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN                   |
|-----|--------------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|------------------------------|
| 144 | Batu Kenong              | 430/BDW/2003        | 1.143/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Ali Wafa         |
| 145 | Batu Kenong              | 431/BDW/2003        | 1.144/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Ali Wafa         |
| 146 | Batu Kenong              | 432/BDW/2003        | 1.145/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Ali Wafa         |
| 147 | Batu Kenong Kembar       | 433/BDW/2003        | 1.146/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Ali Wafa         |
| 148 | Dolmen                   | 434/BDW/2003        | 1.147/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Ali Wafa         |
| 149 | Batu Kenong Kembar       | 435/BDW/2003        | 1.148/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Ali Wafa         |
| 150 | Sarkofagus               | 436/BDW/2003        | 1.149/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. H. Muslim        |
| 151 | Batu Kenong Kembar       | 437/BDW/2003        | 1.150/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 152 | Batu Kenong Kembar       | 438/BDW/2003        | 1.151/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 153 | Batu Kenong Kembar       | 439/BDW/2003        | 1.152/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 154 | Batu Kenong              | 440/BDW/2003        | 1.153/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 155 | Batu Kenong              | 441/BDW/2003        | 1.154/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 156 | Batu Kenong              | 442/BDW/2003        | 1.155/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 157 | Batu Kenong (batu palus) | 443/BDW/2003        | 1.156/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 158 | Menhir (?)               | 444/BDW/2003        | 1.157/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 159 | Batu Kenong              | 445/BDW/2003        | 1.158/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Jukri            |
| 160 | Batu Kenong              | 446/BDW/2003        | 1.159/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. H. Abdul Rozak   |
| 161 | Batu Kenong              | 447/BDW/2003        | 1.160/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. H. Abdul Rozak   |
| 162 | Dolmen                   | 448/BDW/2003        | 1.161/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah milik P. Muzaiyin   |
| 163 | Menhir                   | 449/BDW/2003        | 1.162/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. H. Kusbah        |
| 164 | Dolmen                   | 450/BDW/2003        | 1.163/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. H. Samsul Arifin |
| 165 | Dolmen                   | 451/BDW/2003        | 1.164/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                            |
| 166 | Sarkofagus               | 452/BDW/2003        | 1.165/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah milik P. Saharsi    |
| 167 | Dolmen                   | 453/BDW/2003        | 1.166/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                            |
| 168 | Batu Kenong              | 454/BDW/2003        | 1.167/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah milik B. Soodah     |
| 169 | Batu Kenong              | 455/BDW/2003        | 1.168/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah milik B. Soodah     |
| 170 | Batu Kenong Kembar       | 456/BDW/2003        | 1.169/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                            |
| 171 | Batu Kenong              | 457/BDW/2003        | 1.170/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Riana    |


| NO  | Nama cagar Budaya   | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN          |
|-----|---------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|---------------------|
| 172 | Batu Kenong Kembar  | 458/BDW/2003        | 1.171/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Noto    |
| 173 | Batu Kenong         | 459/BDW/2003        | 1.172/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 174 | Batu Kenong Kembar  | 460/BDW/2003        | 1.173/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 175 | Batu Kenong         | 461/BDW/2003        | 1.174/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 176 | Batu Kenong         | 462/BDW/2003        | 1.175/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 177 | Batu Kenong Kembar  | 463/BDW/2003        | 1.176/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 178 | Batu Kenong         | 464/BDW/2003        | 1.177/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 179 | Batu Kenong         | 465/BDW/2003        | 1.178/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 180 | Batu Kenong         | 466/BDW/2003        | 1.196/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 181 | Batu Kenong         | 467/BDW/2003        | 1.179/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 182 | Batu Kenong Kembar  | 468/BDW/2003        | 1.180/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 183 | Batu Kenong         | 469/BDW/2003        | 1.181/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 184 | Batu Kenong Kembar  | 470/BDW/2003        | 1.182/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 185 | Batu Kenong Kembar  | 471/BDW/2003        | 1.183/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 186 | Batu Kenong Kembar  | 472/BDW/2003        | 1.184/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 187 | Batu Kenong         | 473/BDW/2003        | 1.185/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 188 | Batu Kenong         | 474/BDW/2003        | 1.186/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 189 | Batu Kenong Kembar  | 475/BDW/2003        | 1.187/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 190 | Batu Kenong Kembar  | 476/BDW/2003        | 1.188/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 191 | Batu Kenong Kembar  | 477/BDW/2003        | 1.189/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 192 | Batu Kenong/ Menhir | 478/BDW/2003        | 1.190/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 193 | Batu Kenong Kembar  | 479/BDW/2003        | 1.191/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 194 | Batu Kenong         | 480/BDW/2003        | 1.192/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | -                   |
| 195 | Batu Kenong         | 481/BDW/2003        | 1.193/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di lahan P. Mulyani |
| 196 | Batu Kenong         | 482/BDW/2003        | 1.194/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Hemi    |
| 197 | Batu Kenong         | 483/BDW/2003        | 1.195/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Hemi    |
| 198 | Batu Kenong         | 484/BDW/2003        | 1.196/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Hemi    |
| 199 | Batu Kenong         | 485/BDW/2003        | 1.197/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Hemi    |

| NO  | Nama cagar Budaya  | NO. REGISTRASI LAMA | NO. REGISTRASI BARU | PEMILIK | PENGELOLA   | KETERANGAN                |
|-----|--------------------|---------------------|---------------------|---------|-------------|---------------------------|
| 200 | Batu Kenong Kembar | 486/BDW/2003        | 1.198/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Kostoso       |
| 201 | Batu Kenong        | 487/BDW/2003        | 1.199/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Rosidah       |
| 202 | Batu Kenong        | 488/BDW/2003        | 1.200/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Rosidah       |
| 203 | Batu Kenong        | 489/BDW/2003        | 1.201/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di sawah P. Rosidah       |
| 204 | Dolmen             | 522/BDW/2003        | 1.202/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Tanah Perhutani           |
| 205 | Dolmen             | 523/BDW/2003        | 1.203/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Tanah Perhutani           |
| 206 | Batu Kenong        | 542/BDW/2003        | 1.204/BDW/2003      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tanah P. Farid         |
| 207 | Batu Kenong        | 803/BDW/2005        | 1.205/BDW/2005      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di tegalan P. Ar          |
| 208 | Batu kenong        | 804/BDW/2005        | 1.206/BDW/2005      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Siska |
| 209 | Batu kenong        | 805/BDW/2005        | 1.207/BDW/2005      | Negara  | BPCB/PEMKAB | Di halaman rumah P. Siska |

**Sumber:** Arsip Kasi Kejarahan dan Kepurbakalaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso (29 juni 2018)



## 5. Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan KIS Mangunsarkoro Nomor : 136 B Telp. 431678/ Fax. 424495  
Email . bondowosobakesbangpol@gmail.com

**BONDOWOSO**

---

Bondowoso, 28 Februari 2018

Nomor : 070/ 150 /430.10.5/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth.Sdr. Kepala Kantor Kecamatan Grujugan  
Kabupaten Bondowoso  
di -  
**BONDOWOSO**

**Dasar** :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah
3. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 32 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bondowoso

**Memperhatikan** : Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jember Nomor : 1145/UN25.1.5/LT/2018 tanggal 26 Februari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Siti Usrifah

**Maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada :**

Nama : **Siti Usrifah**  
NIM : 140210302062  
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FKIP Universitas Jember

**Untuk melakukan Penelitian dengan :**


Judul Proposal : " Peranan Juru Pelihara Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010 – 2017 "

Waktu : 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal 28 Februari s.d 28 Mei 2018  
Lokasi : Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan Perundang-undangan di lingkungan instansi Saudara, maka demi kelancaran serta kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud, diharapkan saudara untuk memberikan bantuan berupa data / keterangan atau bentuk lainnya yang diperlukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BONDOWOSO  
Kabid. Integrasi Bangsa

  
**Drs. H. CHUSNUDDIN, M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP 19640115 198903 1 017

**Tembusan :**

1. Bupati Bondowoso (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jember
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**KECAMATAN GRUJUGAN**  
Jl. Raya Jember No. 8 Telp. 423008  
**GRUJUGAN**

---

Bondowoso, 29 Maret 2018

Nomor : 070/135/430.12.6/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Prihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Desa Pekauman  
di -  
**GRUJUGAN**

Menindak lanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bondowoso Nomor: 070/159/430.10.5/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Siti Usrifah  
NIM : 140210302062  
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FKIP Universitas Jember

Untuk melakukan Penelitian dengan:  
Judul Proposal : "Peranan Juru Pelihara Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Desa Pekauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2010 – 2017.  
Waktu : 28 Februari s/d 28 Mei 2018  
Lokasi : Desa Pekauman Kecamatan Grujugan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
**CAMAT GRUJUGAN**  
  
**Dr. EATHOL DJAMANSYAH BUDI RAHARTO**  
Pembina  
NIP. 19631020 199003 1 008

**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**KECAMATAN GRUJUGAN**  
**DESA PEKAUMAN**

---

Nomor : 474/ /430.12.6.2/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Bondowoso, 06 April 2018  
Kepada  
Yth, PT. BONINDO ABADI  
PT. KAYU SELABIHAN INDAH  
di  
**Pekauman**

Menindak lanjuti surat kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bondowoso Nomor : 070/159/430.10.5/2018 Tanggal 28 Februari 2018 tentang Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Siti Usrifah  
NIM : 140210302062  
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FKIP Universitas Jember

Untuk Melakukan Penelitian dengan :

Judul : "Peranan Juru Pelihara dalam Plestarian Cagara Budaya di Desa Pekauman Kecamatan grujugan Kabupaten bondowoso Tahun 2010-2017".  
Waktu : 28 Februari s/d 28 Mei 2018  
Lokasi : Desa Pekauman Kecamatan Grujugan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk sebagaimana semestinya.

Kepala Desa Pekauman  


## 6. Pedoman Pengumpulan Data

| No | Masalah  | Informasi yang Dibutuhkan            | Sumber Data   | Teknik Pengumpulan Data   | Keterangan   |
|----|--|--------------------------------------|---|---|--|
| 1. | Bagaimana keberadaan cagar budaya di desa Pekauman kabupaten Bondowoso | Letak cagar budaya di desa Pekauman  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Juru pelihara</li> <li>Masyarakat pemilik lahan yang di tempati cagar budaya</li> <li>Dokumen letak cagar budaya</li> <li>Data langsung</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Dokumen</li> <li>Data langsung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman wawancara I no. 32 dan 33</li> <li>Pedoman wawancara III no. 4</li> <li>Pedoman dokumen A</li> <li>Pedoman data langsung A</li> </ul>   |
|    |  | Jumlah cagar budaya di desa Pekauman | <ul style="list-style-type: none"> <li>Juru pelihara</li> <li>Sie kesejarahan dan kebudayaan</li> <li>Masyarakat pemilik lahan yang di tempati cagar budaya</li> <li>Dokumen letak cagar budaya</li> <li>Data langsung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Dokumen</li> <li>Data langsung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman wawancara I no. 34 dan 40</li> <li>Pedoman wawancara II no.2</li> <li>Pedoman wawancara III no. 4</li> <li>Pedoman dokumen A</li> <li>Pedoman data langsung A</li> </ul>  |
|    |  | Nama cagar budaya di desa Pekauman   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Juru pelihara</li> <li>Dokumen letak cagar budaya</li> <li>Data langsung</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Dokumen</li> <li>Data langsung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman wawancara I no. 43 dan 44</li> <li>Pedoman dokumen A</li> <li>Pedoman data langsung A</li> </ul>  |
|    |  | Kondisi cagar budaya                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Juru pelihara</li> <li>Sie kesejarahan dan kebudayaan</li> <li>Masyarakat pemilik lahan yang di tempati cagar budaya</li> <li>Dokumen letak cagar budaya</li> <li>Data langsung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Dokumen</li> <li>Data langsung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman wawancara I no. 35, 36, 37, 38, 39, 45, 46 dan 47</li> <li>Pedoman wawancara II no. 1, 2, 3, 4, dan 5</li> <li>Pedoman wawancara III no. 7</li> <li>Pedoman dokumen A</li> <li>Pedoman data langsung A</li> </ul> |

| No | Masalah  | Informasi yang Dibutuhkan   | Sumber Data  | Tekhnik Pengumpulan Data   | Keterangan  |
|----|--|---|--|--|---|
| 2. | Bagaimana tindakan atau usaha yang dilakukan dalam melestarikan cagar budaya di desa Pekauman kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso | <p>Profil juru pelihara dan kehidupan juru pelihara di desa Pekauman</p> <p>Tugas dan kewajiban serta hak juru pelihara</p> <p>Halangan dan rintangan dalam melestarikan cagar budaya</p> <p>Tindakan dan usaha yang di lakukan dalam melestarikan cagar budaya</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Juru pelihara</li> <li>SK PNS dan Non PNS</li> <li>Dokumen</li> <li>Juru pelihara</li> <li>Sie kesejarahan dan kebudayaan</li> <li>Dokumen</li> <li>Juru pelihara</li> <li>Data langsung</li> <li>Juru pelihara</li> <li>Masyarakat pemilik lahan yang di tempati cagar budaya</li> <li>Dokumen pembayaran pajak lahan yang ditempati cagar budaya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Studi dokumenter</li> <li>Wawancara</li> <li>dokumen</li> <li>Wawancara</li> <li>Data langsung</li> <li>Wawancara</li> <li>dokumenter</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman wawancara I No. 1-17</li> <li>Pedoman wawancara II. No. 9, 10, 11 dan 12</li> <li>Pedoman dokumen B</li> <li>Pedoman dokumen C</li> <li>Pedoman Dokumen D</li> <li>Pedoman wawancara I no. 18-25</li> <li>Pedoman wawancara II no 6, 7, dan 8</li> <li>Pedoman dokumen E</li> <li>Pedoman wawancara I no. 26, 28</li> <li>Pedoman Data langsung B</li> <li>Pedoman wawancara I no. 7, 29, 30, 31</li> <li>Pedoman wawancara III no. 6, 8 dan 9</li> <li>Pedoman Dokumen F</li> </ul> |

## 7. Pedoman Wawancara

### I. Juru Pelihara

- 1) Dalam masyarakat, apakah pekerjaan bapak sebelum menjadi juru pelihara?
- 2) Bagaimanakah kehidupan bapak sebelum menjadi seorang juru pelihara?
- 3) Bagaimanakah kronologinya, sehingga bapak tahu bahwa batu-batu yang berserakan merupakan situs peninggalan megalitik?
- 4) Bagaimanakah kronologi, sehingga bapak menjadi seorang juru pelihara?
- 5) Berapakah gaji bapak sebelum menjadi PNS dan pada saat ini? Gaji tersebut dari pemerintah pusat atau dari pemerintah kabupaten? Dan apakah gaji tersebut langsung diambil dari pemerintah pusat, atau bagaimana bapak?
- 6) Sebagai juru pelihara apakah gaji tersebut, menurut bapak sudah sesuai dengan kebutuhan bapak?
- 7) Apakah ada perbedaan kehidupan bapak setelah menjadi juru pelihara? apasajakah perbedaan Sebelum dan sesudah menjadi juru pelihara?
- 8) Menurut bapak, apakah seorang juru pelihara di era sekarang masih di butuhkan? Mengapa?
- 9) Setelah bapak menjadi jupel, apa saja tugas-tugas utama seorang juru pelihara itu?
- 10) Apakah ada kewajiban kewajiban sebagai juru pelihara yang harus di lakukan oleh bapak
- 11) Apa saja hak hak yang harus didapatkan oleh bapak sebagai seorang juru pelihara?
- 12) Dalam melestarikan cagar budaya tersebut, apakah setiap hari bapak ke lapangan untuk melihat benda tersebut?
- 13) Mengenai pengunjung situs pekauman ini, berapakah pengunjung setiap bulannya?

- 14) Dari manakah pengunjung tersebut? Apakah banyak dari perorangan atau instansi bapak?
- 15) Apakah ada pengunjung dari luar negeri? Setiap tahun itu ada berapa pengunjung?
- 16) Apa saja halangan dan rintangan yang dihadapi selama bapak menjadi juru pelihara?
- 17) Apakah usaha atau tindakan yang dilakukan oleh bapak dalam menghadapi halangan dan rintangan sejak dari dulu hingga masa yang akan datang?
- 18) Apakah halangan seperti konflik pernah terjadi karena banyak cagar budaya yang berada di lahan tengah sawah?
- 19) Setelah ada seperti konflik tersebut, bagaimanakah langkah-langkah yang dilakukan oleh bapak?
- 20) Siapakah yang membayar pajak tanah yang ditempati cagar budaya? Apakah bapak atau pemilik tanah sendiri?
- 21) Berapakah pajak yang harus dibayar setiap tahunnya untuk lahan yang ditempati oleh situs megalitikum?
- 22) Bagaimana pendapat anda tentang cagar budaya di desa Pekauman?
- 23) Dimanakah letak semua cagar budaya yang ada di desa Pekauman?
- 24) Ada di desa mana saja situs pekauman tersebut?
- 25) Berapakah jumlah benda yang berada pada situs pekauman ini?
- 26) Bagaimanakah kondisi cagar budaya yang ada di desa Pekauman?
- 27) Apakah cagar budaya di desa Pekauman masih tetap terjaga seperti awal di temukannya cagar budaya tersebut?
- 28) Menurut bapak, apakah semua cagar budaya yang ada di pekarangan atau lahan pertanian menurut bapak sangat mengganggu bagi pemilik lahan?
- 29) Apakah semua cagar budaya yang ada di sini, apakah sudah terdaftar di BPCB Trowulan?
- 30) Jika ada yang belum, siapakah yang bertanggung jawab dalam melestarikan cagar budaya tersebut?
- 31) Berapakah jumlah semua cagar budaya yang di lestarikan oleh bapak?

- 32) Apakah semua cagar budaya yang di lestarikan oleh bapak sudah terdaftar di BPCB Trowulan?
- 33) Jika tidak, Berapakah cagar budaya yang terdaftar di BPCB Trowulan? Dan berapakah yang terdaftar di pemerintah daerah?
- 34) Apa saja nama cagar budaya yang terdaftar di pemerintah pusat (BPCB Trowulan)?
- 35) Apa saja nama cagar budaya yang terdaftar di pemerintah daerah?
- 36) Bagaimanakah kronologi, musium ini di bangun?
- 37) Apakah cagar budaya yang ada di dalam musium tersebut asli semua?
- 38) Menurut bapak, apakah cagar budaya yang ada di musium tersebut masih tetap terjaga keasliannya jika di pindah?

## **II Sie kesejarahan dan kebudayaan**

- 1) Bagaimana pendapat bapak tentang desa pekauman?
- 2) Apa yang bapak ketahui tentang cagar budaya di desa Pekauman?
- 3) Apakah semua cagar budaya yang ada di desa Pekauman keberadaannya masih tetap terjaga dengan baik?
- 4) Apakah semua cagar budaya yang ada di desa Pekauman sudah terdaftar di BPCB Trowulan, jika ada yang belum terdaftar di BPCB, apakah cagar budaya tersebut tetap aman? Siapakah yang melindungi cagar budaya tersebut!
- 5) Bagaimanakah kronologi tentang pembuatan musium terbuka di desa Pekauman?
- 6) Dalam penempatan cagar budaya, apakah dinas kebudayaan juga ikut dalam meletakkan cagar budaya?
- 7) Apa sajakah tugas dan kewajiban seorang juru pelihara?
- 8) Apakah semua juru pelihara yang ada di kabupaten Bondowoso terutama di desa Pekauman sudah melaksanakan kewajiban dan tugasnya dalam melestarikan cagar budaya?



- 9) Apakah semua juru pelihara pernah melakukan rapat kerja terkait dengan kemajuan atau cara untuk melestarikan, menarik para wisatawan dan lain sebagainya?
- 10) Berapakah gaji juru pelihara yang masih berstatus honorer dan darimanakah gaji tersebut di dapatkan?
- 11) Apakah gaji yang di terima oleh juru pelihara sudah sesuai, menurut bapak?
- 12) Apakah pemerintah daerah tidak memberi anggaran dana untuk membayar pajak tanah yang di tempati cagar budaya?

## **II. Masyarakat desa Pekauman pemilik lahan yang di tempati cagar budaya**

- 1) Bagaimanakah menurut anda tentang desa Pekauman?
- 2) Apakah bapak pemilik lahan yang di tempati oleh cagar budaya dab berapakah cagar budaya yang ada di lahan bapak?
- 3) Berapakah luas kira kira lahan yang di tempati oleh cagar budaya tersebut?
- 4) Menurut bapak, apakah cagar budaya tersebut perlu dilestarikan? Atau malah menggagu aktifitas dari pekerjaan bapak? Mengapa?
- 5) Apakah cagar budaya tersebut masih tetap terjaga keberadaanya sampai saat ini?
- 6) Apakah benar yang membayar pajak tanah yang di tempati cagar budaya, di bayar oleh juru pelihara disini?
- 7) Berapakah pajak uang di bayar oleh juru pelihara setiap tahunnya? Apakah langsung di bayarkan ke bapak ?

## 8. Pedoman Dokumen

- A. Dokumen letak, nama dan jumlah cagar budaya di desa Pekauman  
Berbentuk dokumen hasil laporan juru pelihara ke dinas pendidikan dan kebudayaan di kabupaten Bondowoso
- B. Dokumen KTP  
Berbentuk ktp juru pelihara sebagai contoh bukti dari biografi Juru Pelihara
- C. Arsip SK (Surat Keputusan) menjadi juru pelihara PNS maupun Non PNS (honorar)  
Berbentuk surat keputusan (SK) sebagai juru pelihara
- D. Dokumen slip gaji juru pelihara  
Berbentuk slip gaji jika ada sebagai bukti gaji dari seorang juru pelihara
- E. Dokumen buku tamu  
Berbentuk buku tamu sebagai pengunjung cagar budaya di desa Pekauman

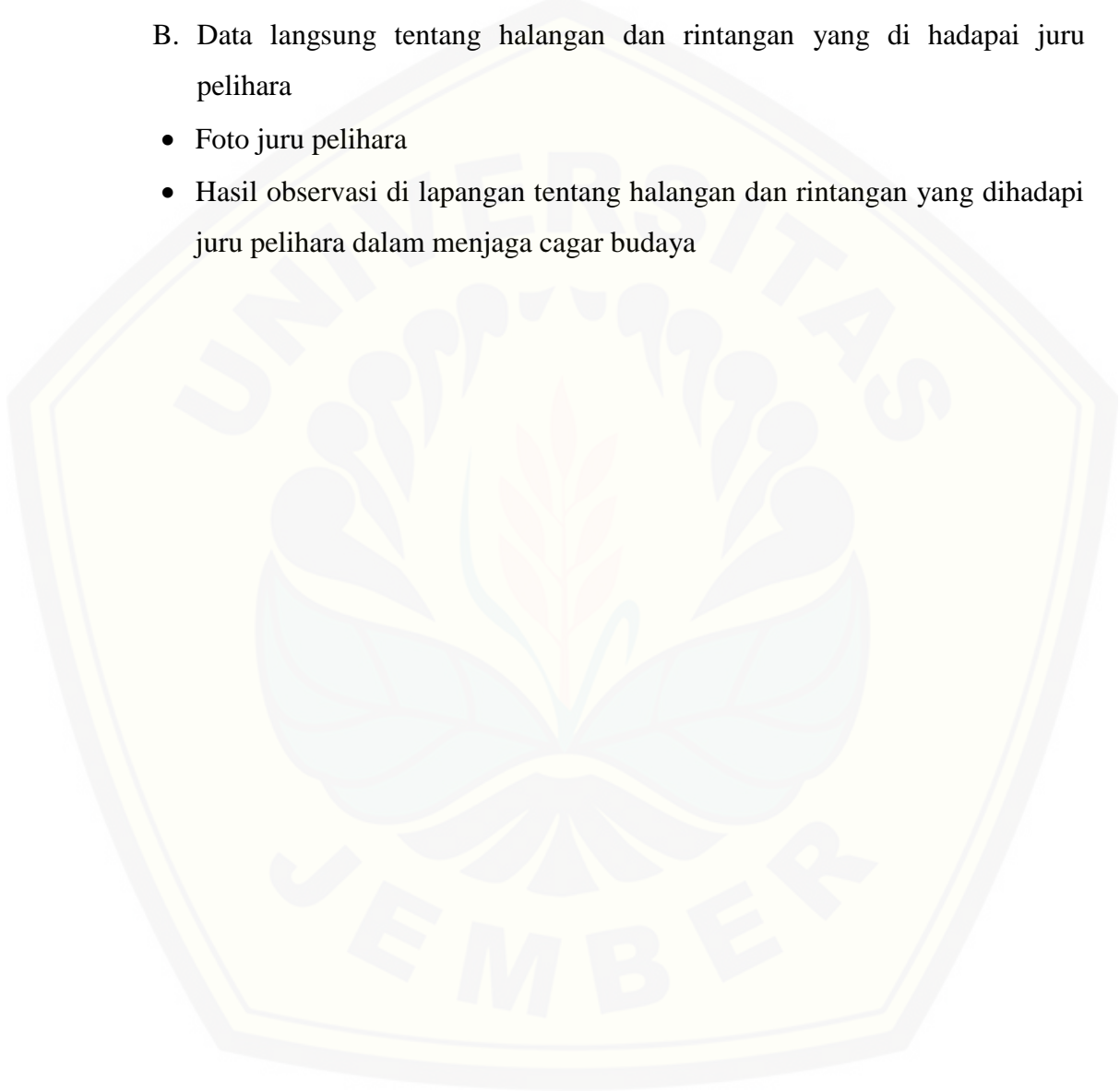
## 9. Pedoman Data Langsung

### A. Data langsung letak cagar budaya

- Foto cagar budaya
- Hasil observasi di lapangan tentang letak cagar budaya di desa Pekauman

### B. Data langsung tentang halangan dan rintangan yang di hadapai juru pelihara

- Foto juru pelihara
- Hasil observasi di lapangan tentang halangan dan rintangan yang dihadapi juru pelihara dalam menjaga cagar budaya



## 10. Transkrip Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

#### I. Juru Pelihara

##### a. Juru Pelihara PNS

Nama : Amsari

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 19 September 1969

Alamat : Jl Purbakala, Dusun Daringan Desa Pekauman Rt 8 Rw 3  
Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Nama Istri : Siti Asiyah

Nama Putra : 1. Safiatus Siskayanti; 2. Nuril Maufiroh A

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Posisi Narasumber : Juru Pelihara Pada Awal Tahun 1994

Bapak Amsari lahir di bondowoso tanggal 19 September 1969. Alamatnya bapak sekarang yaaitu desa Pekauman Rt 08 Rw 02 kecamatan Grujugan kabupaten Bondowoso provinsi Jawa Timur. riwayat dari Pendidikan juru pelihara tersebut yaitu sekoah SDN Sumber Anyar, MTS dan MA pondok pesantren Kaleng 2 Sumenep Madura, beliau memiliki istri dan 2 anak. Nama istri bapak yaitu Siti Asiyah, nama anak pertama namanya Sofiyatul Siska lahir di Bondowoso tanggal 25 April 1997, kuliah di IAIN Jember Semester 3; kedua Nuril Maurin M. A, lahir di Bondowoso tanggal 19-06-2003.

Pekerjaan beliau sebelum menjadi juru pelihara yaitu sebagai petani sebelum menjadi juru pelihara dan masih belum menikah, bapak Amsari berasal dari Sumber Anyar Maesan, setelah beliau menikah dengan istrinya pada tahun 1994, beliau di tawari oleh kakak iparnya pada tahun 1994 sebagai juru pelihara di Pekauman, pada awal pindah ke Pekauman beliau menjadi juru pelihara.

Sebagai juru pelihara ada perbedaan kehidupan yang dialami oleh bapak sebelum menjadi juru pelihara yaitu pada 1994 bapak menjadi juru pelihara masih status honorer sampai tahun 2007, bayaran yang saya terima setiap triwulan sekali yaitu rp. 75.000, 00 (tujuh puluh lima ribu), dan pada tahun 2008 beliau diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil oleh BPCB Trowulan. maka dalam kehidupan beliau berubah drastis dan beliau dapat beliau dapat menyekolahkan anaknya sampai saat ini.

Kronologi bapak menjadi juru pelihara yaitu pada awalnya beliau lulus dari MA, beliau di rumah bertani, setelah itu beliau bertunangan dengan istrinya yang sekarang, pada awal tunangan, pada tahun 1994 beliau ditawarkan oleh kakak iparnya untuk menjadi juru pelihara Situs Pekauman. Dan beliau pindah ke rumah istrinya yaitu di desa Pekauman pada tahun 1995. Dan pada tahun itu beliau menjadi juru pelihara Honorer sampai tahun 2007. Pada tahun 2008 beliau di angkat menjadi PNS. Sejak di angkat menjadi juru pelihara PNS yang sudah mendapatkan SK dan bertanggung jawab langsung kepada BPCB Trowulan tentang keberadaan dan pelestarian cagar budaya yang ada di desa Pekauman. Sebelum menjadi juru pelihara, beliau sudah mengetahui bahwa batu atau situs megalitikum tersebut sudah dilindungi oleh pemerintah.

Setelah menjadi juru pelihara, maka tugas utama sebagai juru pelihara yaitu memelihara situs, menjaganya agar tidak hilang, membersihkan dan mengontrol. Sedangkan kewajiban-kewajibannya yaitu melaporkan semua data pengunjung maupun kondisi situs atau benda tersebut setiap bulan ke BPCB trowulan.dari kewajiban dan tugas-tugas tersebut. selain memiliki tugas dan kewajiban beliau juga memiliki hak yaitu mendapatkan gaji. Gaji yang didapat pada saat ini yaitu sebesar 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Gaji tersebut langsung di tranfer ke rekening masing-masing juru pelihara yang sudah PNS.

Menurut beliau cagar budaya yang ada di desa Pekauman merupakan arsip pemerintah yang perlu dilestarikan, dipelihara, dan dijaga kelestariannya.Cagar budaya yang ada di situs megalitik Pekauman yang masuk registrasi 463 ribu yang baru sekitar 40an. Cagar budaya ini terdapat di 4 desa yaitu Pekauman, Walisodo, Taman dan Tegal Mijin. Benda yang ada di situs ini ada 7 macam Benda yaitu Dolmen sebagai meja batu tempat sesajen; Sarkofagus sebagai tempat mayat;

Arca untuk pemujaan; Batu kenong sebagai bekal kubur, batas wilayah dan umpak bangunan yang bentuknya persegi; lumpang bentuknya seperti batu kenong tapi ada lubangnya; dan menhir untuk pengikat ternak serta batu kursi (pundek berundak) sebagai tempat duduk. Di situs Pekauman ini merupakan situs yang tertua di Asia karena sudah umur 2500 SM. Dan disini merupakan situs terlengkap dan juga jalan akses menuju situs sangat enak

Pelestarian cagar budaya yaitu setiap hari kelokasi untuk mengontrol kecuali hari sabtu dan minggu dan tanggal merah, namun jika pada waktu libur itu ada tamu yang datang ya saya antar ke lokasinya. Pengunjung pada bulan kemarin (Mei) 235 pengunjung,. Setiap bulan ada laporan pertanggung jawaban ke BPCB Mojokerto. Pengunjung berasal dari berbagai daerah yaitu Bondowoso khususnya pelajar, Jember, banyuwangi serta umum. Ada pula dari luar negeri, yaitu sekitar 3 orang kurang lebihnya 2 bulan sekali seperti dari negara dari negara Belanda, Qatar dan Jerman.

Halangan dan rintangan yang di hadapi melestarikan cagar budaya Situs Pekauman Kabupaten Bondowoso seperti ada pencurian, yang pernah terjadi di situs Tanah Wulan itu namun di situs Pekuman ini selama beliau menjadi juru pelihra sejak tahun 1995 sampai sekarang tidak pernah kecurian benda tersebut yaitu

- 1) Benda situs kadang di geser sama pemilik lahanya bagi yang masih awam;
- 2) Benda bendanya di buang kotoran seperti di tumpuki rumput;
- 3) Pada musim tanam ada pengunjung yang status masih anak sekolah, mereka tidak tau, dan asal asah dalam mengunjungi situs dari hal itulah maka banyak tanaman yang terkana injak

Halangan dan rintangan tersebut seperti pencurian dapat diatasi dengan cara mengontrol ke lahan setiap hari, masyarakat sekitar kita kenalkan bahwa batu tersebut merupakan peninggalan bersejarah, nah dari itulah masyarkat kita juga memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap benda tersebut dan benda tersbut dijaga juga oleh masyarakat disini.

Halangan seperti konflik dengan pemilik lahan di desa pekauman belum pernah, namun untuk mengatasinya agar tidak ada konflik yaitu ganti rugi pajak

dan harus sabar menghadapinya, dalam membayar pajak tersebut didapatkan dari iuran ,dari ke empat anggota juru pelihara. pembayaran pajak ini hanya bersifat membantu menalangi pajak yang di tempati cagar budaya. setiap tahun pajak yang di tanggung  $\pm$  200ribuan. Pembayarna yang di bantu pada saat ini hanya dua orng saja yaitu bapak Kit/ Misdeh dan pak Yin/ Rais. Tindakan dalam mengatasi pajak tersebut semua juru pelihara sudah pernah mengajukan kepada pihak pusat agar lahan yang ditempati situs ini diganti pajaknya (bebas dari pajak), namun hingga saat ini masih belum ada konfirmasi dari pusat. Namun jika kita memiliki resiko kehilangan, kita harus laporan ke Mojokerto.

Perasaan yang beliau rasakan pada saat menjadi juru pelihara yaitu sangat senang, karena bisa mengenal benda-benda bersejarah, dapat menerima tamu dari berbagai daerah dan luar negeri. Dan pada saat ini terdapat lahan yang bagus dan lahan tersebut rencanya akan dijadikan musium pusat informasi situs megalitikum, pusat tersebut nantinya akan menjadi perwakilan dari benda-benda situs megalitikum yang ada di Bondowoso. Jadi kita hanya memberikan informasi kepada pengunjung dengan contoh-contoh yang sudah ada dilapangan. Benda nya pun diambil langsung dari lapangan yaitu dari pabrik Perindo 2 cagar budaya dan 5 cagar budaya asli memang bearada dalam musium tersebut. Jadi kita (para juru pelihara) dalam melayani tamu atau menjadi tour guide lebih mudah dan tidak perlu lagi keliling untuk melihat benda cagar budaya tersebut.

Musium terbuka yang ada di barat rumahnya Beliau sudah dibangun pada tahun 2016, yaitu di mulai dari pagar dan pada tahun 2017 tepatnya bulan november sudah menjadi musium. Benda yang terdapat dalam musium tersebut yaitu ada ensitu dan ada insitu. Benda ensitu ada 6 cagar budaya. pada tanah yang dijadikan musium itu merupakan tanah bengkok(tanah khas desa), jadi dari kepala desa sudah menyetujui kalau tanah itu dijadikan sebagai musium. Pembentukan musium merupakan ide dari dinas pendidikan dan kebudayaan Bondowoso dan Trowulan untuk menjadikan tanah kHas desa pekauman di jadikan Musium megalitik terbuka sebagai pusat informasi tentang cagar budaya. dalam penataan tata letak yang ada di musium terbut yaitu tim ahli cagar budaya dari BPCB untuk meletakkan secara benar. Penempatan di tata secara rapi dan telaten agar terlihat lebih bagus dan indah.

Bondowoso, 29 Maret 2018



Amsari

NIP. 19691909200812001





Nama : Fauzan Ali  
Jenis kelamin : laki-laki  
Tanggal lahir : 21 september 1973  
Alamat : Desa Maesan Rt 10 Rw 01 Kecamatan Maesan  
Nama istri : Dewi Hatutik  
Nama putra : 1. Maffidah; 2. Meidina; 3. Lidia  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil  
Posisi narasumber : Juru Pelihara Pada Awal Tahun 1991

Situs,,s pekauman merupakan kumpulan dari cagar budaya yang berada di 4 desa di kecamatan Grugugan yaitu di desa Taman, Pekauman, Tegal Mijin dan Wanisodo ( Bisa di lihat di lampiran). Cagar budaya yang ada di situs Pekauman terdapat 7 jenis benda cagar budaya yaitu batu kenong, dolmen, sarkofagus, menhir, Arca polinesia, lumpang batu, dan punden berundak. Cagar budaya yang ada di situs pekauman yaitu 643 batu yang terbuat dari batu andesit. Kondisi cagar budaya ada yang berubah dalam posisinya yaitu di lokasi Pabrik sebelum ada SK gubernur. Setelah Sk gubernur di terbitkan maka kondisi cagar budaya yang di temukan di dalam pabrik sudah terjadi dan terawat dengan baik.

Situs megalitik di Pekauman tahun 1990 masih belum terawat seperti saat ini. Tahun 1990 ada tim arkeolog nasional melakukan penelitian di situs Pekauman, tim ini merasa prihatin atas keberadaan benda cagar budaya yang begitu melimpah dan tidak terawat sama sekali. Sejak saat itulah tim arkeolog mengusulkan untuk mengangkat seseorang yang bisa menjaga dan merawat cagar benda tersebut, sejak saat itulah tahun 1990 di angkatlah seseorang yang disebut juru pelihara yaitu yang pertama kali menjadi juru pelihara yakni Fauzan Ali, Marzuki dan Muarif. Bapak fauzan Ali belajar tentang cagar budaya bersama Arkeolog dari Mojokerto yang pada saat itu melakukan penelitian di desa Pekauman. Para

Arkeolog sudah melakukan penelitian di desa Pekauman sebanyak 5 (kali) yaitu pada tahun 1982, 1985, 1990, 2001 dan 2004.

Tahun 1994 ada penambahan juru pelihara yaitu bapak Ansori dan Amsori. Pada saat itu semua masyarakat desa Pekauman masih awam dan masih tidak mau tahu tentang cagar budaya tersebut. masyarakat Pekauman di tawarkan oleh Departemen Pendidikan Dan Budaya Kabupaten Bondowoso untuk menjadi seorang juru pelihara yang pada saat itu gajinya hanya 100.000 (seratus ribu rupiah) dari hal inilah maka banyak orang yang tidak mau menjadi juru pelihara pada saat itu.

Sejak tahun 1990 Fauzan Ali menjadi juru pelihara honorer hingga saat ini. bapak Fauzan di angkat menjadi juru pelihara berstatus Pegawai Negeri sipil (PNS) pada tahun 2008. Setiap 4 tahun sekali pangkat bapak Fauzan Ali berubah dari golongan 2A hingga 2C pada saat ini. Gaji yang di dapat bapak Fauzan Ali pada saat ini sebesar 3.200.000 per bulan selain menjadi juru pelihara bapak Fauzan Ali mencari pekerjaan sampingan yang dirasa tidak mengganggu ke pekerjaan yang utama yaitu juru pelihara. sejak menjadi juru pelihara bapak Fauzan Ali merasa kehidupannya berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurutnya juru pelihara pada saat ini dan selanjutnya sangat di butuhkan seorang juru pelihara karena banyak informasi yang kurang akurat dan apalagi jumlah cagar budaya yang ditemukan setiap tahun bertambah banyak.

Tugas-tugas dalam menjadi juru pelihara pada saat ini yaitu membersihkan benda cagar budaya seperti lumut yang menempel pada cagar budaya, membersihkan rumput di sekitar benda cagar budaya, memberikan informasi kepada pengunjung dan mengontrol setiap saat benda cagar budaya. Hak hak yang didapat sebagai juru pelihara yaitu mendapatkan gaji, mendapatkan uang makan (uang lauk pauk), dan BPJS. Dalam melestarikan cagar budaya pekerjaan yang di lakukan yaitu setiap hari, namun ini hanya berlaku untuk tim yang sudah menjadi juru pelihara berstatus PNS saja, untuk yang honorer hanya hari jumat saja untuk melestarikan cagar budaya.

Pelayanan kepada pengunjung atau tamu, para juru pelihara PNSlah yang melayani para tamu tersebut, namun hal ini tergantung dari banyaknya pengunjung. Jika pengunjung terlalu banyak maka juru pelihara Honorer juga bekerja sesuai kedatangan pengunjung tersebut. Pengunjung di situs Pekauman kurang lebih 300 orang setiap bulan, pengunjung situs Pekauman berasal dari intansi, perorangan dan ada yang dari luar negeri seperti Perancis, Korea dan Inggris.

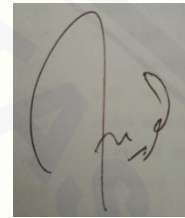
Halangan dan rintangan yang dihadapi pada tahun 2010 hingga tahun 2017 yaitu ada faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam yaitu seperti cagar budaya berlumut, banyak rumput liar, cara membersihkan memakai sikat icuk, sapu lidi dan clurit (arit). Sedangkan faktor manusia yaitu pada musim tembakau yaitu pada anak sekolah di usia SMP, dalam mengnjungi cagar budaya grusah grusuh sehingga banyak tanaman yang rusak hal inilah yang menjadi rintangan terberat. Dalam mengatasi hal ini yaitu juru pelihara memberikan ganti rugi kepada pihak yang memiliki lahan tersebut. namun pada saat ini sudah di mudahkan dengan musium purbakala jadi pengunjung yang hanya ingin belajar tentang cagar budaya tidak perlu lagi ke tengah sawah cukup ke musium purbakala, para pengunjung sudah bisa melihat semua benda cagar budaya yang ada di situs pekauman. Di dalam musium tersebut benda cagar budaya kalau di lihat dari bendanya asli semua namun kalau dilihat dari letak benda tersebut sudah tidak asli tata letaknya namun kalau di lihat dari sisi fungsinya musium ini sangat bermanfaat bagi semua masyarakat terutama bagi pengunjung. Peletakkan cagar budaya ini dilakukan oleh tim khusus dari BPCB Mojokerto.

Halangan seperti konflik, pencurian dan lain sebagainya tahun 2010 hingga tahun 2017 tidak ada sama sekali. Masyarakat desa Pekauman sudah mulai sadar dan merka peduli serta ikut berpartisipasi dalam melestarikan cagar budaya. dalam menjaga keharmonisan dengan pemilik lahan para juru pelihara merelakan gaji mereka di potong untuk membayarkan sebagaian pajak tanah yang di tempati cagar budaya setiap tahun. Pajak tanah yang di bayarkan sekitar Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah) pertahun, Namun pembayaran pajak tanah ini hanya untuk lahan yang di tempati cagar budaya yang terbanyak. Sebelum tahun 2010 banyak cagar

budaya di lahan pabrik di pindah sembarangan namun sejak ada SK tahun 2010 maka cagar budaya tersebut tidak dipindah lagi.

Juru pelihara di desa Pekauman sendiri melakukan evaluasi kerja setiap bulan sedangkan untuk pemerintah kabupaten Bondowoso setahun sekali. Pihak BPCB juga melakukan evaluasi kerja kadang-kadang 2-3 tahun sekali dan melakukan kroscek ulang dan melihat benda cagar budaya di situs Pekauman.

Bondowoso, 6 April 2018



Fauzan Ali  
NIP. 197309212008121002

Nama : Marzuki

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 28 Januari 1974

Alamat : Jl Purbakala, Dusun Daringan Desa Pekauman Rt 12 Rw  
4 Kecamatan Grjugan.

Nama Istri : Wiwit

Nama Putra : 1. Nifatul Rohmah; 2. Royhan L

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Posisi Narasumber : Juru Pelihara Pada Awal Tahun 1994

Kronologi Bapak Marzuki menjadi juru pelihara yaitu melalui musyawarah dalam menawarkan untuk menjadi juru pelihara yang berstatus honorer yang pada saat itu gajinya hanya 50 ribu pada tahun 1993. Dari hal itu maka narasumber yang ini mengajukan dirinya untuk menjadi juru pelihara. narasumber kali ini diangkat menjadi juru pelihara pada tahun 2008 yang saat ini masih dalam posisi posisi pegawai negeri golongan 2. A yang gaji setiap bulannya Rp. 2.250.000,00. Menurut narasumber gaji tersebut tidaklah cukup, namun jika mengukur dengan rasa syukur gaji tersebut cukup untuk kebutuhan sehari hari. Walaupun masih melakukan pekerjaan sampingan yaitu bertani. Dalam kehidupannya setelah menjadi juru pelihara narasumber merasa ada perubahan dalam kehidupannya terutama dalam perekonomian yang semakin membaik.

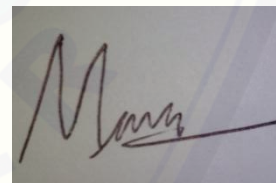
Menurut narasumber juru pelihara di era sekarang masih dibutuhkan karena kebudayaan pada saat ini sangat dibutuhkan dan dilindungi, jadi tanpa juru pelihara cagar budaya yang begitu melimpah tersebut tidak akan terawat dan mungkin akan hilang. Kewajiban seorang juru pelihara yaitu mengamalkannya seperti mempelajari cagar budaya, mengontrol setiap hari kadang malam masih mengontrol. Dalam mengatasi halangan dan rintangan di desa pekauman sendiri yaitu mendekati masyarakat yang memiliki lahan, memberi motivasi agar merasa memiliki benda cagar budaya tersebut, menitipkan benda cagar budaya, dan

sedikit membantu membayari pajak tanah. Bukan hanya dengan pemilik lahan tapi juga kepada masyarakat sekitar memberikan sedikit penjelasan tentang cagar budaya sehingga masyarakat sekitar sadar bahwa cagar budaya yang ada di desa Pekauman merupakan milik bersama.

Uang pembayaran pajak di dapatkan dari sisa uang iuran atau uang khas yang setiap bulan di bayarkan untuk perjalanan menuju BPCB Mojokerto. Uang khas tersebut merupakan uang pribadi para juru pelihara. Para juru pelihara sudah mengajukan ke tingkat Provinsi mengenai pembebasan pajak yang di tempati cagar budaya, namun masih belum ada tindak lanjut dari pemerintah provinsi. Dalam melestarikan cagar budaya semua para juru pelihara sering melakukan Evaluasi mengenai cagar budaya yaitu antar teman seminggu, kalau semua juru pelihara minimal satu bulan sekali.

Menurut narasumber kali ini mengenai pembangunan museum terbuka, cagar budaya yang ada di dalam museum tersebut masih tetap terjaga keasliannya jika di pindah. Namun pemindahan tersebut tidak sembarangan meletakkannya di dalam museum. Peletakan benda cagar budaya tersebut melibatkan juru pelihara dan dari tim cagar budaya Mojokerto.

Bondowoso, 6 April 2018



Marzuki

NIP. 197401282008101

## b. Juru Pelihara Honorer

Nama : Ahmad Fait

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 9 Juni 1990

Alamat : Jl Purbakala, Dusun Daringan Desa Pekauman Rt 11 Rw  
3 Kecamatan Grugugan.

Nama Istri : Hikmatul H

Nama Putra : -

Pekerjaan : Wiraswata

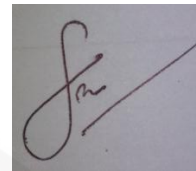
Posisi Narasumber : Juru Pelihara Honorer Tahun 2013

Kronologi narasumber menjadi juru pelihara di desa pekauman yaitu pada tahun 2013 ada permintaan dari pusat permintaan dari pusat untuk diadakan penambahan juru pelihara di kabupaten Bondowoso. Sejak tahun itu maka Ahmad Fait mengajukan dirinya sebagai juru pelihara. gaji yang didapatkan yaitu Rp. 250.000, 00 setiap bulan namun gaji tersebut keluar setiap 3 bulan sekali. Pengambilan gaji tersebut yaitu mengambil sendiri ke dinas pendidikan dan budaya kabupaten Bondowoso. Menurut narasumber gaji tersebut jauh dari cukup kalau memiliki seorang istri. Kalau masih bujang mungkin gaji tersebut cukup. Kehidupan yang dialami sebelum menjadi juru pelihara dan sudah menjadi juru pelihara ada perbedaan yaitu ada tambahan pekerjaan yang semula kerja serabutan sekarang menjadi juru pelihara tetap meskipun berstatus honorer.

Kewajiban juru pelihara menurut narasumber kali ini yaitu membersihkan lokasi cagar budaya. Pada saat pengunjung datang yang melayani yang senior saja. namun jika pengunjung tersebut hanya satu dua, kalau pengunjungnya lebih dari 200 orang maka kami (juru pelihara honorer) membantunya dalam mendatangi lokasi cagar budaya. Halangan dan rintangan yang dihadapi oleh

narasumber kali ini tidak ada. Dalam pembayaran pajak setiap tahun yaitu dilakukan oleh para juru pelihara yang berstatus PNS.

Bondowoso, 6 April 2018



Ahmad Fait



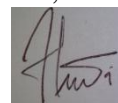


Nama : Hadi Abdurahman  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Lahir : 14 April 1982  
Alamat : Bataan Rt 8 Rw 3 Tenggarang Kabupaten Bondowoso  
Nama Istri : Sunarsih  
Nama Putra : Dea  
Pekerjaan : Wiraswata  
Posisi Narasumber : Juru Pelihara Honorer Tahun 2012

Kronologi menjadi juru pelihara mas hadi ini yaitu di beri tahu oleh pamannya sendiri bahwa ada penambahan juru pelihara di situs Pekauman yaitu bapak siska atau bapak Amsari. Mas Hadi menjadi juru pelihara honorer pada tahun 2012. Gaji yang diterima oleh juru pelihara honorer semuanya sama di seluruh kabupaten Bondowoso yaitu Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan, namun gaji tersebut di ambil setiap tiga bulan sekali.

Halangan yang dihadapi oleh juru pelihara yang berstatus honorer yang ditemui saat ini semuanya tidak memiliki halangan yang serius. Hanya saja dari faktor alam yang mewajibkan mereka bekerja meskipun hujan dan panas yang menyengat, sehingga membuatnya kadang pusing. Kewajiban yang mereka ketahui selama menjadi juru pelihara mas Hadi hanya membersihkan dan merawat cagar budaya saja. jikalau ada pengunjung yang datang, yang menerima tamu dan melayani nya yaitu para juru pelihara yang sudah senior yaitu juru pelihara yang sudah berstatus PNS. Menurut Hadi juru pelihara pada saat ini masih dibutuhkan dalam hal merawat, membersihkan, menjaga cagar budaya yang begitu banyak.

Bondowoso, 6 April 2018



Hadi Abdurahman

## II. Sie kesejarahan dan kebudayaan

Nama : Heri kUSDariyanto  
Jenis kelamin : laki-laki  
Umur :47 tahun  
Alamat : jl Situbondo 299 Tenggarang kabupaten Bondowoso  
Pekerjaan : PNS  
Posisi narasumber : Kepala seksi kesejarahan dan kePurbakalaan

Desa pekauman merupakan desa yang memiliki cagar budaya yang merupakan pusat informasi megalitik di Bondowoso, desa ini memiliki potensi paling lengkap, mudah di jangkau, sehingga para wisatawan mudah untuk mengunjungi desa Pekauman tersebut, maka pemerintah kabupaten berencana untuk membuka pusat informasi. Cagar budaya yang ada di desa Pekauman sangat banyak dan lengkap yaitu menhir, dolmen, sarkofagus, pecahan gerabah, batu kenong, lempengan logam yang di gunakan untuk membuat mata uang, sampah-sampah bekas besi (tai besi) yang usianya berkelanjutan dari abad ke 12 samapi abad ke 13. Hal ini di buktikan dari dengan temuan mata uang Cina, yang di buktikan dengan hasil uji karbon C14.

Cagar budaya yang ada di desa Pekauman sudah terjaga dan pelestarian cagar budayanya bisa di bilang bagus. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya temuan baru yang setiap tahun di laporkan ke pihak pemerintah kabupaten dan di laporkan ke pihak BPCB. Pelestarian cagar budaya ini seharusnya peran masyarakat lebih dominan lagi dalam pelestarian cagar budaya tersebut, namun hal ini semua masyarakat masih belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya melestarikan cagar budaya tersebut. hal ini terbukti saat pembangunan infrastruktur dalam membangun pelestarian cagar budaya. karena semua benda cagar budaya berada di lahan miliknya masyarakat, maka untuk mengantisipasi pelestarian dalam jangka pendek di bangun pusat informasi. Jadi sampel sampel yang ditemukan di letakkan di pusat informasi tersebut.

Cagar budaya yang ada di desa Pekauman sudah di laporkan dan terdaftar semua di BPCB namun masih belum ada pengregistrasian ulang, hal ini karena tugas BCPB cakupannya begitu luas yaitu meliputi seluruh Jawa Timur dan Madura, sehingga banyak yang belum di beri nomor. Pemerintah kabupaten Bondowoso bisa saja memberi nomor namun hal ini tidak bisa dilakukan karena di takutkan dalam pemberian nomor rancu dengan benda cagar budaya yang sudah di registrasi. Pengregistrasian di Bondowoso pada saat ini masih belum dilakukan. Apalagi di desa Pekauman. Pengregistrasian terakhir di kecamatan Grujung terutama di desa Pekauman terakhir dilakukan pada tahun 2005. Awal pertama pengregistrasian di situs Pekauman ini pada tahun 1998. Benda cagar budaya yang masih belum di registrasi sangat aman. Hal ini sudah tercatat oleh pihak pusat dan langsung di bebaskan kepada juru pelihara untuk bertanggung jawab langsung kepada pihak BPCB.

Kronologi pembuatan museum merupakan ide dari ibu kepala dinas yang menginginkan adanya pusat informasi mengenai cagar budaya yang ada di Bondowoso. Mengingat benda cagar budaya yang ada di Bondowoso sangat luas dan akses jalan maupun medan saat menuju situs sangat sulit. Ibu kepala dinas menginginkan pusat informasi yang akses jalan menuju lokasi enak, mudah di jangkau dan tidak jauh dari pusat kota. Pada waktu itu yang menjadi pusat perhatian desa Pekauman hal ini karena desa Pekauman memiliki cagar budaya yang kompllit, tidak berjauhan, dan strategis, sehingga pada tahun 2015 mulai lah pembangunan museum tersebut. museum terbuka tersebut diperkirakan akan selesai dan dapat digunakan sepenuhnya serta layak kunjung pada tahun 2019.

Pemindahann cagar budaya kedalam museum terbuka yang memiliki wewenang yaitu pihak BPCB. Penempatan cagar budaya di dalam museum tidak sembarangan tapi penempatan cagar budaya tersebut melalui kajian arkeologis. Cagar budaya yang ditempatkan didalam musium tersebut merupakan cagar budaya yang berisiko yaitu benda yang berada di dalam pabrik, temuan masyarakat yang berada di lahan mereka yang sudah di pindahkan ke pinggir secara sembarangan dari lahannya mereka.

Persyaratan untuk menjadi juru pelihara yaitu memiliki wilayah cagar budaya dan memiliki benda cagar budaya minimal 50 caga budaya, maka juru pelihara langsung dapat mendaftarkan diri ke dinas kebudayaan dan kepurbakalaan dan dinas akan mengusulkan ke pihak BPCB. Tugas dan kewajiban seorang juru pelihara pada awalnya hanya membersihkan dan menyelamatkan bendanya, namun setelah adanya undang-Undang yang baru, pemberdayaan juru pelihara ditigkatkan lagi yaitu sebagai motivator, tour guide yang menjadikan sebagai pengarah kepada pengunjung, dan harus tau teknologi, karena dalam pekerjaan sekarang ini semuanya berbasis teknologi. Juru pelihara dalam melaksanakan kewajibannya ada yang rajin dan ada yang setengah rajin. Usaha atau tindakan untuk mengantisipasi hal tersebut diadakan evaluasi setiap tiga bulan sekali untuk juru pelihara honorer, sedangkan untuk juru pelihara yang sudah PNS dalam melakukan evaluasi merupakan tanggungan dari BPCB. Dari hal inilah untuk kedepannya juru pelihara akan memenuhi standar. Apalagi saat ini sudah menggunakan aplikasi Watshap dan membuat grup hal ini sebagai penunjang dan motivasi untuk bekerja dengan baik dan lebih giat lagi. Pembuatan laporan bulanan dilakukan oleh setiap bulan oleh juru pelihara PNS sedangkan untuk juru pelihara non PNS yaitu pembuatan laporannya setiap 3 bulan sekali.

Pembagian kerja untuk juru pelihara sudah di atur berdasarkan lokasi dan banyaknya temuan serta sudah di atur agar beban kerja juru pelihara dapat maksimal. Porsi terbanyak untuk pemeliharaan juru pelihara adalah yang PNS dan yang Non PNS lebih sedikit untuk merawat cagar budayanya. Bahkan di Bondowoso di daerah lain ada 2 juru pelihara ruang lingkup kerjanya 2 kecamatan. Untuk kordinator situs di daerah Bondowoso yaitu pak Madlis dari situs Glingseran. Tugas dari kordinator situs adalah kepanjangan tangan dari kantor maupun BPCB terkait kebijakan kantor atau BPCB. Sedangkan Bapak Fauzan Ali bisa dibilang sebagai kordinator kecil situs, hal ini untuk memudahkan memberikan informasi mengenai kebijakan Pemkab atau BPCB di wilayah Grugugan dan Maesan.

Gaji honorer yang di dapatkan yaitu didapatkan dari APBD. Gaji honore di Bondowoso pada saat ini yaitu 250.000,00. Menurut bapak Hery gaji tersebut sangatlah kurang cukup. Untuk gaji tersebut insyaallah tahun depan akan di tambah dan tidak akan ada penambahan juru pelihara. Anggaran dan untuk pembebasan pajak terhadap lahan yang ditempati cagar budaya, namun untuk mengantisipasi dalam pelestarian cagar budaya untuk kedepannya pemerintah akan mengusahakan memberikan beasiswa kepada putra-putri pemilik lahan yang ditempati cagar budaya. Beasiswa tersebut hanya berlaku untuk anak yang bersekolah di SD dan SMP dan tidak berlaku untuk anak yang sekolah di MI ataupun di MTS. Beasiswa tersebut insyaallah akan di laksanakan pada tahun 2019.

Bondowoso, 11 Desember 2017 dan 29 juni 2018



Heri kusdaryanto  
NIP. 1971040520080110016

### III Masyarakat Desa Pekauman Pemilik Lahan yang di Tempati Cagar Budaya

Nama : P. Kit / Misdeh

Jenis kelamin : Laki - Laki

Umur : 60 Tahun

Alamat :Desa Pekauman, Rt 8 Rw 3, Kecamatan Grugujan, Kabupaten Bondowoso

Pekerjaan : Petani

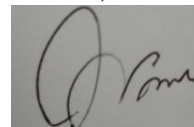
Posisi narasumber : Masyarakat pemilik lahan yang di tempati cagar budaya

Menurut beliau cagar budaya yang ada di desa pekauman harus di jaga dengan baik. Beliau merupakan pemilik lahan yang di tempati cagar budaya yang luasnya sekitar  $\pm 3 \times 4 \text{ m}^2$ . Cagar budaya yang ada di lahan tersebut berjumlah 3 (tiga) cagar budaya yaitu: Dua batu kenong dan satu dolmen.

Cagar budaya yang ada di desa pekauman khususnya di lahan beliau perlu di lestarikan, dalam beraktifitas pekerjaan beliau cagar budaya tersebut tidak merasa terganggu, namun beliau memiliki kebanggaan tersendiri karena lahan yang dimiliki terdapat cagar budaya. Cagar budaya yang ada di lahan beliau tetap terjaga keberadaannya sampai saat ini, namun ada satu cagar budaya yang di pindahka ke depan rumahnya karena tempat cagar budaya tersebut di bangun rumah. Pemindahan cagar budaya tersebut, beliau harus melaporkan cagar budaya tersebut kepada juru pelihara.

Mengenai pembayaran pajak tanah yang di tempati cagar budaya tersebut dalam tiga tahun terakhir ini di bayar sendiri, namun tiga tahun terakhir ini hanya di beri uang untuk sekedar membeli rokok.

Bondowoso, 6 Juli 2018



P. Kit / Misdeh

Nama : P. Yin / Rois  
Jenis kelamin : laki-laki  
Umur :47 tahun  
Alamat : dusun Daringan rt 14 rw 4 desa Pekauman kec. Grujugan  
Pekerjaan : Tani  
Posisi narasumber : masyarakat pemilik lahan yang ditempati cagar budaya

Desa Pekauman merupakan desa yang unik yang memiliki benda cagar budaya yang lengkap dari pada desa yang lainnya. Lahan yang ditempati cagar budaya sekitar  $\pm 4 \times 4 \text{ m}^2$ . Lahan yang ditempati cagar budaya tersebut berada di tegal dan di depan rumah beliau. Cagar budaya yang berada di lahan beliau ada 4 macam yaitu ada batu kenong, Sarkofagus, Dolmen, dan menhir. Keberadaan cagar budaya yang ada di lahan beliau, beliau merasa tidak terganggu dengan adanya cagar budaya tersebut. Beliau merasa biasa saja dalam menjaga cagar budaya tersebut. Cagar budaya yang berada di lahan beliau tetap terjaga keasliannya tidak pernah dipindahkan.

Pembayaran pajak tanah yang ada cagar budaya tersebut pernah dibantu untuk pembayaran pajak tersebut, namun beliau tidak menyebutkan nominal yang dibayarkan kepada beliau karena hal ini dianggap bersifat pribadi. Menurut beliau pembayaran pajak untuk yang ada cagar budaya seharusnya dibebaskan dari pajak, hal ini karena menyita lahan di sekitar cagar budaya tersebut. Pada waktu dulu sebelum ada Undang-undang cagar budaya, sekitar cagar budaya tersebut bisa ditanami, namun setelah ada Undang-undang lahan disekitar cagar budaya tidak bisa ditanami lagi. Jika terdapat kunjungan besar besaran terutama dari anak sekolah, beliau ikut serta untuk menjaga tanamannya agar tidak terkena injak oleh para tamu tersebut.

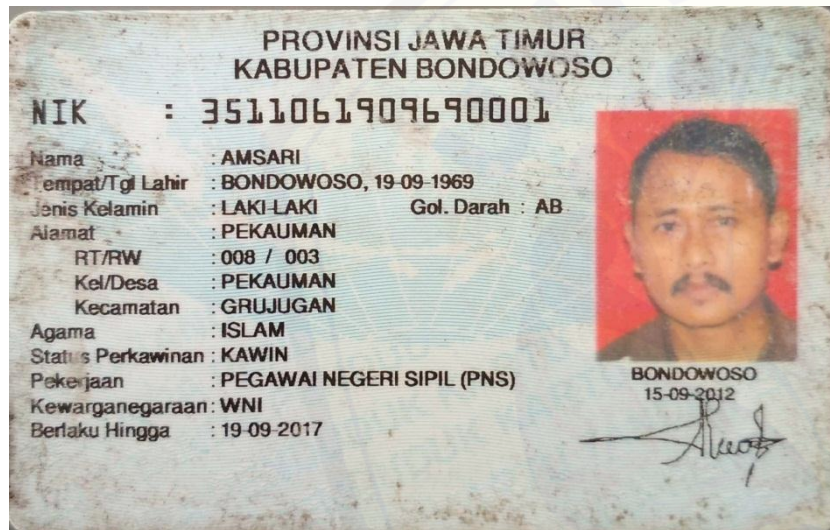
Bondowoso, 6 Juli 2018

Rais / P. Yin

## 10. Hasil Pedoman Dokumen

### A. Dokumen KTP juru pelihara dan masyarakat desa Pekauman

Foto KTP Salah Satu Juru Pelihara



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Foto KTP Salah Satu Masyarakat Desa Pekauman

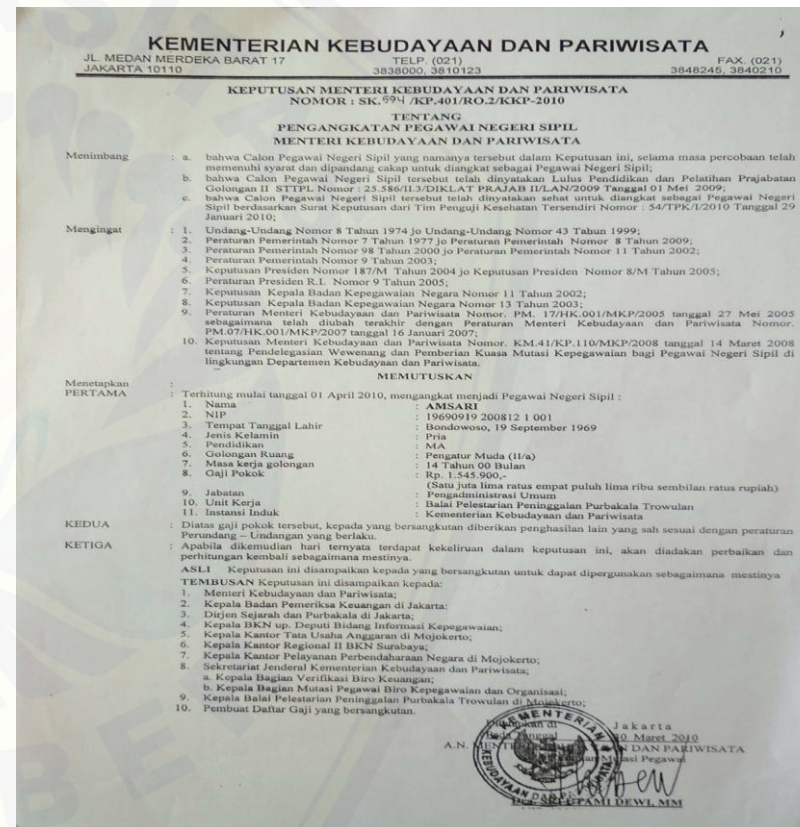
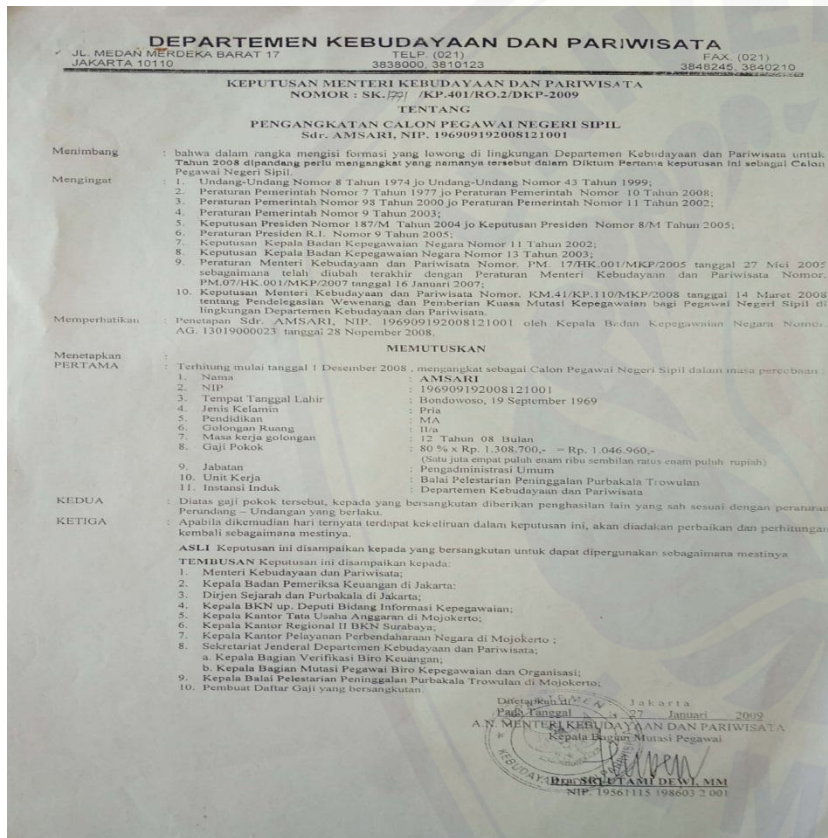


(Sumber: Dokumen Pribadi)



B. Arsip SK (Surat Keputusan) Menjadi Juru Pelihara

(A) Arsip Pengangkatan Juru Pelihara PNS



Sumber: Foto Dokumen Pribadi

C. Dokumen Slip Gaji

(a) Slip Gaji PNS

Dokumen Slip Gaji salah satu juru pelihara PNS

**SLIP GAJI** NO. 131

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA MOJOKERTO  
WILAYAH KERJA PROVINSI JAWA TIMUR

Jl. Majapahit 141-143, Trowulan Mojokerto Telepon / Fax : 0321 495515

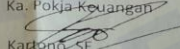
Bulan : NOPEMBER 2012  
 Nama : Amsari **Gol. II** No. Rekening : 005501037191506  
 NIP : 196909192008121001 No. NPWP : 587991472656000

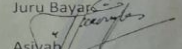
|   |                       |               |
|---|-----------------------|---------------|
| <b>I. Gaji Kotor</b>  |                       | Rp. 2.523.700 |
| <b>II. Potongan</b>   |                       |               |
| 1. Simpanan Wajib Koperasi Pegawai Negeri                                 | Rp. 75.000            |               |
| 2. Arisan Dharma Wanita   | Rp. 28.000            |               |
| 3. Dana Sosial  | Rp. 5.000             |               |
| 4. Infaq  | Rp. 0                 |               |
| 5. Total Potongan (II.1 + II.2 + II.3 + II.4)                             | Rp. 108.000           |               |
| <b>III. Potongan Lainnya</b>  |                       |               |
| 1. Angsuran PKPRI   | Rp. 0                 |               |
| 2. Angsuran Pinjaman KPN  | Ke - 0 Rp. 0          |               |
| 3. Angsuran Pinjaman WS   | Ke - 0 Rp. 0          |               |
| 4. Angsuran Pinjaman UPB  | Ke - 0 Rp. 0          |               |
| 5. Angsuran Kretap  | Ke - 24 Rp. 1.204.800 |               |
| 6. Barang Konsumsi  | Rp. 0                 |               |
| 7. Total Potongan Lainnya (III.1 + III.2 + III.3 + III.4 + III.5 + III.6) | Rp. 1.204.800         |               |
| <b>IV. Total Potongan (II.5 + III.7)</b>                                  |                       | Rp. 1.312.800 |
| <b>V. Gaji Bersih (I - IV)</b>  |                       | Rp. 1.210.900 |

Catatan :

Dalam kerendahan hati ada ketinggian budi.  
 Dalam kemiskinan harta ada kekayaan jiwa.  
 Dalam kesempatan hidup ada kekuasaan ilmu.

Mojokerto, NOPEMBER 2012

Mengetahui  
 Ka. Pokja Keuangan  
  
 Kartono, SE  
 NIP. 196812121989031003

Juru Bayar  
  
 Asiyah  
 NIP. 196809121990032001

Sumber: Foto Dokumen Pribadi

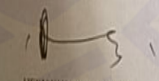
## (b) Slip Gaji Honorer

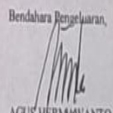
| NO                 | N A M A             | LOKASI SITUS   | HONOR (Rp) | VOLUME | JUMLAH (Rp) | PPH Pd. 21 | JML YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|--------------------|---------------------|--|------------|--------|-------------|------------|-------------------|--------------|
| Jumlah Pindahan    |                     |  |            |        |             |            | Rp 13.500.000     |              |
| 19                 | HAIRUL ULUM         | DESA SUKOWIRYO, DESA PEJATEN DAN KOTA                  | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 19           |
| 20                 | ANDRI PRIMA         | DESA SUKOWIRYO, DESA PEJATEN DAN KOTA                  | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 20           |
| 21                 | DIHAS NOVAN CAHYONO | SELURUH KEC. TEGALAMPEL DAN KEC. TAPEN                 | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 21           |
| 22                 | HADI PURWANTO       | KECAMATAN WONOSARI                                     | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 22           |
| 23                 | MADRASIF            | DESA MAS KUNING KULON DAN DESA KEJAYAN KECAMATAN PUJER | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 23           |
| 24                 | ABDUL ASIS          | DESA MAS KUNING KULON DAN DESA KEJAYAN KECAMATAN PUJER | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 24           |
| 25                 | TEGUH APRIMA        | DESA SBR. GADING KEC. SUMBER WRINGIN                   | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 25           |
| 26                 | HERYANTO            | DESA SUKOREJO KEC. SUMBER WRINGIN                      | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 26           |
| 27                 | ABDUL GHAFUR        | DESA PEKALAMAN KEC. GRUJUGAN                           | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 27           |
| Jumlah Dipindahkan |                     |  |            |        |             |            | Rp 20.250.000     |              |

| NO              | N A M A       | LOKASI SITUS  | HONOR (Rp) | VOLUME | JUMLAH (Rp) | PPH Pd. 21 | JML YANG DITERIMA | TANDA TANGAN |
|-----------------|---------------|---|------------|--------|-------------|------------|-------------------|--------------|
| Jumlah Pindahan |               |   |            |        |             |            | Rp 20.250.000     |              |
| 28              | NUM           | DESA SUMBER PANDAN KEC. GRUJUGAN                          | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 28           |
| 29              | MUHAMMAD AZIS | DESA SUMBER ANYAR KEC. MAESAN                             | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 29           |
| 30              | NURUL HUDA    | DESA DARINGAN KEC. GRUJUGAN                               | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 30           |
| 31              | ACHMAD FAIZ   | DESA TANAH WULAN DAN DESA GAMBANGAN KEC. MAESAN           | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 31           |
| 32              | NURHALIS      | DESA TANAH WULAN DAN DESA GAMBANGAN KEC. MAESAN           | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 32           |
| 33              | NURSIDI       | Dm. BANDHUSA DAN Dm. BATU PUTIH DESA AMPELAN KEC. WRINGIN | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 33           |
| 34              | ABRORI        | SELURUH KECAMATAN TLOGOSARI                               | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 34           |
| 35              | TOIB WIRATAMA | DESA SUCO LOR KEC. MAESAN                                 | Rp 250.000 | 3 Bln  | Rp 750.000  | -          | Rp 750.000        | 35           |
| Jumlah          |               |   |            |        |             |            | Rp 26.250.000     |              |

Lunas Dibayar tanggal: 13 OCT 2017

Mengetahui / Menyetujui :  
PPTK,  
  
JERRY KUSDARUANTO, SS  
NIP. 197004052008011016

Bendahara Pengeluaran,  
  
AGUS HERMAWANTO  
NIP. 197008141999031006

Sumber: Foto Dokumen Pribadi

## D. Dokumen Buku Tamu

| No | Tgl      | Nama  | ALMT/Jabatan  | Jumlah U/P | Keterangan  | PK/RS   | T. Tamu |
|----|----------|---|---|------------|---|---|---------|
| 1  | 1/02/14  | Arif Setyawan   | Surabaya  | 1          | Ter Program   | menyampaikan  | 1       |
| 2  | 19/7/14  | Gustono   | Jember  | 1          | Libat   | pelat di kestarikan   | 1       |
| 3  | 16/10/14 | Cornet  | Belgia  | 1          | Jalan Jalan   |   |         |
| 4  | 17/10/14 | Romas   | Jerman  | 1          |   |   |         |
| 5  | 18/10/14 | Widya   | Bondowoso   | 1          | Observasi   | Epic  |         |
| 6  | 18/10/14 | Dimas   | Bondowoso   | 1          | "   | "   |         |
| 7  | 20/10/14 | Bu. Arik<br>A. Analisa<br>Chairon<br>A. Junus   | PNS<br>BPCEB<br>Mojokebo                                      | Diras      | penyusunan<br>Cagar Budaya<br>Cagar Budaya<br>Dan Juru<br>pelitara di<br>fish. Benda<br>dasar dan<br>sirkulasi<br>pembacaan<br>celadri<br>Dasa. Bani<br>Keterangan<br>yang ada<br>Kini pengisian<br>dan pendataan | Cagar Budaya<br>Cagar Budaya<br>nama mahl<br>perlu di<br>kalkulasi<br>keamanannya<br>mengingat<br>pembacaan<br>celadri<br>Dasa. Bani<br>Keterangan<br>yang ada<br>Kini pengisian<br>dan pendataan |         |
| 19 | 10/2014  | Alifakul H H<br>Sheila Anggram<br>Yunio Dwi P<br>Reta Yulita  | SMK 1<br>BONDOWOSO<br>--<br>--                                |            | Mengadakan<br>Penelitian  |   |         |
| 1  | 1/2014   | OKI Jen J<br>Jaka Purnama<br>Ani Alimatussalam<br>Yun Irfani M.<br>RA Nuzul H.K<br>Retho Ayu P<br>Sih. Firdat<br>Meylinda C-R | Pendi ditua Bhs<br>dan sastra Indonesia<br>FKIP UNJ<br>Jember |            | Mengadakan<br>Pemeriksaan   | menyampaikan<br>Untuk pemerin<br>tah Kab Kuno<br>Hong tein<br>sperhaktian<br>penyusunan<br>keterkaitan  |         |

| No | Tgl      | Nama   | ALMT/Jabatan            | Jumlah U/P | Keterangan                             | PK/RS  | T. Tamu |
|----|----------|--|-------------------------|------------|--|--|---------|
| 1  | 26/7/16  | Pembinaan<br>Staf 1 Bondowoso                | Bondowoso 8 orang       | 1          | tantang labag                          | Luar biasa                                       |         |
| 2  | 26/7/16  | "  | Bondowoso 15            | 1          | Brook<br>Panyotngan                    | bagus  |         |
| 3  | 27/7/16  | "  | "                       | "          | "                                      | "  |         |
| 4  | 3/8/16   | Nogroho                                      | Bps Mojo                | 9          | penggalan<br>migrasi<br>ds. pkauman    | bagus  |         |
| 5  | 4/08/16  | Nogroho                                      | "                       | "          | "                                      | "  |         |
| 6  | 5/08/16  | "  | "                       | "          | "                                      | "  |         |
| 7  | 6/08/16  | Nogroho                                      | "                       | "          | "                                      | "  |         |
| 8  | 7/08/16  | "  | "                       | "          | "                                      | "  |         |
| 9  | 8/08/16  | Nogroho                                      | Bps Mojo                | 09         | penggalan<br>migrasi<br>ds. pkauman    |  |         |
| 10 | 24/08/15 | Alexander Villalob                           | Amelmann<br>Berg Glens. | 3          | visiting                               |  |         |
| 11 | 27/08/15 | Fitriani                                     | Jakarta                 | 5          | yuting                                 | baik   |         |
| 12 | 29/08/15 | P. H. H.<br>P. J. K.<br>P. S. K.<br>P. W. S. | Bondowoso<br>DITAS      | 1          | penggalan<br>tanah yg<br>dian di kagum |  |         |
| 13 | 13/9/16  | SWK negeri 1                                 | Guguan                  |            | penelitian seg                         | bagus  |         |
| 14 | 18/09/16 | Andi Widul                                   | Spacio                  | 1          | tanah kagum                            |  |         |
| 15 | 27/09/16 | Zahar Cassi                                  | Jember                  | 3          | wisata                                 | Menarik  |         |
| 16 | 29/09/16 | Muric  | Jember                  | 2          | SOVC.                                  | "  |         |
| 17 | 17/10/16 | Joko Sugeng                                  | Disperparabes           | 2          | Monitoring                             |  |         |
| 18 | 10/10/16 | SMK IT BIC<br>Joko                           | WONOSARI                | 25         | Pembinaan IPS                          | Alhamdulillah<br>Tel. nomor dan<br>Pembinaan IPS |         |
| 19 | 18/10/16 | SAPRI  | Bondowoso 30            |            | Monitoring<br>pembinaan IPS            | 25/10/16   |         |

| BUKU TAMU |            |                |                   |            |                                     |            |          |
|-----------|------------|----------------|-------------------|------------|-------------------------------------|------------|----------|
| No        | Tgl        | Nama           | ALMT/Jabatan      | Yuswah U/P | Kategori                            | Date PK/KS | T. RIBUN |
|           | 20/16      | Joko           | Dispan            |            | manul                               |            |          |
|           | 10         | Pojnik         |                   |            | long                                |            |          |
|           | 29/10/16   | Loho           | Dispan            |            |                                     |            |          |
|           | 04/11/16   | SMATA          | Artiso/pelajar    |            | Pengamatan                          |            |          |
|           | 08/11/16   | Heri           | Dispar            | 5          | manitroning                         |            |          |
|           | 08/11/16   | Kunij          | Pinas B.          | 5          | manitroning                         |            |          |
|           | 13/11/16   | MA APPOHMAN    | SEPA STUDY TOUR   | 29         | STUDY ROUT                          |            |          |
|           | 26/11/16   | Rika           | SUPERI MALANG/MAH | 2          | Pengamatan                          |            |          |
|           | 6/12-16    | Pendidikan     | Mahasiswa         | 6          | pengamatan                          |            |          |
|           |            | Sejarah UNEJ   |                   |            |                                     |            |          |
|           | 4/12-16    | Pendidikan     | Mahasiswa         | 13         | pengamatan                          |            |          |
|           |            | Sejarah UNEJ   |                   |            |                                     |            |          |
|           | 7/12-16    | Pendidikan     | Mahasiswa         | 9          | pengamatan                          |            |          |
|           |            | Sejarah UNEJ   |                   |            |                                     |            |          |
|           | 14/12-16   | Pendidikan     | Mahasiswa         | 6          | Pengamatan                          |            |          |
|           |            | Sejarah IKIP   |                   |            |                                     |            |          |
|           | 2/01/2017  | SMPN 2 Bondawo | S.M.A             | 3          | pengamatan                          |            |          |
|           | 8/01/2017  | Madris         | Korwil Sika Bond  |            | Melihat. Penemuan baru              |            |          |
|           | 11/01/2017 | SMPN 2 Bondawo | Benda             | 5          | pengamatan                          |            |          |
|           | 2/01/2017  | Endang         | Pinas             | 6          | manitroning                         |            |          |
|           | 8/10/2017  | Rozag          | Malang/mahasiswa  | 41         | KEL tempatnya kemudi & banyak orang |            |          |

| BUKU TAMU |            |               |                                  |            |                |  |          |
|-----------|------------|---------------|----------------------------------|------------|----------------|--|----------|
| No        | Tgl        | Nama          | ALMT/Jabatan                     | Yuswah U/P | Kategori       | Date PK/KS   | T. RIBUN |
|           | 15/11/2016 | ARIO NI       |                                  |            |                |  |          |
|           |            | M. FAJAR      | Mahasiswa                        |            |                |  |          |
|           | 16/11/2016 | A. Muzakky    | Mahasiswa                        |            | Observasi      |  |          |
|           | 16/11/2016 | Sulaiman      | Mahasiswa                        |            | Observasi      |  |          |
|           | 25/11/2016 | P. Wahid      | GURU/MAHAS                       | P.         | penelitian     |  |          |
|           | 29/11/2016 | X MIA -2      | SMA N 3 Bondawo                  |            | Studi Lapangan | Menarik  |          |
|           |            | 34 siswa      |                                  |            |                |  |          |
|           | 29/11/2016 | X MIA 1       | SMA N 2 Bondawo                  |            | Studi Lapangan | Menarik  |          |
|           |            | 28 siswa      |                                  |            |                |  |          |
|           | 18/1/2016  | MISN Jember   | Guru + siswa                     |            | studi lapangan | 98   |          |
|           |            |               |                                  |            |                | Kearifan Sekolah, siswa                                  |          |
|           | 18/1/2016  | MISN Jember   | Guru + siswa                     |            | Studi Lapangan | lebih Antusias   |          |
|           | 20/1/2016  | MISN Jember   | Guru + siswa                     |            | Studi Lapangan | 150  |          |
|           | 19/2/2016  | Ismail Lutfi  | Tim ACB                          | L          | Obsrvy         | Resh   |          |
|           | 19/3/2016  | Faiha M.K     | Mahasiswa Uneg                   | P          | Observasi      |  |          |
|           | 02/09/2016 | Rizky Wahyus  | Mahasiswa Uneg                   | P          | Observasi      | Menarik  |          |
|           | 10/09/2016 | Sandy dwi SM  | Pelajar                          | L          | Studi lapangan | menarik  |          |
|           |            | Irsyad A.M    | "                                | L          | "              | "  |          |
|           | 15/04/2016 | Pendidikan    | Mahasiswa                        | 13 org     | studi lapangan | menjelajah alam melestarikan situs menag bdiikan sejarah |          |
|           |            | Sejarah       |                                  |            |                |  |          |
|           |            | Unv PGRI      |                                  |            |                |  |          |
|           |            | Banyuwangi    |                                  |            |                |  |          |
|           | 25/04/2016 | SMPN 2 Jember | Jln. P.B. Sudip Man no 26 Jember | 4/p        | Studi lapangan | Pem. & tar tarikan dan Sikebang kan                      |          |
|           | 29/04/2016 | SMPN 2        |                                  |            |                |  |          |

| BUKU TAMU |            |                 |                      |            |                  |                |        |          |  |
|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|------------------|----------------|--------|----------|--|
| NO        | TGL        | NAMA            | ALMT/JABATAN         | Jumlah U/D | Keparelawan      | Date           | IPS/KS | T. RUMAH |  |
| 1         | 28-12-2014 | D3 Kap B        | Mahasiswa            | pelajar    | tugas mengajar   | Sangat Bagus   |        |          |  |
| 2         | 5/01/15    | Unmuh pember    | Bondawoso            | pelajar    | Servasi sarkopag | den marsh aban |        |          |  |
| 3         | 8/01/15    | Hairul          | Bondawoso            | pelajar    | tugas            |                |        |          |  |
| 4         | 13/01/15   | Laeli           | Bondawoso            | pelajar    |                  |                |        |          |  |
| 5         | 19/01/15   | Almadi          | Bondawoso            | pelajar    |                  |                |        |          |  |
| 6         | 25/01/15   | Harisi          | Krajaninggo          | pelajar    | pelajar          |                |        |          |  |
| 7         | 19/02/15   | DANIEL          | Budo/Budo            | WIDE       | tugas            |                |        |          |  |
| 8         | 03/03/15   | Kepin           | Pasido MA Berastana  |            |                  |                |        |          |  |
| 9         | 05/03/15   | Eri             | Colo 3 orang         | Umcim      | tugas            |                |        |          |  |
| 10        | 8/3/15     | VIVIN           | Jember               |            |                  |                |        |          |  |
| 11        | 12/03/15   | VIVIP           | " 17                 |            |                  |                |        |          |  |
| 12        | 14/03/15   | Eki             | Mahasiswa            | Pelajar    | Penelitian       |                |        |          |  |
| 13        | 16/03/15   | Dini Febrianti  | Siswa SMA Tenggawang | pelajar    | tugas wawancara  | Kaer           |        |          |  |
| 14        | 18/03/15   | Daura           | murah                | "          | "                | baik           |        |          |  |
| 15        | 23/03/15   | Yulia           | mahasiswa            | pelajar    | "                | "              |        |          |  |
| 16        | 26/03/15   | Daniar          | mahasiswa            |            | Tugas Penelitian |                |        |          |  |
| 17        | 3/03-15    | Nurul Hikmah    | Mahasiswa            |            | Tugas "          |                |        |          |  |
| 18        | 26/01-15   | Risti w. T      | Mahasiswa            |            | Tugas "          |                |        |          |  |
| 19        | 22/03/2015 | Indah Sutikwati | Mahasiswa            |            | Tugas "          |                |        |          |  |
| 20        | 26/03/15   | A. Fatih Rizqi  | mahasiswa            |            | Tugas "          |                |        |          |  |
| 21        | 14/03/15   | A. Muzaffar     | mahasiswa            |            | Tugas "          |                |        |          |  |
| 22        | 28/03/15   | Khurnul HA      | Mahasiswa            |            | Tugas "          | Bagus          |        |          |  |
| 23        | 28/03/15   | Zulia Agustina  | Mahasiswa            |            | Tugas "          | Keren          |        |          |  |
| 24        | 28/03/15   | Evi Susanti     | Mahasiswa            |            | Tugas "          | Menarik        |        |          |  |
| 25        | 28/03/15   | Siti Aisyah     | Mahasiswa            |            | Tugas "          |                |        |          |  |
| 26        | 1/4/15     | Sugartik        | Guru MTsN JBR        | pelajar +  | Penelitian       | Bagus dan per  |        |          |  |
| 27        | 2/4/15     | Sugartik        | Guru MTsN JBR        | Guru       |                  | lu perawatan   |        |          |  |
| 27        | 2/4/15     | Sugartik        | Guru MTsN JBR        | pelajar +  | penelitian       |                |        |          |  |
| 28        | 9/4/15     | Erni            | SMP Bondawoso        | pelajar    | obsesi           |                |        |          |  |
| 29        | 10/5/15    | wafi            | SMP Bondawoso        | "          | "                |                |        |          |  |
| 30        | 13/5/15    | Evi             | Mahasiswa            | "          | "                |                |        |          |  |
| 1         | 08/6/15    | Cahyo           | Bondawoso/BGP        |            |                  |                |        |          |  |

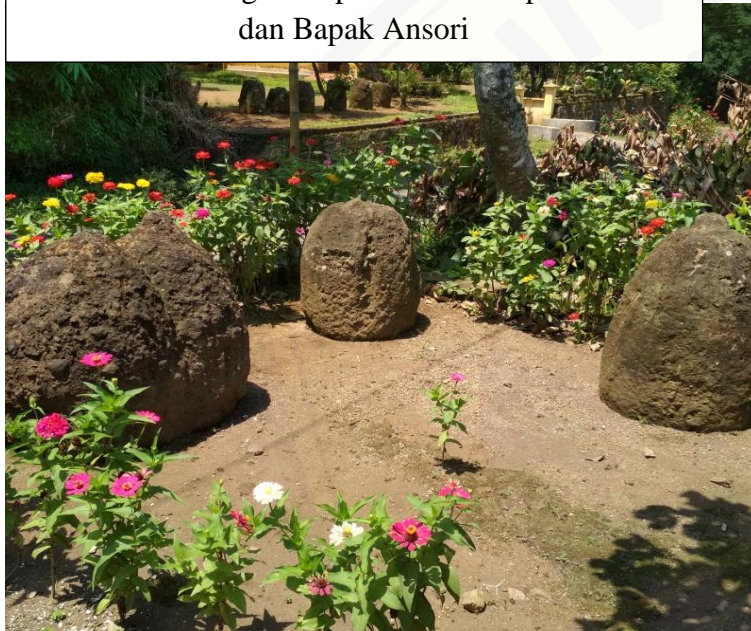
| No | Tgl.       | Nama   | Alamat<br>Jabatan             | Jumlah<br>d/p.     | Kepariwishtan                  | Uraian /<br>Materi                                      |
|----|------------|--|-------------------------------|--------------------|--------------------------------|---|
|    | 10/17      | KRM  | Jl. Jember                    | 6                  | Penelitian                     | Mhs   |
|    | 3/2017     | IKIP PGRI<br>JEMBER                          |                               |                    |                                |   |
|    | 3/2017     | SMAN 1<br>Tenggarang                         | Jl. Raya<br>Sihubondo No. 96A | 5                  | Penelitian                     | Sangat<br>menajutkan                                    |
|    | 9/2 13     | Gumahi                                       | Pisarpocri Belus              | 4                  | Pelaksanaan                    | -   |
|    | 12/2 17    | C.Li   | Bandar                        | 15                 | melihat p.                     | -   |
|    | 15/02 2017 | SMAN 1<br>Tenggarang                         | Jl. Raya<br>Sihubondo No. 96A | 9                  | Penelitian                     |   |
|    | 16/08 17   | Hery K.                                      | Disdikbud.                    | 2                  | Monitoring.                    | kebersihan cb.<br>Sudah bagus                           |
|    |            | Zen affandi                                  | Sekap keludap<br>an           |                    | -                              |   |
|    | 7/3/17     | NUR INDAH R.<br>MTSN 2 JBR                   | Jl. MERAK II<br>SLAWI JEMBER  | 86 siswa<br>3 guru | Observasi<br>Situs Pta Sekolah | Mudah an<br>tetap tertaga ngor<br>ank bisa belajar      |
|    | 9/3/17     | Hery Kusdiripanto SJ<br>Eti Cahri<br>Supardi | Kari<br>Taf<br>Jupel          | 3 org              | Monitoring<br>Tawar BCP        | Banda Teanum BCP<br>Harap tojaga dan<br>Banda & laporan |
|    | 24/3/17    | Kaagu  |                               | 20 orang           | observasi                      | sangat menajub<br>kan                                   |
|    | 1/3/17     | YUDISTA                                      |                               | 7 Orang            | Observasi                      | Sangat tetap/istari                                     |
|    | 4/17       | Dr. Risa<br>Drs. Kati #1<br>Dr. Kastus.      | Malang.                       | 4 orang            | sosialisasi<br>cagar budo      | baik  |
|    | 4/17       | Moh. Arif                                    | Bandar                        | 2/                 | absorvasi                      | baik sekali   |
|    | 4/17       | YUDI   | Bandar                        | 2                  | absorvasi                      | baik  |

| No | Tgl.       | Nama                                      | Alamat<br>Jabatan         | Jumlah<br>d/p. | Kepariwishtan        | Uraian /<br>Materi                                  |
|----|------------|---|---------------------------|----------------|----------------------|---|
|    | 10/17      | KRM                                       | Jl. Jember                | 6              | Penelitian           | Mhs   |
|    | 11/11      | Dokter                                    | Kari                      |                |                      | kegiatan<br>argu                                    |
|    | 15/11 2017 | B. Yuli                                   | SMK 2 Bnd<br>krokodan     | Prasgar        | Cugas Skolah         |   |
|    | 16/11 19   | Furo<br>Yuli<br>Baaviza<br>Naura<br>naira | SMK 2<br>Bandar           | Prasgar        | Cugas skolah         | ingin tahu pen<br>galan pusta ka<br>Jember          |
|    | 19/11 19   | nanda<br>Lulizah                          | -                         | -              | Pelajar              | Tugas sekolah<br>pengamatan                         |
|    | 21/11 19   | SMAN 2<br>Bandar<br>(18 orang)            | Guru + siswa<br>SMK 2 Bnd | Pelajar        | lingkungan<br>Lepung | benda cagar budo<br>lingkungan                      |
|    | 24/11 14   | SMK 2<br>Bandar                           |                           |                |                      |   |
|    | 29/11 14   | SMK NURUL<br>HARI DAPAH                   | GURU + SISWA<br>SMK NURUL |                | Tugas sekolah        | pengamatan<br>benda cagar<br>budo sangat<br>menarik |
|    | 29/11 14   | LSM (Hiri)                                | Kota                      | umum           | observasi            | penelitian<br>perawatan                             |
|    | 29/11 14   | Dhana S                                   | Bandar                    | umum           | lingkungan           | perlu dirawat /<br>dilestarikan                     |
|    | 30/11 14   | yuli                                      | 41141 Jember              | umum           | lingkungan           |   |

## 11. Pedoman Langsung

### a) Data Langsung Letak Cagar Budaya

Foto batu kenong di Depan Rumah Bapak Amsari dan Bapak Ansori



Sumber: dokumen pribadi

Foto Dolmen Di Pekarangan Rumah Pak Kit



Sumber: dokumen pribadi



Foto menhir berada didepan rumah P. Siska/ Amsari



Sumber: foto dokumen pribadi

Foto dolmen di tanah khas desa



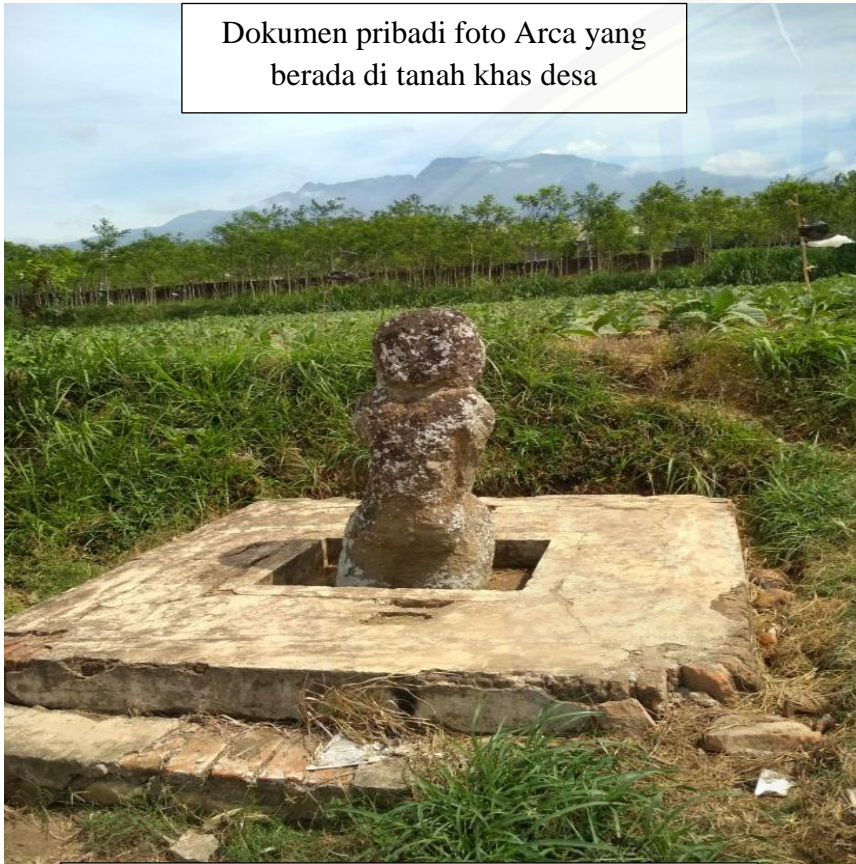
Sumber: foto dokumen pribadi

Foto kenong berformasi di tanah khas desa



Sumber: foto dokumen pribadi

Dokumen pribadi foto Arca yang berada di tanah khas desa



Sumber: dokumen pribadi

Dokumen pribadi foto Batu kenong yang berada di depan rumah P. Yin/



Sumber: dokumen pribadi

b. Data Langsung Tentang Halangan dan Rintangannya yang Dihadapi Juru Pelihara



Juru pelihara membersihkan museum terbuka



Juru pelihara membersihkan museum terbuka



Peralatan yang digunakan juru pelihara dalam merawat, membersihkan dan memelihara cagar budaya



Wawancara dengan masyarakatdesa Pekauman (P. Kit/ Misdeh)



Wawancara dengan masyarakat desa Pekauman (P. Yin)